

**Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun**



Info lebih lanjut :  
+62 21 57901023 ext.535/557

iklan.digital@bisnis.com

**OCTO Mobile**  
by CIMB NIAGA

#Beneran CANGGIH  
TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS,  
UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

FITUR KARTU KREDIT LAINNYA:  
LIHAT TRANSAKSI, BUAT UBAH PIN,  
AKTIVASI KARTU, BLOKIR & BATAL BLOKIR

CICILAN 0% 3 BULAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Dilewati oleh Otoritas Jasa Keuangan  
Serta Memperoleh Perizinan Penjaminan LPS.

Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online  
Google Play App Store AppGallery

14041 www.cimbniaga.co.id

JAKARTA - CIMB NIAGA

CICILAN 0% 3 BULAN

Fitur Kartu Kredit Lainnya:  
Lihat Transaksi, Buat Ubah Pin, Aktivasi Kartu, Blokir & Batal Blokir

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Dilewati oleh Otoritas Jasa Keuangan  
Serta Memperoleh Perizinan Penjaminan LPS.

TRAC to Go

Mulai Aktif Lagi

Kembalikan aktivitas melalui layanan rental mobil TRAC.

Download Now!

App Store Google Play

www.trac.astra.co.id

## DAERAH PERLUAS PUNGUTAN

Tegar Arief  
tegar.arieff@bisnis.com

**S**umber pendapatan asli daerah berpotensi kian meluas jika Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) diterapkan. RUU tersebut mengatur penerapan opsen atau pungutan tambahan untuk sejumlah jenis pajak.

Namun, beban pajak orang pribadi dikawatirkan bakal meningkat sejalan dengan rencana penerapan opsen oleh pemerintah daerah tersebut.

Kehadiran opsen membuat ske-ma pajak yang biasa dipungut oleh pemerintah daerah bakal bertambah, karena opsen diterapkan tanpa mengubah skema dan tarif yang berlaku sebelumnya.

Artinya, wajib pajak dikenai pungutan berganda dalam satu jenis pajak, tetapi dengan besaran tarif yang berbeda-beda. Terhitung hingga akhir 2020,

wajib pajak orang pribadi yang bakal terkena dampak kebijakan ini mencapai sekitar 19 juta orang.

Selama ini, pemerintah daerah memungut sejumlah pajak yang masuk ke dalam pendapatan asli daerah (PAD). Beberapa objek PAD itu di antaranya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Tanah dan Bangunan (PTB), dan lain-lain.

RUU HKPD yang ditargetkan tuntas pada 2021 ini akan menggantikan UU No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Beleid tersebut diperkirakan rampung pada tahun ini.

Berdasarkan draf RUU HKPD yang diperoleh Bisnis, opsen pajak yang bisa dipungut oleh pemerintah provinsi berbeda dengan pemerintah kabupaten/kota.

Adapun, opsen pajak yang termasuk di dalam pendapatan asli daerah (PAD) provinsi adalah opsen atas Pajak Penghasilan (PPH) dan opsen atas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB), kendati kedua sumber pajak ini bukan bagian

dari PAD. Sementara itu, opsen yang termasuk PAD kabupaten/kota adalah opsen atas PPh, PKB, dan BBNKB.

Penetapan tarif opsen pajak cukup beragam. Misalnya, tarif PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29 oleh provinsi untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri adalah 10%. Sementara itu, opsen pajak untuk kabupaten/kota 15%, dan 25% khusus untuk daerah setingkat provinsi, tetapi tidak terbagi dalam daerah kabupaten/kota otonom. (Lihat infografik).

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo tidak bersedia memberikan keterangan terkait dengan pertimbangan pemerintah menerapkan opsen pajak ini. “[Untuk RUU HKPD] bisa langsung ke Ditjen Perimbangan Keuangan,” katanya kepada Bisnis.

Ketika dimintai konfirmasi, Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Astera Primanto Bhakti tidak merespons pertanyaan yang disampaikan Bisnis.

Akan tetapi, saat memaparkan realisasi APBN per Februari 2021 pada pekan lalu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan RUU HKPD menjadi salah satu regulasi usulan pemerintah yang menjadi prioritas pembahasan di parlemen.

“Di dalam prolegnas [program legislasi nasional] ada tiga RUU yang berhubungan dengan kami, yakni [salah satunya RUU] HKPD. Kami akan menggunakan prolegnas untuk menguatkan peraturan

yang terkait perpajakan,” jelas Menkeu.

Direktur Pendapatan Daerah Ditjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Hendriwan mengatakan pajak yang selama ini dipungut oleh pemerintah provinsi sebagian sebagian dibagikan kepada kabupaten/kota.

“Dari sisi pencatatan, provinsi seolah-olah memiliki PAD yang besar, padahal sebagian milik kabupaten/kota yang diberikan melalui belanja bagi hasil,” kata dia kepada Bisnis, Minggu (28/3).

### OBJEK BARU

Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Badan Pengurus Pusat Him-punan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Ajib Hamdani mengatakan opsen memungkinkan pemerintah daerah menungut pajak untuk objek pajak baru, atau sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing.

Namun, dia mengingatkan potensi penolakan dari wajib pajak orang pribadi, termasuk pelaku usaha bukan mustahil dapat terjadi karena besarnya beban yang harus ditanggung.

Peneliti Core Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan opsen sangat wajar diterapkan untuk menggali potensi pajak di daerah yang cenderung masih kecil. Namun hal yang perlu dipertimbangkan adalah risiko dari adanya pungutan ganda yang akan memberatkan wajib pajak di Tanah Air.

Peneliti Komite Pemantau Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPOOD) Arman Suparman menjelaskan penerapan opsen di dalam RUU ini akan meningkatkan pendapatan daerah. Daerah bisa menarik pajak dengan persentase tertentu atas pajak yang selama ini ditarik oleh pemerintah pusat atau provinsi. ■

**Baca Selengkapnya:**  
Cipta Kerja Wajib  
Jadi Acuan ►►11

### Sekilas tentang Opsi

Opsi adalah pungutan tambahan atas pajak dengan persentase tertentu yang dikenakan kepada wajib pajak.

Opsi PPh adalah pungutan tambahan yang dikenakan oleh provinsi dan kabupaten/kota atas pokok PPh Pasal 21 serta PPh Pasal 25/29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri (WPOPDN) yang dipungut oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Opsi PKB adalah pungutan tambahan yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok pajak kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Opsi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Opsi Pajak MBLB) adalah pungutan tambahan yang dikenakan oleh provinsi atas pokok pajak MBLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



### Tarif Opsi Pajak

- Opsi PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29 WPOPDN ditetapkan sebesar:
  1. 10% untuk provinsi;
  2. 15% untuk kabupaten/kota;
  3. 25%, khusus untuk daerah yang setingkat dengan daerah provinsi, tetapi tidak terbagi dalam daerah kabupaten/kota otonom.

- Opsi PKB sebesar 40%;
- Opsi BBNKB sebesar 30%; dan
- Opsi Pajak MBLB sebesar 25%, diliftung dari besaran pajak terutang.

Sumber: RUU HKPD, Nota Keuangan 2021, Kementerian Keuangan BISNIS/HUSIN PARAPAT

### Pajak provinsi terdiri atas:

- a. PKB (Pajak Kendaraan Bermotor);
- b. BBNKB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor);
- c. PAB (Pajak Alat Berat);
- d. PBBKB (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor);
- e. PAP (Pajak Air Permukaan);
- f. Pajak Rokok; dan
- g. Opsi PPh dan Opsi MBLB.

### Pajak kabupaten/kota terdiri atas:

- a. PTB (Pajak Tanah dan Bangunan);
- b. BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan);
- c. PBJT (Pajak Barang dan Jasa Tertentu);
- d. Pajak Reklame;
- e. PAT (Pajak Air Tanah);
- f. Pajak MBLB; dan
- g. Opsi PPh, Opsi PKB, dan Opsi BBNKB.

## Sinergi Mewujudkan Integritas Sistem Keuangan

**P**residen Joko Widodo menggarisbawahi pentingnya mewujudkan integritas dan stabilitas sistem keuangan serta stabilitas sistem perekonomian guna mendukung upaya pemulihian ekonomi nasional akibat merebaknya pandemi Covid-19. Pesan ini disampaikan dalam Pertemuan Koordinasi Tahunan Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme yang diselenggarakan

oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) di Januari 2021.

Arahan Presiden ini sangat krusial dan relevan dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Indonesia tidak hanya sedang berupaya keras untuk mengatasi perlambatan ekonomi akibat pandemi, tetapi juga dalam proses menghadapi Mutual Evaluation (ME) oleh Financial Action Task Force (FATF). Evaluasi ini adalah proses bagi Indonesia untuk menjadi anggota

FATF, lembaga internasional yang menetapkan standar untuk anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT). Menjadi anggota FATF akan membuktikan bahwa Indonesia telah memiliki rezim penerapan APU-PPT yang memenuhi standar internasional sehingga integritas sistem keuangan nasional dinilai sejajar dengan negara-negara maju. Dengan itu, hal ini juga berdampak positif terhadap country rating dan akan memberikan panggung

bagi Indonesia untuk berkiprah dalam bidang APU-PPT di kancah internasional. Untuk mendukung kesuksesan ME, Indonesia perlu mengoptimalkan strategi *public private partnership* (PPP) dalam rangka mewujudkan integritas sistem keuangan nasional.

Pada skema ini, sektor publik dan privat harus duduk bersama untuk menyusun kerangka kebijakan strategis.

• Bersambung ►►3



I Gusti Ngurah Yudia Sinartha  
Asisten Direktur di Departemen  
Surveilans Sistem Keuangan,  
Bank Indonesia

PERSPEKTIF

## DIVISI PEMASARAN &amp; PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elsia Mariana  
Manager Sirkulasi: Rosmaylinda, Sumarno  
Manager Marketing: Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran,  
Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

## DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: Setyardi Widodo  
Manager Monetisasi Produk: Andri Trisuda  
Creative Manager: Lucky Prima

## ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: Asep Mh. Mulyana (Direktur),  
Arnis Wigati, Surya Rianto, Didi Ahendra (General Manager), Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo (Manajer)  
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: Chamdan Purwoko (Direktur),  
Yunai Hilmi, (General Manager), Prasektio Nugroha Nagara.  
Retno Widayati (Manajer)  
Bisnis Indonesia Konsultasi: Chamdan Purwoko (Direktur),  
Donil Beywiyarno (General Manager)

## KANTOR PERWAKILAN

Bali: Feri Kristianto (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratminni  
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069  
Bandung: Indah Swami Lestari (Kepala Perwakilan), Ajijah Rachman, (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superlok, Jl. Jend. Sudirman Stl Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-213507 Fax. 0542-213508

Medan: Fitri Augustine (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: Amri Nur Rahman (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: Herdiyan (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: Irsad (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P.Jl. SM Amin, Arengku 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: Farodilah (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8424852 Fax. 024-8454527

Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

## KORAN REGIONAL

Solopos: Arif Budisusilo (Presiden Direktur),

Suwarni (Direktur Penasaran), Rini Yustiningish (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724833

Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

## TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum Hitam Putih Berwarna

Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)..... 28.000 ..... 45.000

Display Umum..... 100.000 ..... 110.000

Baris Atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)..... 220.000

Baris Atas Hal. 2 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)..... 235.000

Advertisement Hal. 1(Mks. 1080 mmk)..... 100.000

Advertisement Hal. 2(Mks. 1080 mmk)..... 120.000

Kolom\*..... 60.000 ..... 125.000

Baris\*\*..... 50.000

\*) Minimum 1 kolom x 50mm, \*\*) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum

1 Halaman Full Color..... 75.000.000

1/2 Halaman Full Color..... 40.000.000

Harga Iklan Packages

Full Edition (6 pages FC)..... 360.000.000

Quarter Edition (4 pages FC)..... 250.000.000

## Spesifikasi

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Kemisiran, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dakwacita, Pernikahan, Hotel, Resto &amp; Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan

Iklan Occasion (Perkavling)..... 35.000.000 ..... 50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9

• Bank BNI (\$ Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan

• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

## EDITORIAL

## 5G dan Penguatan Kemandirian Digital

P engembangan teknologi yang semakin maju diiringi kebutuhan masyarakat yang kian banyak untuk mengakses internet yang cepat membuat kehadiran teknologi komunikasi generasi kelima semakin dinanti.

Layanan teknologi komunikasi generasi kelima atau 5G itu akan digelar secara bertahap dan di tahap awal bersifat terbatas di sejumlah lokasi pada beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 2/2021 tentang Rencana Strategis Kemenkominfo, pemerintah akan fokus memfasilitasi pergantian infrastruktur dan jaringan 5G di 13 lokasi hingga 2024.

Lokasi yang yang terkoneksi generasi mutakhir tersebut terdiri dari enam ibu kota provinsi di Pulau Jawa, lima destinasi wisata super prioritas, ibu kota negara (IKN) dan satu industri manufaktur.

Harian ini memberikan perhatian terhadap proyek 5G karena teknologi terbaru ini memiliki peran penting dalam memenuhi ekspektasi layanan dan solusi bagi pelaku jasa ekonomi mau-

pun konsumennya.

Hasil penelitian menunjukkan layanan 5G memiliki dampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Hasil studi yang berjudul *Unlocking 5G Potential for Digital Economy in Indonesia* dari Institut Teknologi Bandung, menyatakan 5G diprediksi memiliki dampak sebesar Rp2.802 triliun pada 2030.

Jumlah pekerjaan baru yang muncul sebagai dampak lanjutan terkait dengan keberadaan layanan 5G, juga meningkat signifikan. Sebanyak 4,4 juta pekerjaan yang terkait dengan 5G diprediksi muncul pada 2030, disertai peningkatan pendapatan per kapita sebesar Rp9,4 juta.

Dengan potensi ekonomi yang begitu besar, adalah sangat wajar apabila pemerintah memberikan perhatian khusus pada implementasi teknologi tersebut.

Salah satu tantangan terbesar tentunya adalah kebutuhan akan pemetaan pengalokasian pita spektrum 5G yang jelas serta perencanaan strategis level nasional untuk mengakomodasi implementasi yang lebih matang dan bersinergi.

Selain itu memangkas proses birokrasi yang rumit di pusat dan daerah sekaligus mendorong iklim kompetisi industri serta menjamin manfaat bagi konsumen.

Tantangan lain yang perlu segera diatasi oleh pemerintah adalah ketersediaan jaringan serat optik, sebagai infrastruktur inti dari 5G.

Beberapa destinasi wisata yang menjadi prioritas di luar enam lokasi ibu kota provinsi di Pulau Jawa, belum terhubung dengan serat optik. Oleh karena itu, masih perlu investasi besar dan waktu panjang untuk menarik kabel agar terkoneksi.

Namun harian ini mendukung penuh langkah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang terus mengupayakan kebijakan layanan 5G lebih komprehensif.

Salah satu upaya pemerintah saat ini adalah menyiapkan aturan tambahan mengenai pengelolaan jaringan 5G yang memuat lima aspek pengelolaan yaitu, regulasi, spektrum frekuensi radio, model bisnis, infrastruktur dan ekosistem, perangkat, serta talenta digital.

Dengan langkah akhir menuju penggelaran layanan 5G, harian ini juga ingin pemerintah terus mempercepat pembahasan dan pembuatan peta jalan digital yang mencakup seluruh aspek usaha dari hulu hingga hilir.

Keberadaan peta jalan itu penting agar keinginan Presiden Joko Widodo untuk memperkuat kedaulatan digital memiliki arah yang jelas dan terpadu.

Kedaulatan digital sangat penting untuk dijadikan skala prioritas oleh pemerintah mengingat potensi ekonomi dari sektor digital sangat besar.

Kita ingin persiapan menuju pagelaran layanan 5G juga menjadi momentum bagi pemerintah dan pelaku industri jasa telekomunikasi untuk berbenah serta mempersiapkan kemandirian digital nasional. Hal ini penting karena mayoritas aplikasi digital yang digunakan masyarakat saat ini merupakan produk buatan luar negeri.

Kita tentu tak ingin pengembangan dan implementasi pagelaran jaringan dan layanan 5G hanya menempatkan infrastruktur telekomunikasi lokal sebagai penonton semata.

## OPINI

## Meniti Perdagangan Karbon

P erjanjian Paris 2015 dengan kesepakatan untuk membatasi kenaikan temperatur global pada tingkat 2 derajat Celcius telah ditandatangi oleh 196 negara, termasuk Indonesia. Kenaikan temperatur global yang menjadi fokus Perjanjian Paris disebabkan oleh akumulasi gas CO2 (karbon) di atmosfer.

Karbon sebagai salah satu gas yang berada di atmosfer memiliki kemampuan untuk menyerap panas yang terkandung dalam ultraviolet sinar matahari. Peningkatan akumulasi karbon pada atmosfer akan meningkatkan kemampuan dalam menyerap panas ultraviolet dan pada akhirnya meningkatkan temperatur global.

Sebagai gas yang mampu menyerap panas, karbon terkandung dalam bahan bakar fosil. Emisi karbon akan terjadi saat proses produksi energi dari bahan bakar fosil. Untuk mencapai target Perjanjian Paris, setiap negara wajib melakukan usaha untuk mengontrol emisi karbon. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan swasta dalam mencapai target Perjanjian Paris. Misalnya, banyak pemerintah telah menerapkan skema *carbon pricing* berupa pajak karbon dan skema perdagangan karbon (SPK).

Tujuan dari *carbon pricing* adalah mengenakan harga atas emisi karbon yang dihasilkan dalam proses produksi. Tanpa pengenaan harga atas emisi karbon, dampak pencemaran lingkungan dari pelepasan karbon ke atmosfer bisa dikatakan gratis. Artinya, pihak yang menghasilkan emisi karbon

dari aktivitas ekonominya tidak dikenakan tanggung jawab atas emisi karbon yang dihasilkannya. Kondisi inilah yang disebut para ekonom sebagai eksternalitas.

Indonesia belum mengenakan harga atas emisi karbon yang dihasilkan oleh industri akibat penggunaan bahan bakar fosil. Sebagai salah satu negara penandatangan Perjanjian Paris, Indonesia dituntut untuk berkontribusi dalam usaha membatasi kenaikan pemanasan global. Pemerintah Indonesia telah melakukan beragam cara untuk mengurangi emisi karbon seperti mengkonversi pembangkit listrik energi fosil ke energi terbarukan dan mengembangkan industri kendaraan listrik dan pendukungnya (seperti baterai listrik).

**TEROBOSAN**  
Upaya lain yang ditempuh adalah rencana penerapan SPK. Melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia akan melakukan terobosan dalam usahanya untuk mengurangi emisi karbon guna mencapai target yang ditetapkan Perjanjian Paris. Sesuai namanya, perdagangan karbon merupakan mekanisme jual beli karbon di mana entitas yang menghasilkan emisi karbon melebihi kuota karbon yang telah ditetapkan harus membeli kuota karbon dari entitas lain yang tidak menggunakan sepenuhnya kuota karbon.

Beberapa hal perlu dicermati dalam penerapan SPK. Pertama, penetapan harga atas emisi karbon. Berdasarkan data Bank Dunia per 1 November 2020, harga karbon berbeda-beda untuk setiap negara yang menerapkan SPK. Harga tertinggi di Uni Eropa (sekitar US\$30/ton CO2) dan terendah di Kazakhstan (sekitar US\$1/ton CO2). Penetapan harga yang terlalu rendah mungkin



Dewa Putra Khrisna Mahardika  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom

## | DENYUT PEREKONOMIAN NASIONAL |

# BOM MAKASSAR TAK GUNCANG PASAR

Bisnis, JAKARTA — Aksi pengeboman yang terjadi di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan pada Minggu (28/3) pagi dinilai tak akan berdampak pada pergerakan pasar modal maupun ekonomi nasional secara keseluruhan.

Dhiany Nadya Utami & Maria Elena  
redaksi@bisnis.com

**A**nalis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengemukakan bahwa peristiwa pengeboman tersebut belum sampai pada skala yang akan mengganggu aktivitas investasi di Indonesia, meski memang cukup menjadi perhatian publik.

"Biarkan itu menjadi kejadian yang butuh penanganan secara hukum tapi orientasi di pasar modal tetap ke fundamental emiten. Jadi kita harapkan kondisi tersebut tidak terlalu mengganggu kondisi pasar modal," katanya ketika dihubungi Bisnis, Minggu (28/3).

Meskipun demikian, Reza mengharapkan peristiwa tersebut dapat ditangani secara cepat oleh aparat yang berwenang, karena hal itu juga sebagai bagian dari kepercayaan investor terhadap kondisi internal di Indonesia.

"Walaupun tidak berpengaruh besar, kalau hukum sigap paling tidak itu memberikan kepercayaan bagi investasi," ujarnya.

Senada, Analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji mengatakan bahwa kejadian berdarah tersebut belum memberikan dampak signifikan terhadap dinamika pasar modal, karena memang tidak ada kekacauan lebih lanjut yang terjadi.

"Tidak ada *chaos* yang terjadi. Seluruh rakyat Indonesia juga mengutuk serangan ini," tegasnya.

Adapun, secara teknikal Nafan memperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya pada perdagangan Senin (29/3) setelah ditutup menguat signifikan 1,19% pada sesi perdagangan akhir pe-



Aparat kepolisian berjaga dan menutup akses jalan sekitar Gereja Katedral Makassar, Sulsel, pasca ledakan, Minggu (28/3).

kan, Jumat (26/3).

Menurutnya, berdasarkan rasio fibonacci, *support* maupun *resistance* maksimum berada pada 6081.11 hingga 6254.33. Kemudian berdasarkan indikator, MACD telah membentuk pola *dead cross* di area positif.

"Meskipun demikian, Stochastic dan RSI telah berada di area netral. Di sisi lain, terlihat pola *upward bar* yang mengindikasikan adanya potensi penguatan lanjut pada pergerakan IHSG, sehingga berpeluang menuju ke *resistance* terdekat," jelas Nafan.

Terpisah, Ekonom Center of

Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai peristiwa bom Makassar tidak akan berdampak besar pada proses pemulihan ekonomi nasional.

Menurutnya, peristiwa teror di suatu negara yang terjadi berulang kali tentunya akan menjadi preseden buruk di mata investor. Bahkan, dalam skenario yang sangat buruk, beragam teror yang terjadi di suatu negara akan mengurungkan niat para investor untuk berinvestasi.

Namun, Rendy optimistis level pengaruh peristiwa teror yang

terjadi di Makassar pada kinerja investasi sangat kecil.

"Karena motif yang digunakan oleh tersangka juga bukan semata-mata untuk mengacak-acak keadaan perekonomian di dalam negeri dan tidak terjadi secara sistematis."

Dia mengingatkan jika penanganan teroris di suatu negara berjalan lambat dalam jangka menengah dan panjang akan memengaruhi keputusan investor dari luar.

"Bagaimapun juga, stabilitas keamanan merupakan salah satu pertimbangan dari investor di

samping pertimbangan ekonomi lainnya."

Presiden Joko Widodo mengutuk keras aksi terorisme di pintu masuk Gereja Katedral Makassar tersebut.

Untuk itu, Kepala Negara telah memerintahkan Kapolri Listyo Sigit untuk mengusut tuntas jaringan para pelaku teror.

Presiden menegaskan bahwa terorisme adalah kejahatan terhadap kemanusiaan dan tidak ada kaitannya dengan agama apa pun. Seluruh aparat negara, lanjutnya, tidak akan membiarkan tindakan terorisme semacam ini.

Sejumlah tokoh dari berbagai organisasi dan elemen masyarakat juga mengutuk aksi kekerasan tersebut seperti yang disampaikan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Robikin Emhas, Menteri Agama Ya'qut Cholil Qoumas, dan Ketua Umum Persekutuan Gereja-gereja Indonesia Gomar Gultom.

Sementara itu, dari Makassar dilaporkan bahwa situasi pasca-pengeboman cukup kondusif sehingga membuat kalangan pebisnis optimistis bahwa peristiwa tersebut tidak akan sampai berdampak seriux terhadap perekonomian setempat.

Kalangan pelaku usaha juga akan tetap beraktivitas seperti biasa pada hari ini karena memang tidak ada hal yang terlalu dicemaskan.

Oleh karena itu, para pelaku usaha siap untuk senantiasa menjaga soliditas dalam berbisnis agar proses pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi dapat berjalan sesuai harapan. (K58/k36/Rayful Mudassir/Sholahuddin Al Ayyubi)

## Sinergi Mewujudkan Integritas Sistem Keuangan

(Sambungan dari Hal. 1)

Konsultasi dan koordinasi secara reguler sangat esensial dalam meningkatkan efektivitas upaya pencegahan dan penanganan kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme (PU-PT). Indonesia bisa belajar dari Britania Raya yang memiliki The Joint Money Laundering Steering Group (JMLSG) dengan anggota berasal dari asosiasi perbankan dan asuransi. JMLSG bertugas menyusun pedoman penerapan regulasi APU-PPT yang akan dikaji ulang oleh pemerintah, lembaga penegak hukum, industri dan otoritas terkait. Selanjutnya, organisasi ini memberi rekomendasi kepada menteri keuangan untuk mengesahkan pedoman bagi industri. Lembaga ini juga menjadi wadah diskusi perumusan strategi untuk mencegah dan memerangi kejahatan PU-PT. Pendekatan ini mensyaratkan sinergi yang kuat antara sektor publik dan sektor swasta.

## PERAN SEKTOR PUBLIK

Pemerintah dan otoritas sistem keuangan nasional harus melakukan reformulasi strategi dengan menempatkan pelaku industri sebagai kawan sekerja. Penyesuaian ini penting untuk meningkatkan kolaborasi dan kepatuhan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan. Pertama, menjalin komunikasi intensif dan memberi umpan balik kepada industri mengenai praktik APU-PPT yang efektif. Otoritas perlu memperkuat pengawasan dan melaksanakan *capacity building* secara periodik untuk mengevaluasi sekaligus meningkatkan kualitas penerapan program APU-PPT.

Kedua, senantiasa melibatkan industri dalam perumusan kebijakan dan kerangka kerja implementasi APU-PPT. Partisipasi pelaku industri dalam desain kebijakan akan memperkuat pemahaman regulator dan pengawas yang bermanfaat dalam penyusunan aturan dan kerangka kerja yang lebih efektif. Ketiga, memperkuat peran aktif direksi dan komisaris serta fungsi pejabat APU-PPT. Hal ini sejalan dengan pilar pertama pe-

nerapan program APU-PPT yang menekankan pada pentingnya pemahaman, pengawasan dan dukungan manajemen puncak (*top management*) dalam mendorong implementasi program APU-PPT yang optimal.

## PERAN SEKTOR SWASTA

Pelaku industri keuangan seperti bank dan penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) berperan krusial dalam melindungi sistem keuangan nasional dari tindak kejahatan PU-PT. Pilar penting yang perlu diperkuat dalam penerapan program APU-PPT oleh industri berkaitan erat dengan pengawasan aktif dewan direksi dan komisaris. Aspek ini sering menjadi fokus utama dari tindakan pengawasan (*supervisory actions*) oleh otoritas. Majoritas pelaku industri relatif telah memiliki kapasitas mumpuni untuk menerapkan program APU-PPT secara optimal baik dari sisi prosedur operasional, SDM maupun teknologi.

Sayangnya, potensi ini tidak dimanfaatkan secara maksimal akibat pemahaman dan pengawasan manajemen yang relatif terbatas terhadap penerapan program APU-PPT. Untuk memperbaikinya, industri wajib mengembangkan budaya penerapan APU-PPT yang kuat.

Melaksanakan PPP secara optimal bukan perkara mudah. Strategi ini harus didorong karena sangat potensial bagi upaya mewujudkan integritas sistem keuangan nasional. Penerapan skema ini semakin urgensi tengah upaya Indonesia untuk mengatasi kontraksi ekonomi yang disebabkan pandemi Covid-19. Integritas sistem keuangan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor dan negara-negara mitra bisnis Indonesia terhadap sistem keuangan nasional sehingga akan membantu menggerakkan roda ekonomi. Kemitraan yang semakin dalam antara pemerintah dan swasta perlu terus didorong karena ini menjadi kunci untuk membangun rezim APU-PPT nasional yang kuat dan berkontribusi positif terhadap pemulihan perekonomian nasional.

## PANEN RAYA PADI

### Menteri Pertanian

Syahrul Yasin Limpo (tengah) memanen padi menggunakan mesin *combine harvester* saat panen raya, di Desa Kedungrejo, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Sabtu (27/3). Menteri menegaskan gabah petani harus dibeli sesuai dengan HPP (Harga Pokok Penjualan) yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 24 tahun 2020 sebesar Rp4.200 per kilogram untuk gabah kering panen (GKP).



Antara/Syaiif Arif

## SPEKTRUM

### Mindset Investor

Surya Rianto  
surya.rianto@bisnis.com

**I**nvestasi saham menjadi prima-dona di seluruh penjuru dunia. Salah satu praktisi pasar modal yang sempat *ngobrol* dengan saya bercerita, fenomena *pom-pom* saham yang dilakukan oleh *influencer* tidak cuma terjadi di Indonesia.

Hal itu bisa dilihat dengan fenomena saham Game Stop, penjual *video game* yang bisnisnya lagi surut, tetapi tiba-tiba harga sahamnya melejit oleh aksi sekelompok orang di *room* Reddit dan Discord.

Belum lagi, di Indonesia jumlah investor saham ritel baru tengah menjamur. Namun, para investor anyar ini banyak yang mengandalkan rekomendasi dan mengikuti tren saham yang dibicarakan.

Misalnya, saat bahas Tesla ke Indonesia, banyak yang masuk ke saham produsen nikel. Lalu, ketika saham bank kecil melejit karena bawa embel-embel bank digital, banyak juga yang masuk ke sana.

Dari situ, memang banyak yang mendulang untung besar, tetapi tidak sedikit juga yang rugi parah sampai trauma. Di luar itu, ada hal yang menarik dari fenomena investasi saham selama pandemi

Covid-19. Banyak yang merasa kalau *value investing* dalam investasi saham sudah basi.

Apalagi, beberapa waktu lalu sempat ramai *curhatan* warganet yang mengaku simpan saham *blue chip* seperti PT Unilever Indonesia Tbk., PT Astra International Tbk., maupun PT HM Sampoerna Tbk., selama 5 tahun terakhir malah rugi. Dari fakta itu, apakah era *value investing* sudah tamat?

Skema *value investing* adalah mencari saham bagus yang *valuasinya murah*. Harus diakui, cari saham bagus yang *valuasinya murah* tidak mudah. Butuh momentum dan pengetahuan yang detail tapi bukan berarti tidak mungkin.

Sambil menunggu saham bagus salah harga, sebenarnya investor jangka panjang bisa diversifikasi ke saham-saham *bluechip* dan *big caps* yang royal bagi dividen. Tujuannya, untuk menambah jumlah aset yang dimiliki karena bakal dapat pendapatan pasif dari dividen.

Perbedaan keuntungan dari dividen dengan kenaikan harga saham adalah dividen bersifat pendapatan pasif yang otomatis bisa jadi tambahan aset kalau hasilnya dimiliki karena bakal dapat pendapatan pasif dari dividen.

Dari situ, ada hal yang bisa dipelajari, yakni investasi saham bukan cara jadi kaya secara instan. Soalnya, pernah ada yang bilang investasi saham itu ibarat maraton. Sebelum mulai mengikutinya harus ada persiapan.

Investasi saham bukan makanan instan yang tanpa kemampuan memasak mumpuni pun sudah bisa memasaknya dengan sempurna.



Surya Rianto

surya.rianto@bisnis.com

## | ALIH KELOLA BLOK ROKAN |

# BEBAN ESTAFET KEJAYAAN MIGAS

Era baru pengelolaan Blok Rokan terpampang di depan mata. 'Rezim' Chevron di salah satu wilayah kerja minyak dan gas bumi legendaris tersebut akan segera digantikan PT Pertamina (Persero).

Muhammad Ridwan  
redaksi@bisnis.com

**B**erkaca pada sejarah Blok Rokan, Indonesia mungkin harus berterima kasih kepada empat orang yang dikirimkan oleh Standard Oil Company of California (Socal) pada 97 tahun lalu untuk melakukan sebuah ekspedisi geologis ke pulau Sumatra.

Ekspedisi itu dipimpin oleh E.M. Butterworth dengan grup geologi yang beranggotakan R.N. Nelson, M.M. Orr, dan E.R. Wall. Eksplorasi dilakukan di berbagai wilayah, termasuk Kalimantan, pulau-pulau kecil yang berdekatan dan Sumatera, khususnya wilayah Aceh.

Eksplorasi itu merupakan upaya pertama Socal guna mendapatkan lahan yang akan digunakan untuk eksplorasi minyak di belahan timur dunia.

Pada zaman pemerintahan Hindia Belanda, tepatnya 1930, Socal bersama dengan Belanda membentuk Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij (NPPM) yang merupakan cikal bakal PT Chevron Pacific Indonesia (CPI).

Kala itu, eksplorasi seismik masih dalam tahap awal. Ahli geologi NPPM dan pekerja lokal berjalan di sepanjang aliran hutan mencari batuan dasar yang terburu.

Berselang 6 tahun kemudian tepatnya, pada 1936 Socal bersama dengan Texas Oil Company (Texaco) mendirikan California Texas Petroleum Corporation atau yang akrab dikenal Caltex. Namun, untuk menemukan sumber daya minyak

bumi di Blok Rokan tidaklah mudah. Butuh waktu 15 tahun sejak 1924 hingga 1941 untuk menemukan area cadangan minyak mentah di Ladang Duri.

Dengan miliaran barel minyak di bawah permukaan tanah, Duri adalah lapangan dengan deposit minyak terbesar di Asia Tenggara sampai ditemukannya Ladang Minas di Asia Tenggara pada akhir 1944.

Penemuan itu pun membuat Indonesia sebagai penghasil minyak mentah terbesar di Asia Tenggara pada waktu itu.

Perusahaan minyak Pasifik Caltex atau Caltex Pacific Oil Company (CPOC) selanjutnya mengembangkan Ladang Minas raksasa untuk mencapai 15.000 barel minyak dalam sehari pada awal produksinya hingga pada 1952, pengiriman pertama minyak dari Ladang Minas dilakukan.

Setelah lebih dari setengah abad, Chevron telah memproduksi lebih dari 12 miliar barel minyak dari lapangan-lapangan darat di Provinsi Riau maupun lapangan-lapangan lepas pantai di Provinsi Kalimantan Timur.

## ERA PERTAMINA

Masa kejayaan Chevron di Indonesia dengan menjadi operator Blok Rokan akan segera berakhir. Pada 2018, pemerintah memutuskan untuk memberikan pengelolaan Blok Rokan kepada PT Pertamina (Persero) mulai Agustus 2021.

Keputusan itu diambil setelah proposal yang diajukan Pertamina lebih menarik



**Kami berharap agar proses alih kelola Blok Rokan dapat menjadi salah satu poin rujukan bagi peralihan wilayah kerja migas lainnya di Indonesia.**

Setidaknya akan ada 44 sumur pengembangan yang akan dilakukan pengeboran pada 2021 setelah Blok dialihkan ke Pertamina.

Selain itu, direncanakan adanya 40 sumur pengembangan tambahan lainnya sesuai dengan diskusi bersama SKK Migas.

Chevron pun masih tetap diminta pemerintah untuk berperan aktif dalam proses transisi tersebut.

Alhasil, perusahaan itu menyepakati untuk tetap berinvestasi di Blok Rokan selama masa alih kelola berlangsung. Pada Desember 2020, Chevron pun memulai pengeboran pertama di Blok Rokan setelah 2 tahun.

Dalam perkembangan terbaru, Manager Corporate Communication Chevron Pacific Indonesia Sonitha Poernomo menyatakan telah mulai membagikan data Blok Rokan kepada Pertamina.

Sunitha menambahkan Chevron membagikan data tersebut kepada PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) selaku operator Blok Rokan berikutnya agar proses transisi berjalan lancar.

"Kami berharap agar proses alih kelola Blok Rokan dapat menjadi salah satu poin rujukan bagi peralihan wilayah kerja migas lainnya di Indonesia," katanya.

Sejak Agustus 2020 hingga Maret 2021, Chevron tercatat telah menerahkan seluruh data yang masuk di dalam *termination checklist* kepada SKK Migas.

Data tersebut termasuk yang berkaitan dengan geologi dan geofisika, perizinan, prosedur standar operasional (SOP), fasilitas produksi, pertanahan, kontrak barang dan jasa, sumber daya manusia, dan program pengembangan masyarakat.

Pada akhirnya, jejak Chevron di Blok Rokan yang penuh dengan sejarah itu hanya tersisa 4 bulan lagi.

Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan R. P. Yudantoro mengatakan bahwa pihaknya telah mempersiapkan program jangka panjang untuk mempertahankan produksi dan menahan laju penurunan minyak.

dibandingkan dengan proposal yang ditawarkan Chevron kepada pemerintah. Namun, pemerintah juga menegaskan agar masa transisi bisa dilakukan secepatnya.

Kala itu, Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik Dan Kerja Sama Kementerian ESDM, Agung Pribadi mengatakan setelah belajar dari pengalaman transisi Blok Mahakam, pembahasan dan persiapan transisi Blok Rokan dilakukan lebih awal, namun tetap efektif.

"Kolaborasi diintensifkan mulai 2019," katanya.

Dalam proposal yang disetujui tersebut, disebutkan bahwa pertamina akan memberikan bonus tanda tangan atau *signature bonus* kepada pemerintah senilai US\$784 juta. Di samping itu, terdapat komitmen kerja pasti sebesar US\$500 juta.

Pertamina pun turut menjajikan penerimaan negara dari pengelolaan Blok Rokan mencapai Rp850 triliun selama 20 tahun ke depan.

Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan R. P. Yudantoro mengatakan bahwa pihaknya telah mempersiapkan program jangka panjang untuk mempertahankan produksi dan menahan laju penurunan minyak.

## 9 Bidang Utama Transisi Blok Rokan

1. Drilling & workover
2. Pasokan listrik dan uap
3. Kontrak barang dan jasa
4. IT dan petroteknikal
5. Transfer data
6. Tenaga kerja
7. Perizinan dan SOP
8. Chemical EOR
9. Lingkungan dan ASR

## Sejumlah Lapangan Besar di Blok Rokan

- Duri
- Minas
- Bangko
- Balam South
- Petapahan

## Lifting Minyak dan Kondensat 15 KKKS Besar (bopd)



BISNIS/YAYAN INDRAYANA

Sumber: SKK Migas dan Pertamina



## PERTAHANKAN PRODUKSI

Alih kelola Blok Rokan pada Agustus 2021 menjadi momen krusial bagi wilayah kerja migas yang menjadi salah satu tulang punggung produksi minyak nasional tersebut.

Proses transisi terus berjalan dan tersisa sedikit waktu bagi Chevron untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum tuntas.

Pertamina pun harus siap menjaga penurunan produksi agar tidak terlalu curam.

### Kelanjutan Pengelolaan Blok Rokan

- Kontrak bagi hasil ditandatangani antara SKK Migas dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan disetujui Menteri ESDM pada 9 Mei 2019.
- Jangka waktu kontrak bagi hasil 20 tahun (2021-2041), efektif mulai 9 Agustus 2021 menggunakan skema bagi hasil gross split.
- Pada masa transisi, telah disusun program pengeboran sumur baru 2021, baik oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) maupun PHR sebagai salah satu upaya menahan turunnya produksi minyak.
- PHR akan melaksanakan program-program produksi baru dengan target dapat memproduksikan total 1,5 miliar barel selama 20 tahun.

Catatan: - Blok Rokan merupakan penyumbang produksi 24% terhadap produksi nasional dengan kapasitas produksi hingga 2020 sebanyak 11,9 miliar barel.

- Sisa cadangan migas setelah Agustus 2021 sebanyak 39,4 juta barel jika tidak dilakukan program baru.

Alasan

Agustus

2021

Menjadi

Momen

Krusial

Bagi

Wilayah

Kerja

Migas

Yang

Jadi

Salah

Satu

Tulang

Punggung

Produksi

Minyak

Nasional

Tersebut

Setelah

Agustus

2021

Menjadi

Momen

Krusial

Bagi

Wilayah

Kerja

Migas

Yang

Jadi

Salah

Satu

Tulang

Punggung

Produksi

Minyak

Nasional

Tersebut

Setelah

Agustus

2021

Menjadi

Momen

Krusial

Bagi

Wilayah

Kerja

Migas

Yang

Jadi

Salah

Satu

Tulang

Punggung

Produksi

Minyak

Nasional

Tersebut

Setelah

Agustus

2021

Menjadi

Momen

Krusial

Bagi

Wilayah

Kerja

Migas

## Agritech Perlu Kolaborasi

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan rintisan di bidang agrisnis atau *agritech* dinilai perlu melakukan kolaborasi dengan pemain di sektor lain untuk memperluas layanan pada Ramadan tahun ini.

Bendahara Amvesindo Edward Ismawan Chamdani mengatakan langkah tersebut dapat menjadi antisipasi kesiapan stok saat Ramadan dan Lebaran tahun ini.

Menurutnya, para pemain perlu jeli melihat data konsumsi, data musiman, pergerakan harga, dan kondisi pasokan dari petani.

"Data memang peranan penting dalam membaca sebuah tren atau fenomena di era digital," katanya kepada *Bisnis*, Sabtu (27/3).

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Startup Teknologi Indonesia (Atsindo) Handito Joeuwono menilai perusahaan *agritech* perlu membantu distribusi hasil panen para petani agar cepat terserap dan membantu siklus tanam mereka agar tidak berhenti.

Dia pun menyarankan *startup agritech* untuk serius melirik pasar luar negeri. Hal itu untuk mengantisipasi belum kuatnya permintaan dari dalam negeri.

"Saat Ramadan ini yang terjadi bukan penurunan, tetapi permintaan yang belum naik signifikan," tuturnya kepada *Bisnis*, Minggu (28/3).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), eksport sektor pertanian pada periode Januari 2021—Februari 2021 tumbuh US\$0,65 miliar atau 8,81% (yoy).

(Akbar Evando)

## | PEMERIAN TUNJANGAN HARI RAYA |

# PEBISNIS MINTA FLEKSIBILITAS

Bisnis, JAKARTA — Belum pulihnya kondisi perusahaan-perusahaan Indonesia akibat pandemi Covid-19 menjadi pertimbangan utama pebisnis dalam meminta fleksibilitas pembayaran tunjangan hari raya atau THR pada momen Idulfitri tahun ini.

Rahmad Fauzan  
rahmad.fauzan@bisnis.com

**K**etua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan tingkat kemampuan perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam memberikan THR pada tahun ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan 2020.

Menurutnya, larangan mudik yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadi penyebab utama dunia usaha kembali tertekan pada Idulfitri tahun ini.

"Momentum lebaran untuk masyarakat agar bisa *spending* sudah dipastikan hilang dengan adanya pelarangan mudik," ujar Hariyadi ketika dihubungi, Minggu (28/3).

Selain itu, lanjutnya, terdapat sejumlah sektor industri yang belum pulih sejak tahun lalu, a.l. sektor transportasi darat, pariwisata, tekstil, dan ritel.

Kondisi tersebut sesuai dengan data terakhir industri manufaktur dari Kementerian Perindustrian. Hanya tiga sektor industri yang berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sampai dengan kuartal III/2020.

Terkait dengan kondisi tersebut, Hariyadi mengatakan perusahaan menginginkan adanya fleksibilitas dalam menjalankan kewajiban pembayaran THR tahun ini. Salah satunya dengan mendapatkan ke-

leluasaan untuk melakukan pembahasan secara bipartit.

Dia menilai pemerintah perlu mengeluarkan surat edaran untuk mengakomodasi hal tersebut agar perusahaan yang belum pulih bisa melakukan pengajuan untuk mencincill THR melalui perundingan secara bipartit.

Namun, lanjutnya, bagi perusahaan yang sudah mengalami pemulihan dari dampak pandemi Covid-19, tidak akan mengajukan pencicilan dalam membayarkan kewajiban THR.

"Jadi, masih diperlukan surat edaran seperti tahun lalu," ujarnya.

Di sisi lain, pemerintah diminta melakukan pengawasan ketat terkait pembayaran THR agar tidak lagi diselimiti oleh laporan pengaduan pelanggaran.

Berdasarkan data Posko pengaduan THR Kementerian Ketenagakerjaan, tercatat sebanyak 336 perusahaan diadukan oleh 453 pengaduan yang berasal dari pekerja/buruh pada 2020. Perusahaan-perusahaan tersebut dilaporkan karena dianggap melakukan pelanggaran pembayaran THR.

Dari 453 pengaduan pembayaran THR tersebut, sebanyak 146 pengaduan akibat THR belum dibayarkan, tiga pengaduan THR belum disepakati, 78 pengaduan akibat THR terlambat bayar, dan 226 pengaduan akibat THR tidak



Pembicaraan yang berlangsung belum menyentuh substansi.

dibayarkan.

### BUTUH PENGAWASAN

Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar menilai kurang baiknya pengawasan pembayaran THR oleh pemerintah tahun lalu disebabkan oleh tidak terjadinya diseminasi data terkait kepada masyarakat.

"Pemerintah harus mengumumkan laporan-laporan tersebut kepada publik sehingga bisa dikawal secara bersama-sama," ujarnya.

Selain melakukan pengawasan, jelasnya, pemerintah mesti bergerak langsung untuk mencari tahu data mengenai tingkat kepatuhan pembayaran THR langsung ke perusahaan-perusahaan.

Adapun, baik pemerintah, pengusaha, maupun serikat pekerja yang terlibat dalam pembahasan di Dewan Pengupahan Nasional

(Depenps) belum menemukan formula terkait dengan pembagian THR tahun ini.

"Antara Dewan Pengupahan Nasional, Kementerian Ketenagakerjaan, perusahaan, dan serikat pekerja sudah melakukan pembicaraan. Pembicaraan yang berlangsung belum menyentuh substansi," ujar Wakil Ketua Depenps Adi Mahfudi kepada *Bisnis*.

Pembahasan yang sedang berlangsung, sambungnya, masih membahas perihal program kerja secara keseluruhan, di mana salah satu poin penting yang turut dibahas di dalamnya adalah pembayaran THR.

Kendati demikian, Adi mengatakan sampai dengan saat ini dewan pengupahan menilai kondisi perusahaan di Tanah Air menjelang lebaran hari raya Idulfitri kurang lebih sama seperti tahun lalu.

Terpisah, Direktur Eksekutif Next Policy Fithra Faisal Hastiadi menilai pemerintah perlu turun tangan mengisi celah ketidakmampuan bagi sektor-sektor industri yang bermasalah dalam hal pembayaran THR tahun ini.

Salah satu opsiya ujar Fithra, adalah memberikan subsidi bagi perusahaan yang tidak mampu membayar penuh. Subsidi pemerintah disebut akan menjadi *win-win solution* bagi perusahaan dan pekerja mengingat kemampuan bayar tiap-tiap perusahaan tidak bisa dipukul rata. ■

**BUMN** UNTUK INDONESIA

# DIRGAHAYU

## PT HUTAMA KARYA (Persero)

**HK**  
Hutama Karya  
Inovasi Untuk Solusi

**BHIRAWA**  
Build Better with InnovAction

Marketing Bhirawa : +62 813 3475 3399

#IMVID  
INDONESIA'S MOST VALUABLE INFRASTRUCTURE DEVELOPER

@hutamakarya  
Hutama Karya  
www.hutamakarya.com

**GOES FORWARD**

**PT. PETRONESIA BENIMEL**  
Member of **HK** Group

**BNI**  
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

**adhi**  
beyond construction

**Bank BTN**  
Sahabat Keluarga Indonesia

**KRAKATAU PIPE & COATING**

**PT. MITRA PERKASA MULTIGUNA**  
GENERAL CONTRACTOR, MECHANICAL ELECTRICAL & SUPPLIER

**Wika BETON**  
Innovation and Trust

**SBP**

**PT. SARANA BAJA PERKASA**

EARTHWORK & CIVIL ENGINEERING CONTRACTOR

SALES, RENTAL & SERVICE OF HEAVY EQUIPMENT AND CONTAINER DEPOT

www.sbpmdn.com

**adhibeton**

**BNI Multifinance**

**Agung beton**

PT. AGUNG BETON PERSADA UTAMA

Ready Mix Concrete Supplier

Telp/Fax : (62-21) 55967336 - 38

E-mail : agungbeton\_persada@yahoo.co.id

agungbeton.persada14@gmail.com

PT. INTI KREASI SEMBADA

General Contractors

Office : Taman Buana Indah No.B-12 Sei Panas, Batam

Telp/Fax : (0778) 433280/ (0778) 433280

E-mail : pt\_iksembada@yahoo.com

**RP**

PT. RODATEKNINDO PURAJAYA

GENERAL CONTRACTOR

Jl. Famawati No. 56A Bengkulu 38223

Telp. (0736) 26238, 26308 Fax. (0736) 21461

EMAIL : rotek\_bkt@yahoo.co.id

www.rodateknindo.com

**Life Is On**

**Schneider Electric**

**PT. FARIKA RIAU PERKASA**

One Stop Concrete Solution

www.farikariauperkasa.com

customer@farikariauperkasa.com

KAN IAF

PT. NUSA NIAGA PERKASA

KWOSM KRAKATUA WAJATAMA OSAKA STEEL MARKETING

BANK MEGA

PT. ARTHA MEGA SERINDO KONSTRUKSI

AMS KONSTRUKSI

GASKINDO SENTOSA

PT. MONDILLA BERSAUDARA

PT. KENCANA JAYA PERSADA

Jl. Dharmo Bakti No. 20

Pekanbaru

Hp/WA. 0811769769

KOPERASI KARYAWAN P.T. HUTAMA KARYA

## | PROGRAM PETANI MILENIAL |

# INOVASI MENGUBAH WAJAH PETANI

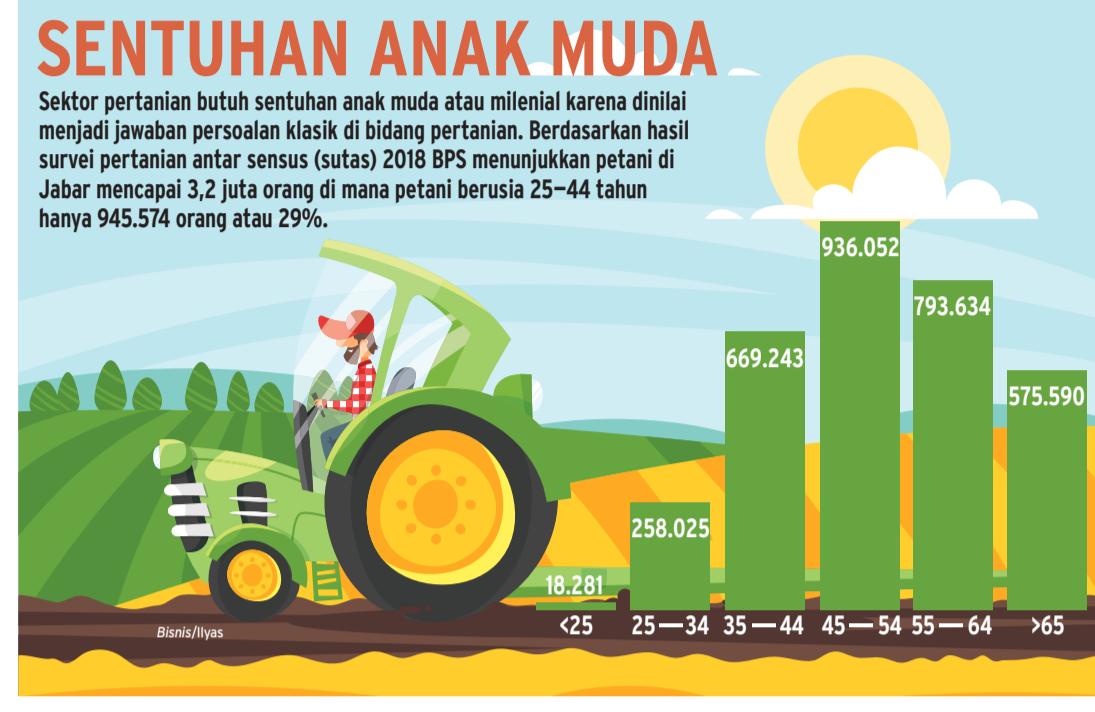
Urbanisasi anak muda, dan regenerasi petani di Jawa Barat sudah dalam tahap mengkhawatirkan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat merilis Program Petani Milenial untuk menjawab persoalan ini.

redaksi@bisnis.com



## SENTRALAN ANAK MUDA

Sektor pertanian butuh sentuhan anak muda atau milenial karena dinilai menjadi jawaban persoalan klasik di bidang pertanian. Berdasarkan hasil survei pertanian antar sensus (sutdas) 2018 BPS menunjukkan petani di Jabar mencapai 3,2 juta orang di mana petani berusia 25–44 tahun hanya 945.574 orang atau 29%.



**B**rainy Briliany, 22 tahun, sudah beberapa tahun terakhir menggeluti profesi sebagai petani. Bersama dengan rekan-rekannya, dia tergabung dalam sebuah kelompok tani di Desa Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Kelompok tersebut sukses membudidayakan burung puyuh. Sebanyak 2.000 ekor burung puyuh kini berhasil diternakkan dan telah berhasil mendatangkan keuntungan.

Dari peternakan burung puyuh itu, Brainy mengaku bisa mendapatkan penghasilan kotor Rp300.000 per hari. Dia lantas berkeinginan untuk mengembangkan peternakan puyuh, tetapi keterbatasan modal pribadi maupun kelompok jadi kendala.

Di tengah berpikir keras mendatangkan modal usaha, kabar baik menghampiri saat dia mendapatkan informasi dari grup WhatsApp tentang Program Petani Milenial Juara dari Pemda Provinsi Jawa Barat.

"Saya tertarik lalu membuka website dan baca-baca. Ternyata sangat sesuai dengan *passion* saya. Saya kan sudah jalan dengan peternakan puyuh, jadi langsung daftar," ujarnya.

Dia tertarik dengan Petani Milenial karena merasa prihatin dengan semakin berkurangnya anak muda yang terjun dalam bidang pertanian dan peterna-

kan.

"Jika ada bantuan, saya ingin menambah bibit puyuh agar tentunya menambah penghasilan. Kalau 2.000 ekor, butuh bantuan sekitar Rp50 juta. Jika dihitung, 1.000 ekor puyuh mampu memberikan penghasilan Rp2 juta per bulan, jadi tinggal dikalikan saja," katanya.

Anak muda seperti Brainy diincar Pemerintah Provinsi Jawa Barat agar bisa bergabung dalam Program Petani Milenial yang diluncurkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Bandung Barat, Jumat (26/3).

Sebanyak 2.204 petani muda resmi bergabung dalam program tersebut. Petani milenial itu nantinya akan memilih jenis pertanian yang diminatinya termasuk bidang perikanan dan peternakan di mana skema lahan, *off-taker* hingga pembiayaan difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan *stakeholder* terkait.

Petani Milenial dinilai menjadi jawaban persoalan klasik di bidang pertanian. Ridwan Kamil mencatat berdasarkan hasil survei pertanian antar sensus (sutdas) 2018 yang dilakukan Badan Pusat Statistik, jumlah petani di Jabar mencapai 3.250.825 orang.

Dari jumlah tersebut, petani yang berusia 25–44 tahun hanya 945.574 orang atau 29%. Kondisi tersebut tentu memberikan efek domino bagi sektor pertanian di Jabar.

Selain regenerasi, program Petani Milenial bertujuan untuk menekan urbanisasi. Saat ini, mayoritas generasi milenial lebih berkariere di perkotaan.

"Covid-19 mengajarkan yang paling nyaman itu adalah tinggal di pedesaan tapi rezekinya perkotaan dan bisnis mendunia lewat digital," tuturnya.

Kepala Biro Perkonomian Setda Jabar Benny Bachtiar mengatakan selain untuk menarik minat generasi milenial, program ini juga bertujuan menumbuhkan kembangkan kewirausahaan muda pertanian di Jabar.

"Kami ingin menciptakan pertanian maju, mandiri, dan modern. Kemudian, program tersebut diharapkan dapat mengurangi masalah pengangguran sekaligus mengubah wajah pertanian menjadi pertanian modern dan berbasis teknologi," katanya.

Sejumlah bantuan pun akan diberikan Pemda Provinsi Jabar dalam program Petani Milenial Juara.

Pertama adalah peminjaman lahan garapan seluas 2.000 meter persegi selama kurun waktu dua tahun. Lalu bantuan permodalan lewat skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) pun akan diberikan. Termasuk pendampingan penanaman dari para penyuluh pertanian di lapangan.

Pemerintah provinsi juga menyelenggarakan ketat puluhan *off-taker* atau pembeli. Dengan begitu, petani muda dapat

berkolaborasi dengan *off-taker* mengenai komoditas apa yang mesti dihasilkan.

"Sudah dijamin pasarnya karena sudah ada perjanjian kerja sama antara pelaku usaha sehingga komoditas akan diseuaikan dengan permintaan," katanya.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil menargetkan 5.000 milenial tergabung dalam program tersebut. Sejauh ini milenial paling banyak mendaftar berasal dari kawasan Bandung Raya seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, serta Kabupaten Sumsel dan Garut.

Profil para pendaftar sekitar 45% berusia 20–24 tahun dan 28% berusia 25–29 tahun. Pendaftar didominasi laki-laki sekitar 87% sedangkan perempuan 13%.

### REGENERASI PETANI

Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) University Arif Satria menilai program Petani Milenial yang digagas Pemda Provinsi Jabar dapat meregenerasi petani di Indonesia, khususnya Jabar.

"Karena bisa menyediakan lahan, menyediakan modal, menyediakan teknologi, dan juga menyediakan pasar, jadi sebuah kerangka yang komprehensif sekali," imbuhnya.

Guna memopang program ini, Arif memastikan IPB University dan Pemprov Jawa Barat akan intens mengembangkan teknologi pertanian terutama pengembangan aspek teknologi.

"Kita menyediakan petani milenial yang ada di IPB University melalui para mahasiswa, lulusan-lulusan baru, dan juga banyak sekali petani-petani yang sudah berkembang yang kita dorong

dengan program-program IPB University," ucapnya.

Selain itu, IPB University juga terus mengembangkan inovasi-inovasi yang dapat diaplikasikan untuk skala kecil, karena para petani milenial ini masuk dalam petani skala kecil atau petani-petani baru. "Untuk teknologi inovasi kita sudah mengembangkan teknologi yang berbasis 4.0 yang bisa diaplikasikan di Jawa Barat, untuk mendukung efisiensi," tuturnya.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat Herawanto mengatakan usia petani Jawa Barat sudah ber tahun-tahun masih didominasi generasi tua, padahal sektor ini mendukung posisi strategis dari sisi ekonomi maupun urusan ketahanan pangan.

"Penting menggalang generasi milenial di sektor pertanian," katanya.

Herawanto memaparkan Bank Indonesia turut terlibat dalam Program Petani Milenial dengan menyusun sejumlah langkah dan rekomendasi strategis agar kaum milenial tertarik terjun mengeluti sektor pertanian.

Antara lain pemanfaatan teknologi, *highly productive farming*, mengedepankan riset dan intensifikasi pertanian.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil berharap program ini tak hanya menjadi gerakan di level provinsi, tetapi juga di kota/kabupaten. Dia memastikan kesuksesan petani milenial tahap satu ini akan diperlukan di berbagai daerah.

"Jadi kami mengajak anak-anak muda enggak usah ke kota lagi, tinggal saja di desa, rezeki kota, bisnis mendunia. Karena Covid mengajarkan hanya ekonomi pertanian dan pangan inilah yang bertahan, tapi syaratnya harus 4.0 karena kita generasi baru," katanya. (k57) □

## | PEMULIHAN EKONOMI JABAR |

## TINGGAL DI DESA, REJEKI KOTA

Di kawasan Maribaya, Bandung Barat yang sejuk program Petani Milenial yang digagas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil resmi diluncurkan, Jumat (26/3).

Ditargetkan sebanyak 5000 peserta dengan batasan usia 19–23 tahun akan bergabung dalam program ini secara bertahap hingga 2023 mendatang.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan program ini diharapkan bisa menahan laju urbanisasi, dengan tagline tinggal di desa, rejeki kota, bisnis mendunia diharapkan bisa memberikan kesempatan kerja pada anak muda korban PHK di masa pandemi, atau mereka yang baru lulus dari perguruan tinggi untuk turut berkontribusi memajukan perekonomian desa.

Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil mengatakan, sejumlah bantuan akan diberikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam program tersebut. Mulai dari peminjaman lahan,permudah akses bank, sampai mencariakan offtaker atau pembeli.

"Semua ekosistem yang akan membuat petani milenial berhasil, hadir hari ini.



Mulai dari pembelian, penyedia lahan, yang memberi modal hingga komitmen perguruan tinggi yang mengembangkan teknologi pertanian," katanya.

Program inovatif Jabar ini juga bertujuan untuk mengurangi pengangguran, khususnya pascapandemi COVID-19. Selain itu, program tersebut dapat memperkuat ketahanan pangan di Jabar. Apalagi, pangan menjadi sektor yang tangguh meski dihadapi pandemi.

"Jadi tujuan paling dekatnya adalah pengurangan pengangguran pasca-COVID-19. Dipilihnya pertanian karena hasil penelitian, selama COVID-19 yang tidak terpengaruh, salah satunya adalah pangan atau pertanian. COVID-19 mengajarkan yang paling nyaman itu adalah tinggal di pedesaan tapi rezekinya perkotaan dan bisnis mendunia lewat digital," tuturnya.

Kick-off Petani Milenial berlangsung di sejumlah daerah yang terhubung secara daring. Kang Emil berharap program ini tak hanya menjadi gerakan di level provinsi, tetapi juga di kota/kabupaten. Ia memastikan kesuksesan petani milenial di tahap satu ini akan diperluas di berbagai daerah.

"Ini akan jadi fokus sampai akhir masa jabatan saya bahwa program food security ini harus jadi unggulan. Mudah-mudahan dengan program ini juga kita bisa mandiri pangan, tidak usah impor," ucapnya.

Menurutnya anak muda saat ini tidak senang kembali dan mencari penghidupan di desa. "Krisis petani, 75% petani itu usianya di atas 45 tahun. Anak-anak tidak bangga jadi petani, kebanyakan hijrah ke kota mencari bidang yang sebenarnya ada di depan mata," ujarnya.

Program ini juga akan menggenjot para petani muda mengedepankan teknologi dalam mengelola produksi pertanian. "Saya ingin lihat drone terbang bawa pupuk cair disemprot," ujarnya. Inovatif! (Adv)



Foto-foto: Bisnis

## LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021 |

# PUKULAN BAGI PENGUSAHA BUS

Pemerintah akhirnya melarang lagi aktivitas mudik Lebaran tahun ini demi menekan penyebaran virus corona. Pukulan telak kedua bagi pengusaha transportasi berbasis jalan raya.

Rahmi Yati & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

**L**arangan mudik Lebaran 2021 yang diumumkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhamdij Effendy pada Jumat (26/3) menjadi berita buruk bagi perusahaan otobus (PO).

Keputusan yang diambil berdasarkan hasil rapat para menteri tersebut menetapkan larangan tradisi pulang ke kampung halaman pada 6-17 Mei 2021. Kebijakan itu seperti mengulang larangan yang sama pada Lebaran tahun lalu yang memberlakukan penindakan bagi pemudik yang bepergian pada 7-31 Mei 2020.

Ketua Angkutan Penumpang Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Organda Kurnia Lesani Adnan mengatakan keputusan melarang mudik Lebaran 2021 bakal merugikan seluruh PO. Namun, Kurnia enggan menyebutkan kerugian yang akan diterima pengusaha angkutan umum berbasis jalan raya.

"Kita tidak bijak membahas kerugian secara angka, jelas kalau kami tidak beroperasi berarti pendapatan nol," katanya kepada *Bisnis*, Jumat (26/3).

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan, pada Lebaran 2020, jumlah penumpang angkutan umum menurun drastis mencapai 99% dibandingkan dengan periode Lebaran 2019.

Penurunan paling banyak terjadi pada angkutan umum berbasis jalan sebanyak 99,45% menjadi hanya 24.530 penumpang saja pada periode mudik dan balik Lebaran 2020.

Dia melanjutkan larangan mudik Lebaran akan berdampak psikologis terhadap insan transportasi. Kurnia yang juga pemilik PO SAN menambahkan pemerintah mesti mempertimbangkan hal tersebut.

Seharusnya, pemerintah mendorong masyarakat naik kendaraan umum dengan adanya uji screening yang lebih murah dan terjamin yakni menggunakan metode Genose di terminal bus selama periode mudik Lebaran 2021. Namun, Kurnia menegaskan operator bus tetap mendukung dengan aturan pemerintah yang melarang mudik tahun ini. Dia juga meminta peme-

rintah tak tebang pilih dalam implementasi larangan mudik Lebaran.

Dalam kebijakan larangan mudik pada 2021, dia meminta pemerintah tegas dalam penegakan hukum dan pengawasan di larangan.

Berkaca pada tahun lalu, pengawasan larangan mudik pemerintah di lapangan sangat lemah terutama menindak operator angkutan ilegal.

[Pertanyaan kami] bagaimana dengan angkutan ilegal yang sudah masif berkeliaran mengantikant kami akibat tidak tegasknya pemerintah dalam penegakan hukum saat Lebaran 2020?" ujarnya.

Sekretaris Jenderal DPP Organda Ateng Haryono menambahkan keputusan sulit itu perlu disertai dengan tindakan tegas terhadap pelanggar larangan mudik Lebaran.

Pemerintah, tekananya, harus menyiapkan skenario pengawasan, penegakan, dan penerapan sanksi yang tegas bagi pelanggar aturan larangan mudik Lebaran tahun ini. Dia memprediksi larangan mudik Lebaran 2021 tak akan efektif jika angkutan ilegal masih dibiarkan beroperasi seperti tahun lalu.

Dia juga berharap pemerintah memberikan insentif kepada pengusaha bus.

"Tolong perhatikan kesejahteraan pekerja angkutan resmi. Jangan korbankan pekerja kami. Kami berharap pemerintah memberi solusi," kata Ateng.

Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setiowarno menyatakan operator angkutan umum berbasis jalan masih merasakan ketimpangan perlakuan pada masa pandemi

Covid-19.

Dia mencontohkan dukungan kepada pengemudi ojek daring sangat besar daripada pengemudi angkutan umum. Hal itu, tampak dari bentuk bantuan dan insentif yang lebih banyak disalurkan kepada pengemudi daring seperti bantuan sosial hingga prioritas vaksinasi Covid-19. "Yang marak divaksin pengemudi ojol [ojek online], sopir bus gimana? Realitasnya

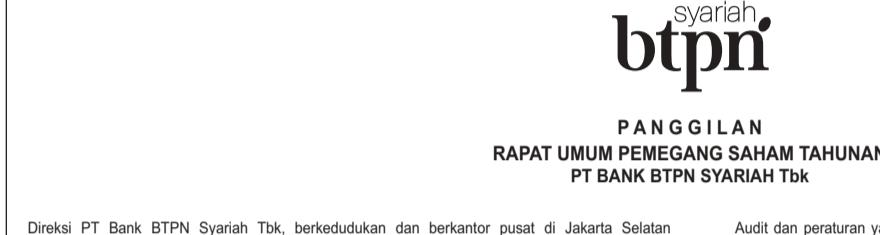
memang diskriminatif," ujarnya.

## SYARAT PERJALANAN

Sementara itu, juru bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati menyatakan Kemenhub tengah menyusun pengaturan transportasi umum dan syarat perjalanan selama mudik Lebaran 2021.

"Dalam pengaturan dan pengawasan di lapangan, Kemenhub berkoordinasi intens dengan Polri," ujarnya.

Hal senada disampaikan Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi. Mantan pejabat di Korps Lalu Lintas Kepolisian RI itu menyatakan secara teknis bagi masyarakat yang nekat mudik baik dengan kendaraan pribadi maupun bus akan diminta untuk kembali ke tujuan asal. Surat edaran terkait dengan sanksi mudik Lebaran 2021 sedang disiapkan Kemenhub. (Anitana W. Puspa)



Direksi PT Bank BTPN Syariah Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan ("Perseroan"), dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 21 April 2021  
Waktu : 10.00 WIB - selesai  
Tempat : Menara BTPN, Lantai 27, CBD Mega Kuningan, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-6, Jakarta 12950

### Mata Acara dan Penjelasan Mata Acara Rapat

- Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris tahun buku 2020, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
  - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
  - Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et Decharge*) untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas titik tanggungjawab pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### Penjelasan:

Sehubungan dengan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan; Pasal 66, 67, 68 dan Pasal 69 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT-2007").

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk :

(i) Menyetujui Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2020 dan Laporan Keberlanjutan 2020, (ii) mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah ditelaah oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sidhardha Widjaja dan Rekan (*an Indonesian partnership and member firm of KPMG network of independent members affiliated with KPMG International Cooperative*), yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2020 dan (iii) memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, mengenai tindakan pengurusan, dan kepada para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah mengenai tindakan pengawasan yang telah dilakukan mereka masing-masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

### Penjelasan:

Sehubungan dengan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan Jo Pasal 71 UUPT-2007.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan ditupukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan;

### Penjelasan:

Sehubungan dengan Pasal 9 ayat 4 (d) Anggaran Dasar Perseroan; Pasal 94 Jo Pasal 111 UUPT-2007; Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; Pasal 3 Jo Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SE/OJK/03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Keputusan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank; Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputusan bagi Calon Direktur Perseroan;

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk (i) mengangkat kembali Sdr. Dwiyono Bayu Winantio sebagai anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan masa jabatan yang bersangkutan adalah sama dengan masa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat yang akan diadakan dalam tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan se暫く waktu sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut.

Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut:

### Direksi:

Direktur Utama	: Hadi Wibowo
Direktur	: Gatot Adhi Prasetyo
Direktur Keputuhan	: Arief Ismail
Direktur	: Fachim Achmad
Direktur	: Dwiyono Bayu Winantio

### Dewan Komisaris:

Komisaris Utama / Independen	: Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	: Dewi Peliatwa
Komisaris	: Mahdi Syahbuddin
Komisaris	: Yenny Lim

### Dewan Pengawas Syariah:

Ketua Dewan Pengawas Syariah	: H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: H. Muhamad Faiz, MA

Dengan demikian Rapat menegaskan keputusan yang diambil dalam RUPST 2020 berkenaan dengan Susunan Anggota Direksi Perseroan.

(ii) Memberikan kewenangan kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkenaan dengan keputusan mata acara keliga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Penetapan mengenai besarnya remunerasi bagi para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2021;

### Penjelasan:

Sehubungan dengan Pasal 9 ayat 4 huruf (e) Anggaran Dasar Perseroan; Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan; Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan; POJK Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka; Pasal 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

(i) Mengangkat kembali Sdr. Dwiyono Bayu Winantio sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2021 dengan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyelanjutkan keputusan hak mewakili seluruh



Info lebih lanjut :  
+62 21 57901023 ext.862/864  
bisnistv@bisnis.com

bisnis  
group

Biznet  
Home

## Push Rank Lancar Pake Biznet Home Gamers.

Hanya Rp 600,000/bulan.

#PakeBiznet Lebih Cepat!



BISNIS INDONESIA E-PAPER  
BISA BACA FORMAT PDF ATAU  
TEKS DALAM SEKALI KLIK!



Available on the  
App Store



# VIRAL

8

Bisnis Indonesia

## Tokoh Agama Masuk Prioritas Vaksin

Bisnis, JAKARTA — Tokoh agama, termasuk para kiai dan pengasuh pondok pesantren menjadi prioritas pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

"Tokoh agama adalah figur penting di masyarakat Indonesia yang religius. Kehadiran mereka selalu dibutuhkan umat sehingga perlu segera divaksinasi. Vaksinasi untuk tokoh agama juga akan men-

dorong kesadaran umat untuk ikut vaksinasi," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nizar Ali, Sabtu (27/3).

Untuk itu, Kemenag di seluruh provinsi terus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar tokoh agama bisa segera mendapatkan vaksinasi. "Kami akan terus kawal dan fasilitasi, berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan," katanya. (Yudi Supriyanto)

## 7,24 Juta Penduduk Sudah Divaksin

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 7,24 penduduk Indonesia dari target sasaran 40,34 juta jiwa telah menerima vaksin Covid-19 dosis pertama. Satgas Penanganan Covid-19 mencatat adanya tambahan 64.188 orang yang telah divaksin tahap pertama pada Sabtu (28/3). Sementara itu, jumlah penduduk yang telah melakukan vaksinasi tahap kedua juga bertam-

bah sebanyak 12.645 jiwa menjadi 3,24 juta jiwa.

Namun demikian, masyarakat umum dan lansia diminta bersabar untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 sesuai dengan tahapan yang sudah disusun. Kementerian Kesehatan telah merencanakan Program Vaksinasi Nasional bisa dilaksanakan kepada masyarakat umum mulai Mei atau Juni 2021. (Nyoman Ary Wahyudi)

## 5 Tips Hindari Tekanan Darah Tinggi Sebelum Vaksin



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

1. Tidur dengan cukup
2. Menjalani gaya hidup sehat
3. Tidak merokok dan mengkonsumsi alkohol
4. Berolahraga dengan rutin
5. Hindari aktivitas memicu stres berat

Sumber: covid19.go.id

#satgas covid19 #ingatpesanibuu  
#pakaimasker #jagajarak  
#jagarakihndarikerumunan  
#cucitangan #cucitanganpakaibabu

## | BOM GEREJA KATEDRAL MAKASSAR |

# NEGARA JAMIN KEAMANAN IBADAH

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo mengutuk keras aksi terorisme ledakan bom di depan pintu masuk gereja Katedral Makassar dan meminta Kapolri membongkar jaringan pelaku. Selanjutnya, negara menjamin keamanan umat beragama untuk beribadah tanpa rasa takut.

Akhirul Anwar, Rayful Mudassir, & Sholahuddin Al Ayyubi  
redaksi@bisnis.com

**L**edakan bom bunuh diri tersebut terjadi di Jalan Kajaolalido, Kelurahan Baru Baru Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar sekitar pukul 10.28 Wita, Minggu (28/3).

Saat itu jemaat di dalam gereja baru selesai melaksanakan ibadah Misa Minggu Palma. Akti pelaku dapat dicegah oleh pihak keamanan, sehingga tidak sampai masuk ke dalam kompleks gereja.

Polisi menyebut ada dua terduga pelaku dinyatakan meninggal dunia di mana satu dapat dikenali, dan satu lagi kondisi tubuhnya hancur. Sementara itu, korban luka terdampak ledakan mencapai 20 orang.

Kapolda Sulawesi Selatan Irjen Pol Mardisyam mengatakan hingga pukul 16.57 Wita para korban korban mengalami luka berat dan luka ringan.

"Sebagian sudah pulang yang mengalami luka ringan. Sementara luka berat dirawat di sejumlah RS di Makassar. Jadi totalnya sudah 20 korban," ujar Mardisyam.

Khusus bagi korban luka yang masih dirawat rencananya disatukan di RS Bhayangkara agar koordinasi terhadap para korban bisa berjalan baik. Para korban

ini, umumnya menderita luka bakar di beberapa bagian tubuh. Peristiwa bom tersebut berterusan dengan ibadah Misa Minggu Palma yang merupakan awal rangkaian perayaan Paskah. Selanjutnya akan ada rangkaian ibadah selama sepekan yang artinya akan banyak jemaat datang ke gereja.

Ibadah gereja selanjutnya dilaksanakan Kamis Putih (penjamuan terakhir Isa Al Masih). Kemudian ibadah Misa Jumat Agung bertepatan dengan wafatnya Isa Al Masih, Misa Malam Paskah serta pada Sabtu, dan Misa Paskah di hari Minggu.

Presiden Joko Widodo mengutuk keras aksi terorisme dan meminta kepada masyarakat untuk tetap tenang.

Negara menjamin keamanan ibadah umat beragama.

"Saya meminta masyarakat tetap tenang menjalankan ibadah karena negara menjamin keamanan umat beragama untuk beribadah tanpa rasa takut," ujarnya.

Ketua Umum Persatuan Gereja Gereja di Indonesia (PGI) Pdt Gomar Gultom menyampaikan duka cita atas bom bunuh diri tersebut dan mengajak seluruh umat tenang dan waspada.

"Saya mengimbau seluruh umat untuk tetap tenang dan mempercayakan sepenuhnya penanganan masalah ini kepada aparat terkait. Saya menyerukan seluruh umat untuk tidak takut dan resah, tapi tetap waspada," katanya.

Sementara itu, Kepala Divisi Humas Mabes Polri Irjen Pol Argo Yuwono mengajur-

hatan yang lain menggunakan virtual, kita sampaikan nanti hanya virtual dalam melaksanakan ibadah," katanya.

Menurut Argo, usai kejadian ledakan, kepolisian melakukan patroli dan pengamanan di gereja-gereja yang ada di seluruh Indonesia termasuk di lokasi kejadian.

### MEMBURU PELAKU

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo menyatakan Polri tengah memburu dalang aksi bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan. Polri berkomitmen untuk memberangus semua jaringan terorisme di Indonesia.

Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan penyelidikan untuk memburu dalang di balik kasus bom bunuh diri sudah dilakukan.

Sigit menegaskan Polri optimistis bisa mendapatkan dalang dan kelompok teroris di balik aksi terorisme itu dan meminta kepada masyarakat tidak panik.

"Untuk masyarakat diimbau tidak usah terlalu panik karena kami sedang dalam pelakunya."

Tim Detasemen Khusus 88 Antiteror, Tim Inafis Polri, dan Pus-

“

Kita sampaikan nanti hanya virtual dalam melaksanakan ibadah.

labfor Polri tengah mengumpulkan serpihan bom yang dipakai dua pelaku untuk meledakkan diri.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Ago Yuwono menyatakan polisi sudah menemukan rangkaian sumber ledakan dan beberapa bahan bekas ledakan yang digunakan pelaku.

"Jadi setelah olah TKP sudah didapatkan sirkuit atau rangkaian sumber ledakan, untuk mendalamai apakah ini ledakan jenis high explosive atau low explosive," ujar Argo.

Menurutnya, setelah mengetahui jenis bom yang digunakan pelaku, Polisi baru bisa mendapatkan jaringan teroris kedua pelaku tersebut. "Nanti baru bisa diketahui pelaku ini jaringan mana dan apa alasannya melakukan ini." (ksb)



kan ibadah kebaktian di gereja pada masa pandemi Covid-19 disesuaikan dengan protokol kesehatan dan menggunakan virtual.

"Intinya kita di situasi pandemi ini tidak full di dalam melakukan kebaktian sesuai protokol kese-

## ■ PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



Antara/Moch Asim

komitmen dari Kementerian BUMN yang mengandeng Kementerian Kesehatan dan pemerintah daerah untuk melakukan percepatan program vaksinasi nasional Covid-19 tahap II dengan sasaran lansia dan pekerja layanan umum.

## | LARANGAN MUDIK LEBARAN 2021 |

# DKI Siap Berlakukan SIKM

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mempertimbangkan pemberlakuan kembali Surat Izin Keluar Masuk (SIKM), menyusul larangan mudik Hari Raya Idulfitri tahun ini.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan larangan mudik dari pemerintah pusat itu perlu diwujudkan dalam bentuk peraturan hitam atas putih.

Dengan demikian, petugas di lapangan memiliki petunjuk teknis dan legasi untuk melaksanakan protokol kesehatan Covid-19. "Dulu DKI Jakarta, kami siapkan dasar hukumnya, dibentuk Pergub dan pelaksanaannya didukung oleh pemerintah pusat. Jadi waktu itu dari kepolisian, dinas perhubungan, semua sama-sama melaksanakan SIKM itu," ujarnya di Bundaran HI, Minggu (28/3).

Dia menjelaskan Pemprov DKI Jakarta telah memiliki

landasan hukum pemberlakuan SIKM yang tertuang dalam Pergub 47/2020 tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian Keluar dan atau masuk Provinsi DKI Jakarta Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.

"Tahun ini kita lihat apakah kita menggunakan Pergub yang sama atau nanti ada aturan baru dari pemerintah pusat yang menjadi rujukan," katanya.

Pemerintah telah memutuskan peniadaan libur panjang untuk perjalanan mudik Lebaran 2021 agar program vaksinasi Covid-19 dapat berlangsung optimal. Keputusan tersebut berlaku mulai 6–17 Mei 2021 bagi seluruh masyarakat, termasuk aparatur sipil negara (ASN), TNI-Polri, karyawan swasta maupun

pekerja mandiri.

Sebagai dikutip *Antara*, Kepolisian Republik Indonesia juga menyiapkan rencana pengamanan Idulfitri 2021 dengan menggelar Operasi Ketupat yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, salah satunya melakukan penyelekan wilayah.

"Yang jelas dalam kegiatan pengamanan mudik lebaran, Polri akan gelar operasi ketupat, dan tentunya rencana operasi ketupat yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono.

Senada, Kabag Ops Korlantas Polri Kombes Pol Rudi Antrasisikawan menyatakan akan melakukan penyelekan di wilayah-wilayah seperti pada Operasi Ketupat 2020.

(Nyoman Ary Wahyudi/Akhirul Anwar)



# MARKET

9

Bisnis Indonesia

## | KINERJA EMITEN BUMN |

# CELAH PEMULIHAN BUMN KARYA

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor pelat merah atau BUMN Karya harus bekerja ekstra keras untuk mengangkat kinerja pada 2021 setelah mengalami keterpurukan pada tahun lalu.

Dwi Nicken Tari  
[dwi.nickentari@bisnis.com](mailto:dwi.nickentari@bisnis.com)

**B**erdasarkan laporan keuangan tahunan yang dihimpun *Bisnis*, tiga kontraktor pelat merah mengalami penurunan pendapatan dan salah satunya bahkan merugi pada 2020.

Penurunan pendapatan paling minimal dicatatkan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. sebesar 32,84% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp15,83 miliar. Sementara itu, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengalami penurunan pendapatan terdalam sebesar 48,42% yoy menjadi Rp16,19 triliun.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PTPP turun 84,29% yoy menjadi Rp128,75 miliar, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merosot 91,87% yoy menjadi Rp185,76 miliar, sedangkan WSKT mengantongi rugi bersih Rp7,37 triliun dibandingkan dengan laba bersih Rp938,14 miliar pada 2019.

Hingga akhir pekan lalu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. belum melaporkan kinerja keuangan sepanjang masa pandemi 2020.

Analis Artha Sekuritas Dennes Christoper Jordan menilai performa BUMN Karya pada 2021 bisa lebih baik dari tahun lalu.

Optimisme itu didukung oleh program vaksinasi yang sedang dijalankan pemerintah yang seterusnya membawa harapan bakal ada pemulihan aktivitas ekonomi pada 2021.

"[Kinerja BUMN Karya] seharusnya bisa tahun ini lebih baik. Tapi, mungkin kinerjanya tidak akan sebaik 2018 dan 2019," kata Dennes kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Menurut Dennes, diperlukan waktu bagi emiten BUMN Karya untuk mengembalikan performa keuangan seperti sebelum pandemi walau sentimen positif sudah banyak menghampiri a.l. kehadiran Indonesia Investment

Authority (INA) dan rencana pengurangan tarif PPh final sektor konstruksi.

Artha Sekuritas pun masih merekomendasikan beli keempat saham BUMN Karya yaitu ADHI, PTPP, WIKA, dan WSKT dengan *top picks* ADHI dan PTPP.

Senada, analis MNC Sekuritas Rudy Setiawan mengatakan stimulus fiskal untuk sektor konstruksi bakal dapat memperlebar marjin dan meningkatkan pendapatan BUMN Karya.

Apabila stimulus itu terealisasi, setidaknya pendapatan BUMN Karya diperkirakan tumbuh sekitar 10%—20% pada 2021—2022.

"Isu terbaru mengenai insentif untuk mengurangi pajak PPh final untuk jasa konstruksi akan membawa angin segar untuk bisnis kontraktor," tulis Rudy dalam riset terbaru.

Namun, Rudy mengingatkan pandemi Covid-19 tetap menjadi tantangan utama bagi para kontraktor tahun ini. MNC Sekuritas memberikan rekomendasi *overweight* untuk saham emiten konstruksi dengan saham pilihan ADHI, PTPP, WSKT, dan WIKA.

### STRATEGI EMITEN

Dari sisi emiten, BUMN Karya sudah menyiapkan kuda-kuda untuk mengoleksi kontrak baru yang lebih tinggi pada 2021.

Seperti diketahui, sejumlah tender yang seharusnya dilelang tahun lalu digeser pada tahun ini karena pandemi. Dengan demikian, para emiten berpotensi mendulang kontrak yang lebih besar.

Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Agung Budi Waskito menyampaikan target kontrak baru perseroan pada 2021 senilai Rp40,12 triliun dengan target perolehan kontrak di tangan atau *order book* senilai Rp115,02 triliun.

"Kami yakin dengan menjalankan protokol pencegahan Covid-19 dan perilaku hidup sehat, target yang telah ditetapkan bisa tercapai dan melanjutkan tren

### FASE KONTRAKSI

Tahun lalu menjadi fase kontraksi bagi emiten konstruksi. Laba bersih yang dikantongi merosot dalam, bahkan ada yang berbalik rugi.

### Kinerja Emiten BUMN Karya 2020



WIKA

Pendapatan Rp16,53 triliun, turun 39,23% yoy  
Laba bersih Rp185,76 miliar, turun 91,87% yoy  
Kas bersih dari aktivitas operasi Rp141,27 miliar



Sumber: Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, diolah.

\*) Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

berbagai prestasi," kata Agung

pekan lalu.

Hingga akhir Februari, emiten dengan kode saham WIKA ini telah merealisasikan 6,65% dari target kontrak baru senilai Rp2,67 triliun.

Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Mahendra Vijaya menjelaskan 80% dari kontrak baru itu berasal dari segmen infrastruktur dan gedung, sedangkan sisanya sebesar 20% berasal dari segmen industri, properti, dan EPC.

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan PT PP Yuyus Juarsa mengatakan perseroan menargetkan pendapatan dapat tumbuh 40% menjadi sekitar Rp22,16 triliun dan laba bersihnya ditargetkan

naik 50% yoy menjadi sekitar Rp399,39 miliar.

Sementara itu, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menargetkan perolehan kontrak baru senilai Rp26 triliun tahun ini. WSKT berjanji membatasi proyek investasi tahun ini dan lebih mengincar porsi kepemilikan minoritas dengan bersinergi bersama investor infrastruktur lain.

"Investasi pada jalan tol akan tetap dilakukan karena salah satu peran Waskita adalah sebagai agen pembangunan," ujar Direktur Utama Waskita Karya Destiawan Soewardjono.

WSKT juga berencana mendivestasikan saham di 8—9 ruas tol pada tahun ini dengan tar-

get total nilai transaksi sekitar Rp10 triliun. Divestasi tersebut diharapkan dapat dekonsolidasi utang perseroan sekitar Rp17 triliun—Rp18 triliun.

Pada awal tahun ini, anak usaha WSKT yaitu PT Waskita Toll Road telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dalam rangka divestasi saham di dua ruas jalan tol senilai total Rp2,3 triliun. Selain mendatangkan calon investor potensial, WSKT juga aktif berdiskusi dengan INA terkait dengan proses divestasi ini.

"Meskipun belum pulih 100%, tapi Waskita telah berada di rute yang tepat untuk memperbaiki kinerja dan kondisi keuangannya," imbuh Destiawan. ■

## | PENJUALAN BATU BARA |

# UNTR Dalami Pasar Jepang

Bisnis, JAKARTA — Emiten pertambangan batu bara, PT United Tractors Tbk. terus mendalamai peluang ekspor batu bara ke Jepang yang mendominasi penjualan pada 2 bulan pertama tahun ini.

Sepanjang Januari—Februari 2021, volume penjualan batu bara emiten berkode saham UNTR itu tumbuh 38,5% *year on year* (yoy) dari 1,87 juta ton menjadi 2,62 juta ton. Lini bisnis pertambangan batu bara dijalankan UNTR melalui anak usahanya, PT Tuah Turangga Agung.

Total volume penjualan batu bara UNTR dalam 2 bulan pertama 2021 terdiri atas 2,04 juta ton batu bara kalori rendah dan 553.000 ton batu bara kalori tinggi. Penjualan batu bara kalori tinggi naik signifikan 69,6% dibandingkan dengan perolehan periode yang sama tahun lalu hanya sebanyak 326.000 ton.

Sara K. Loebis, Corporate Secretary United Tractors, mengatakan peningkatan penjualan batu bara perseroan didukung oleh kondisi transportasi sungai dari tambang di Kalimantan Tengah yang lancar.

Dia menjelaskan mayoritas penjualan batu bara UNTR dalam 2 bulan

pertama 2021 ke pembangkit listrik di Jepang. Hal itulah yang menjadi

salah satu faktor permintaan perseroan cenderung stabil mengingat konsumen pembangkit listrik sudah memiliki kapasitas tertentu.

"Prospeknya harusnya baik untuk disisa tahun ini, sehingga kami optimis target penjualan batu bara 9,4 juta ton bisa tercapai," ujar Sara kepada *Bisnis*, Jumat (26/3).

Berdasarkan data Bloomberg, pada penutupan perdagangan Jumat (26/3) harga batu bara Newcastle untuk kontrak April 2021 parkir di level US\$95,4 per ton. Sepanjang tahun berjalan 2021, harga batu bara naik 17,91%.

Dalam risetnya Jumat (26/3), analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Hariyanto Wijaya dan Emma Fauni menuturkan realisasi penjualan batu bara UNTR dalam 2 bulan 2021 di atas ekspektasi. Realisasi itu merepresentasikan 27,4% dari estimasi Mirae Asset Sekuritas sebanyak 9,5 juta ton pada 2021.

Selain penjualan batu bara, lanjutnya, penjualan emas yang mencapai 66.000 oz sepanjang Januari—Februari 2021 juga melampaui ekspektasi. Pasalnya, penjualan emas itu setara dengan 19,4% dari proyeksi 340.000 oz sepanjang tahun ini.

UNTR direkomendasikan beli dengan target harga Rp26.800 per saham.

Maryoki Pajri Alhusnrah, analis NH Korindo Sekuritas Indonesia, memperkirakan pemulihran permintaan batu bara akan memberikan angin segar bagi segmen pertambangan UNTR.

Hal itu akan berimbas pada kenaikan rerata harga jual dibandingkan dengan tahun lalu.

"Kami estimasi rerata harga jual batu bara UNTR di kisaran US\$70 pada 2021," tulisnya dalam riset yang dikutip Minggu (28/3).

Pada 2021, UNTR diestimasi mengantongi pendapatan Rp63,2 triliun dan laba bersih Rp7 triliun. Sahamnya mendapat peringkat *overweight* dengan target harga Rp23.250 dalam 12 bulan ke depan.

Dalam riset terpisah, analis Korea Investment & Sekuritas Indonesia Edward Tanuwijaya juga menyematkan rekomendasi beli dengan target harga Rp25.000 per saham untuk UNTR.

Menurutnya, prospek UNTR dibayangi oleh risiko kontrak jasa pertambangan yang tidak diperpanjang, pemulihran aktivitas ekonomi global yang berjalan lambat, dan meningkatnya volatilitas rupiah terhadap dolar AS.

Salah UNTR parkir di level Rp21.900 pada akhir pekan lalu. UNTR terkoaksi 17,67% *year to date*. (Finna U. Ulfah)

BKPM

INDONESIA MAJU

## Sampaikan LKPM

Triwulan I 2021

1-10 April 2021

Kunjungi <https://oss.go.id> atau <https://lkpmonline.bkpm.go.id> untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode 1 Januari-31 Maret 2021.



## | KINERJA INDEKS |

# MENANTI GELIAT SAHAM-SAHAM LQ45

Bisnis, JAKARTA — Investor domestik yang kini mendominasi bursa cenderung lebih menyukai saham lapis dua, membuat indeks LQ45 kalah kinerjanya dibandingkan indeks komposit maupun SMC Composite. Namun, ke depan prospek saham *big caps* masih prospektif sejalan dengan harapannya investor asing.

Diany Nadya Utami  
diany.utami@bisnis.com

**B**erdasarkan data Bursa Efek Indonesia, secara tahun kandler atau *year to date* (ytd) hingga 26 Maret 2021, indeks LQ45 hanya mampu terapresiasi 3,94 poin atau 0,42%, *underperform* dibandingkan indeks harga saham gabungan yang menguat 3,62% dalam periode yang sama.

Adapun, indeks saham-saham *small medium caps* (SMC) terpantau mencetak kinerja lebih baik dibandingkan indeks LQ45, seperti indeks SMC Composite yang menguat 5,59% secara ytd, dan indeks IDX SMC Liquid yang naik 2,49% secara ytd.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto mengatakan saham-saham lapis utama seperti penghuni indeks LQ45 biasanya menjadi favorit bagi investor asing. Sayangnya, saat ini investor asing masih belum sepenuhnya kembali masuk ke pasar Indonesia.

"Asing sempat masuk banyak tapi belakangan karena kenaikan [yield] US Treasury itu jadi keluar juga. Jadi saat ini transaksi asing belum terlalu deras sehingga pergerakan *big caps* juga kurang tenaga," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (28/3).

Mengacu dari data BEI, sepanjang tahun berjalan asing memang masih mencatatkan aksi beli bersih (*net buy*) Rp296 miliar. Namun, jumlah tersebut belum mampu mengompensasi aksi *net sell* sepanjang 2020 lalu yang mencapai Rp47,8 triliun.

Di sisi lain, Rudiyanto menilai investor domestik yang kini menguasai pasar modal Indonesia cenderung lebih menyukai saham-saham lapis dua sehingga kinerja indeks SMC mengungguli indeks LQ45.

"Dominasi investor lokal masih tinggi, di mana investor lokal tidak punya referensi dan kelihatannya mereka lebih senang saham SMC karena potensi *return*-nya lebih tinggi," imbuhnya.

Menurutnya, pada awal tahun ini saham-saham SMC lebih berkontribusi menopang pergerakan pasar saham keseluruhan dibandingkan dengan saham-saham besar penghuni indeks LQ45.

Meskipun demikian, hingga akhir 2021 nanti, saham-saham lapis pertama dinilai masih prospektif. Terlihat dari proyeksi IHSG yang masih tetap dipertahankan di kisaran 6.700—7.000 pada akhir tahun.

Menurut Rudiyanto, untuk mencapai level tersebut, peran saham-saham besar akan menjadi penggerak utama IHSG sehingga indeks LQ45 pun akan turut terkerek, meski belum tentu akan mengungguli indeks SMC.

Lebih lanjut, dia menuturkan bahwa meski memiliki pergerakan yang agresif, saham-saham SMC perlu diwaspada karena sangat sensitif terhadap sentimen. Pun, tren secara sektorialnya berubah sangat cepat.

"SMC itu sentimennya berotasi terlalu cepat. Kita sempat sibuk soal saham farmasi, naik semua tapi habis itu pada nyangkut. Lalu trennya ke logam, INCO, ANTM,

lalu pindah ke bank digital. Saya nggak yakin [investor] ritel akan konsisten," katanya.

Analis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta mengatakan secara umum pasar saham Indonesia bergerak mixed sepanjang 3 bulan pertama tahun ini. Begitu pula dengan pergerakan indeks LQ45 yang cenderung sejalan dengan pasar.

"Tahun ini January Effect tidak signifikan, malah koreksi di akhir bulan. Tapi berhasil rebound di Februari, dan Maret ini market juga tidak terlalu kuat. Indeks LQ45 itu mirip tapi memang masih lebih di bawah," katanya kepada *Bisnis*.

Nafan menuturkan, pergerakan indeks LQ45 yang kurang agresif salah satunya disebabkan oleh kinerja emiten penghuni indeks berisi 45 konstituen tersebut yang cenderung terkontraksi untuk tahun buku 2020.

Selain itu, tambahnya, kinerja yang tak terlalu mentereng di tahun lalu membuat porsi imbal hasil investor dari dividen juga tak terlalu besar. Alhasil minat investor terhadap emiten-emiten big caps pun tak terlalu tinggi.

"Sebagian yang sudah rilis [laporan keuangan] masih terkontraksi, ada juga yang belum rilis. Dividen tidak terlalu tinggi dari beberapa tahun sebelumnya sehingga memengaruhi daripada perilaku investor untuk tidak terlalu akumulasi beli besar-besaran," ujar dia.

Di lain pihak, Nafan menyebut investor lebih menyukai akumulasi beli jangka pendek untuk trading



**Saya enggak yakin [investor] ritel akan konsisten.**

dianggap menarik, atau ketika ada value begitu," pungkasnya.

Nafan menyebut sejumlah saham penghuni LQ45 masih menarik untuk dicermati pelaku pasar antara lain BBCA, BBNB, BBRI, BMRI, INDF, ICBP, CGRM, HMSP, PGAS, TLKM, dan JSMR.

Terpisah, Analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada juga mengatakan saat ini saham emiten-emiten lapis kedua lebih diminati pelaku pasar karena kinerjanya lebih moncer di tengah lesunya saham-saham lapis pertama.

## TERLALU MAHAL

Tak hanya itu, sebagian saham LQ45 juga dinilai sudah terlalu mahal sehingga investor memilih untuk masuk ke saham-saham alternatif.

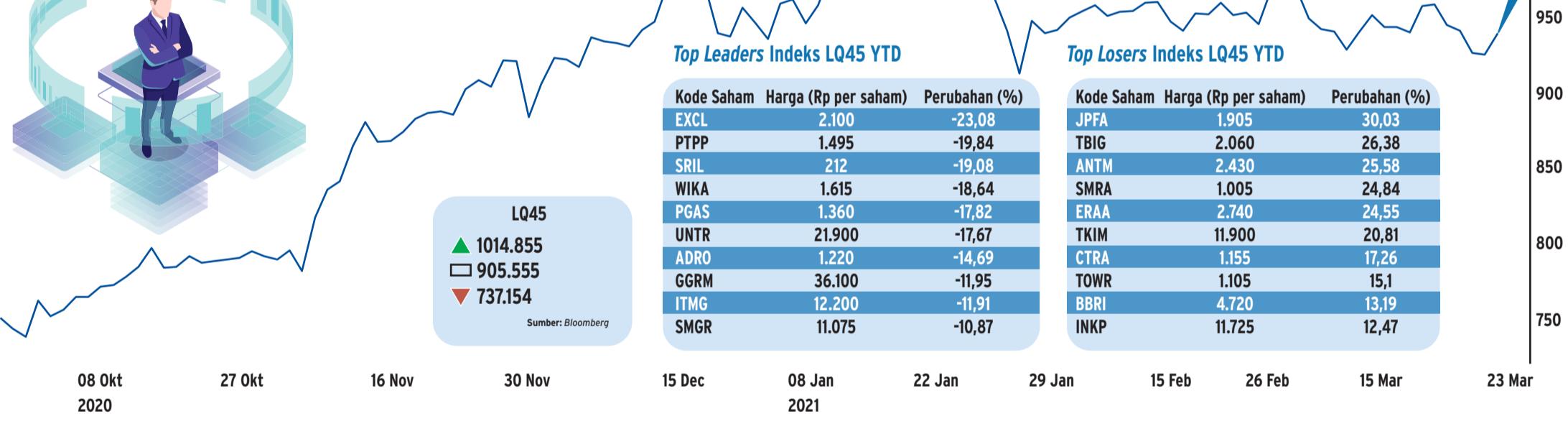
"Di saat saham-saham *big caps* ini *outperform*, saham-saham *small caps* malah jauh lebih perform jadi lebih menarik bagi pelaku pasar," katanya.

Kendati demikian, Reza tetap merekomendasikan sejumlah saham LQ45 untuk dikoleksi para investor antara lain saham-saham dari sektor perbankan seperti BBCA dan BBRI, saham konsumen ICBP, dan saham sektor energi yakni BRPT dan TPIA.

"Bank-bank masih bisa jadi pilihan pelaku pasar, kemudian ICBP juga masih bisa bertahan. Lalu BRPT dan TPIA itu mulai masuk ke energi terbarukan jadi menurut saya akan prospektif sekali terutama jangka panjang," tutur Reza. ■

## Kinerja Buruk Saham Likuid

Secara *year to date* (ytd) hingga 26 Maret 2021, indeks LQ45 hanya terapresiasi 3,94 poin atau 0,42%. Masih underperform dibandingkan Indeks harga saham gabungan yang menguat 3,62% dalam periode yang sama. Dari seluruh anggota konstituen indeks, hanya 19 saham yang menguat secara ytd, sedangkan 28 saham sisanya masih terkoreksi. Di jajaran top losers, saham emiten telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. (EXCL) harus rela berada di posisi paling bontot dengan koreksi 23,08% secara ytd.



08 Okt 2020 27 Okt 16 Nov 30 Nov 15 Dec 08 Jan 22 Jan 29 Jan 15 Feb 26 Feb 15 Mar 23 Mar



**PT SUPARMA Tbk**

Head Office & Factory : Jl. Mastrap No. 856, Karang Pilang, Surabaya 60221, Telp (031) 7666666, Fax (031) 7663287

### LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019		2020	2019
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
ASET LANCAR	111.724.002.377	207.414.747.878	LIABILITAS JANGKA PENDEK	83.435.300.447	20.118.510.262
Kas dan setara kas	141.687.307.148	181.701.956.901	Liabilitas bank – pihak ketiga	103.722.531.944	78.999.522.564
Putting usaha	497.291.676		Uang pajak	17.772.925.594	17.564.845.239
Pihak ketiga	917.326.105	927.300.501	Uang dividen	34.608.078	34.608.078
Persediaan	367.215.959.353	466.522.537.952	Biaya masih harus dibayar	8.761.663.579	6.361.497.178
Biaya dibayar di muka	2.638.792.481	1.930.710.923	Kontak liabilitas	719.795.276	700.620.743
Uang muka pembelian	21.292.708.531	57.217.408.240	Jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
			Bank		
			Surat berharga jangka menengah		
			Lembah pajak tangguhan – bersih		
			Lembah diestimasii atas imbalan kerja		
			Laba ditangguhkan atas sewa pembayaran		
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	372.561.061.935	565.569.011.340
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-		Penjatahan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusulan sebesar Rp 1.473.131.478,515 pada tahun 2020 dan Rp 1.383.308.233.434 pada tahun 2019	1.659.143.550.952	1.438.907.503.522	Bank	107.516.630.704	249.659.851.000
Aset lain-lain	11.445.287.182	9.801.753.183	Surat berharga jangka menengah	112.528.433.000	89.654.069.726
			Lembah pajak tangguhan – bersih	81.194.221.113	44.202.504.259
			Lembah diestimasii atas imbalan kerja	57.078.213.215	16.083.329.138
			Laba ditangguhkan atas sewa pembayaran		
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	412.111.886.639	429.023.145.631
			<b>Jumlah Liabilitas</b>	784.672.948.574	994.592.156.971
<b>EKUITAS</b>			<b>EKUITAS</b>		
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham			Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham	845.828.383.200	845.828.383.200
Modal dividen			Modal dividen	597.819.550	597.819.550
Tambahan modal			Tambahan modal	-	-
			<b>Jumlah Ekuitas</b>	2.316.065.006.133	2.372.130.750.775

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Pajak Penghasilan	Jumlah Ekuitas
Modal Ditempatkan dan Direstor Penuh				
Tambahan Modal Direstor – Agio Saham	597.819.550	8.000.000.000	400.016.840.668	222.181.053
		2.000.000.000	(2.000.000.000)	(55.545.263)
		123.115.304.938	(248.520.456)	62.130.114
				122.928.914.596
Saldo 1 Januari 2019	845.828.383.200			
Pembentukan dana cadangan				

## | RUU KEUANGAN PUSAT &amp; DAERAH |

# CIPTA KERJA WAJIB JADI ACUAN

## TUAI KRITIK

RUU Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) menuai kritik lantaran berpotensi membuka celah bagi pemerintah daerah untuk menerbitkan regulasi baru. Hal ini dianggap tidak sejalan dengan konsep UU No. 11/2021 tentang Cipta Kerja atau *Omnibus Law*. Cipta Kerja yang menyederhanakan regulasi dan perizinan hingga di level daerah.

### Tujuan RUU HKPD

- Mengembangkan hubungan keuangan pusat dan daerah dalam meminimalisasi ketimpangan vertikal dan horizontal.
  - Redesain TKD untuk mengurangi ketimpangan, memberikan kepastian kepada daerah, memperbaik tata kelola dan kinerja layanan.
  - Perluasan skema pembiayaan daerah secara terkendali untuk pembangunan infrastruktur.
  - Penerapan skema pendanaan terintegrasi agar fokus pada penyelesaian program strategis.
- Mengembangkan sistem pajak daerah yang mendukung alokasi sumber daya nasional yang efisien.
  - Penguturan pajak daerah dan retribusi daerah melalui opsi pajak dan pendaftaran PBB atas tanah dan bangunan.
  - Penghapusan beberapa jenis retribusi terkait dengan layanan wajib.
  - Dukungan dalam mendorong kemudahan berusaha dan peningkatan daya saing daerah.
- Mengembangkan keleluasaan belanja daerah yang bertanggung jawab untuk mencapai standar pelayanan minimum.
  - Pengelolaan TKDD berbasis kinerja.
  - TKDD digunakan untuk memenuhi capaian SPM.
  - Pengendalian belanja daerah.
  - Pemantauan dan evaluasi terhadap input, proses, output, outcome.
- Harmonisasi belanja pusat dan daerah untuk penyelenggaraan layanan publik yang optimal dan menjaga kesinambungan fiskal.
  - Mewujudkan *sharing responsibility* pusat dan daerah melalui desain TKD yang dapat berfungsi sebagai *countercyclical policy*.
  - Pengendalian defisit APBD.
  - Refocusing APBD dalam kondisi tertentu.
  - Sistem informasi fiskal pusat dan daerah terintegrasi.



Bisnis, JAKARTA — Penyusunan dari Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD) perlu mengacu pada substansi yang ada di dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja untuk menjamin kepastian berusaha. Sebab, ada kekhawatiran RUU tersebut kontraproduktif dengan sistem sentralisasi kebijakan sebagaimana termaktub di dalam UU Cipta Kerja.

Tegar Arief  
tegar.arief@bisnis.com

**S**alah satu substansi utama di dalam RUU HKPD adalah mengenai opsen atau pungutan tambahan oleh pemerintah daerah atas pajak dengan persentase tertentu.

Ketentuan ini dinilai bisa kontraproduktif dengan UU No. 11/2020 atau *Omnibus Law* Cipta Kerja di mana kebijakan, perizinan, hingga perpajakan bersifat tersentralisasi di pemerintah pusat.

Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Badan Pengurus Pusat Himpuan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Ajib Hamdani mengatakan esensi dari UU Cipta Kerja adalah menyederhanakan peraturan.

Akan tetapi, justru di RUU HKPD, ada sejumlah kebijakan, salah satunya opsen pajak, yang menurutnya berisiko kontraproduktif dengan *Omnibus Law* Cipta Kerja.

Ketentuan tersebut, menurutnya, membuka celah bagi pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota untuk menerbitkan regulasi baru yang berpotensi tidak linier dengan arahan pemerintah pusat melalui UU Cipta Kerja.

"Terlalu banyak regulasi yang bisa dikeluarkan oleh pemerintah daerah

akan menjadi sulit membuat kontrol terhadap kemudahan berusaha di daerah," kata dia kepada Bisnis, Minggu (28/3).

Peneliti Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan RUU HKPD memang memiliki kaitan erat dengan UU Cipta Kerja.

Oleh sebab itu dia menyarankan kepada pemerintah untuk memberikan penegasan terkait dengan seluruh substansi yang ada di dalam RUU HKPD agar tidak berisiko kontraproduktif dengan UU Cipta Kerja.

Misalnya, hal yang terkait dengan penerimaan asli daerah (PAD), salah satunya opsen pajak, yang menurut Yusuf harus dipastikan oleh pemerintah pusat apakah hanya sekedar pungutan tambahan atau pemindahan objek penerimaan.

"Untuk tidak menghilangkan roh dari *omnibus law* maka dalam RUU HKPD pemerintah perlu mempertegas apakah opsen ini adalah sifatnya pungutan tambahan atau pemindahan objek penerimaan negara ke daerah," kata dia.

Menurutnya, pemerintah pusat juga perlu mewajibkan pemerintah daerah untuk melakukan konsultasi

saat hendak menerbitkan regulasi teknis sehingga tidak mengganggu iklim investasi.

Sekadar informasi, RUU HKPD disusun untuk mengganti dua UU, yakni UU No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah serta UU No. 28/2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

#### MENYELESAIKAN MASALAH

Beleid ini mampu menyelesaikan permasalahan hukum terkait dengan hubungan keuangan pemerintah pusat dan daerah sehingga memberikan kepastian hukum di dalam hubungan antara pemerintah pusat dan daerah.

Selain itu, menurut Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kementerian Hukum dan HAM Benny Riyanto, RUU HKPD juga bisa menghapus disharmoni dan tumpang tindih pengaturan terkait hubungan keuangan pemerintah pusat dan daerah di masa lalu.

"RUU HKPD diharapkan menjadi UU yang lebih komprehensif untuk menuju tata kelola keuangan pusat dan daerah yang sinergi, terintegrasi, akuntabel, dan transparan dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur," kata dia.

Menurutnya, pemerintah pusat pun telah menyadari beratnya tantangan penerimaan pada tahun ini.

#### SUMBER BARU

Oleh sebab itu, otoritas pajak mengincar wajib pajak sebagai *beneficial owner* dari seluruh bisnis usaha yang dijalankan.

"Jadi ini yang harus dikejar. Bisa saja harta setiap tahun meningkat. Jadi berbeda dibandingkan dengan PPh," ujarnya.

Adapun, *wealth tax* mengacu pada jumlah kekayaan atau harta yang dimiliki oleh wajib pajak tersebut. Harta yang dimaksud termasuk aset, yang biasanya setiap tahun mengalami kenaikan nilai.

"Jadi dari optimalisasi dapat dan dari sisi mendorong *equality* juga dapat. Di negara lain pun seperti ini, bahkan AS itu *wealth tax* hidup lagi," kata dia.

Di sisi lain, pemerintah pun telah menyadari beratnya tantangan penerimaan pada tahun ini.

#### KONSEP WEALTH TAX LAYAK DIKAJI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah pengamat pajak menyarankan kepada pemerintah untuk menarik pajak atas kekayaan atau *wealth tax* sejalan dengan terus meningkatnya kekayaan orang kaya di tengah pandemi Covid-19.

Pajak atas kekayaan atau *wealth tax* memang belum pernah diterapkan. Akan tetapi konsep ini bukan wacana baru di Tanah Air.

Sebelumnya, pemerintah juga pernah membuka wacana terkait dengan *wealth tax*, yakni penerapan pajak atas warisan.

Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto mengatakan konsep *wealth tax* menjadi opsi terbaik yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk memburu sumber pajak baru di tengah suramnya prospek penerimaan akibat pandemi.

"Rasanya ini layak dipertimbangkan di tengah kondisi pandemi ini. Karena selama pandemi yang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin. Jadi ketimpangan meningkat," ujar

Wahyu kepada Bisnis, belum lama ini.

Dia menambahkan, *wealth tax* sebenarnya bukanlah konsep baru. Skema ini menurutnya telah diterapkan di banyak negara selama bertahun-tahun.

Wahyu menjelaskan, *wealth tax* berbeda dibandingkan dengan pengenaan Pajak Penghasilan (PPh). Menurutnya, PPh hanya mengacu pada penghasilan yang diterima oleh wajib pajak dalam periode tertentu.

Adapun, *wealth tax* mengacu pada jumlah kekayaan atau harta yang dimiliki oleh wajib pajak tersebut. Harta yang dimaksud termasuk aset, yang biasanya setiap tahun mengalami kenaikan nilai.

"Jadi ini yang harus dikejar. Bisa saja harta setiap tahun meningkat. Jadi berbeda dibandingkan dengan PPh," ujarnya.

Nenada, Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar mengatakan konsep *wealth tax* telah banyak digunakan oleh negara lain.

Kegiatan optimalisasi pengawasan wajib pajak strategis ini akan diarah-

kan pada beberapa program, yaitu peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengawasan dan melanjutkan program penyempurnaan aplikasi Approweb.

"Upaya *extra effort* juga dilakukan melalui pembuatan Laporan Penelitian Awal wajib pajak sektor [yang salah satunya yaitu wajib pajak HWI]," tulis Ditjen Pajak dalam Laporan Kinerja 2020 yang dikutip Bisnis.

Sementara itu, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor optimistis pemerintah bisa mendekati seluruh kekayaan dari wajib pajak kelas atas ini.

Masabanya, populasi masyarakat yang tergolong HWI sangat terbatas.

"Kalau kita berbicara tentang wajib pajak yang tergolong HWI tentu populasi tidak terlalu banyak. Jadi siapa-siapa dapat kita deteksi," katanya kepada Bisnis, belum lama ini. (Tegar Arief/Maria Elena)

kan pada beberapa program, yaitu peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengawasan dan melanjutkan program penyempurnaan aplikasi Approweb.

"Upaya *extra effort* juga dilakukan melalui pembuatan Laporan Penelitian Awal wajib pajak sektor [yang salah satunya yaitu wajib pajak HWI]," tulis Ditjen Pajak dalam Laporan Kinerja 2020 yang dikutip Bisnis.

Sementara itu, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor optimistis pemerintah bisa mendekati seluruh kekayaan dari wajib pajak kelas atas ini.

Masabanya, populasi masyarakat yang tergolong HWI sangat terbatas.

"Kalau kita berbicara tentang wajib pajak yang tergolong HWI tentu populasi tidak terlalu banyak. Jadi siapa-siapa dapat kita deteksi," katanya kepada Bisnis, belum lama ini. (Tegar Arief/Maria Elena)



#### PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK PERMATA Tbk

Direksi PT Bank Permata Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021  
Pukul : 14.00 WIB – selesai  
Tempat : WTC II, Lantai 30 dan Mezzanine,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

RUPST dan RUPSLB bersama-sama disebut dengan "Rapat".

#### Mata Acara RUPST:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2020 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penjelasan:  
Berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (2) dan Pasal 24 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (HMETD), Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris posisi 31 Desember 2020 diajukan ke RUPST untuk memperoleh persetujuan dan Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 31 Desember 2020 diajukan ke RUPST untuk memperoleh pengesahan.

2. Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penjelasan:  
Berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 71 ayat (1) UUPT, keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan penggunaannya oleh RUPST.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukan.

Penjelasan:  
Berdasarkan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 59 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Peraturan Dasar Perseroan Terbatas (HMETD) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) diwajibkan memperoleh persetujuan RUPST.

4. Penetapan besar dan remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Direksi Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Penjelasan:  
Sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (4) dan Pasal 20 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPST. Selain itu berdasarkan Pasal 23 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPST.

5. Mata Acara RUPSLB:

1. Persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disotir Perseroan melalui Penawaran Umum Berjangka Dengan Pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED) yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Perubahan Atas Peratur

## | PENGEMBANGAN PELABUHAN KUALA TANJUNG |

# DAYA TARIK DI HADAPAN SELAT MALAKA

"Nenek moyangku seorang pelaut, gemar mengarung luas samudera,"

Begitu potongan lirik lagu anak berjudul Nenek Moyangku Seorang Pelaut ciptaan Ibu Soed tahun 1940 yang menggambarkan Indonesia sebagai negara maritim yang kaya sumber daya maritim.

Cristine Evifania Manik  
redaksi@bisnis.com

**T**ak hanya itu, Indonesia kaya akan sumber daya alam, terutama kelapa sawit dan turunannya. Terbukti, United States Department of Agriculture (USDA) memperkirakan tahun 2021, Indonesia bisa menghasilkan 43,50 juta metrik ton *crude palm oil* (CPO) dan akan tetap menjadi negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia.

Jeli melihat potensi sumber daya ini, PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) memegang kendali bisnis transportasi laut dan logistik utama di Pulau Sumatra.

Majoritas pengiriman komoditas, baik ke luar negeri maupun dalam negeri di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sumut, dan Kepulauan Riau dikirim lewat 16 pelabuhan milik Pelindo 1. Dua pelabuhan paling aktif adalah Pelabuhan Belawan, Sumatra Utara dan Pelabuhan Dumai, Riau.

"Untuk kontributor bongkar muat (tahun 2020) yang paling besar adalah cabang Pelabuhan Dumai 30,66% dan Belawan 26,91%," ujar Direktur Utama Pelindo I Prasetyo, belum lama ini.

Pelabuhan ini pun menjadi akses perdagangan internasional. Prasetyo mengatakan produk kelapa sawit masih menjadi komoditas ekspor unggulan tahun ini. Hingga Maret 2021, Pelindo I mencatat ekspor CPO adalah yang paling besar yaitu 723.626 ton, diikuti *palm kernel expeller* (PKE) atau bungkil 138.133 ton, cangkang sawit 42.170 ton, *pozzolan* 98.445 ton, dan komoditas sayur dan buah atau

hortikultura, 22.274 ton. Berdasarkan geografinya, perusahaan menyasar Sumatra Utara karena didukung pula oleh tingginya produksi CPO. Seperti diketahui, Sumatra Utara dan Riau merupakan dua provinsi dengan produksi CPO tertinggi di Tanah Air.

Sumut juga merupakan penopang perekonomian di Pulau Sumatra dengan andil sebesar 24,06% pada tahun 2020 dan menjadi pemberi andil paling besar terhadap laju perekonomian Pulau Sumatra.

Batas sebelah Timur Sumut adalah Selat Malaka. Seperti diketahui, Selat Malaka merupakan jalur perdagangan paling sibuk di dunia. Selat ini dilalui setidaknya 80.000 kapal dalam setahun.

Hal itulah yang mengerakkan perusahaan untuk menata dan menjual daya tarik pelabuhan baru, Pelabuhan Kuala Tanjung.

Kuala Tanjung PIE terdiri dari dua kawasan yang saling berintegrasi, yaitu pelabuhan Kuala Tanjung Multipurpose Terminal (KTMT) dan Kuala Tanjung Industrial Zone (KTIZ). KTMT sudah beroperasi sejak 2019, sementara KTIZ masih dalam tahap pengembangan dan pemasaran.

Dua tahun beroperasi, KTMT menunjukkan kinerja sangat positif. Tahun 2019, bongkar muat petikemas melalui KTMT sebesar 23.937 TEUs, curah cair 102.200 ton dan general cargo sebesar 16.970 ton. Jumlah kunjungan kapal 130 call.

Tahun 2020, trafik bongkar muat makin meningkat. bongkar muat peti kemas sebesar 54.011 TEUs atau tumbuh 125%. Sementara itu, curah cair mencapai 366.103 ton, tumbuh

125%. Sementara itu, curah cair mencapai 366.103 ton, tumbuh

258% dan general cargo sebesar 63.832 ton yang tumbuh 276%. Terakhir, jumlah kunjungan kapal 277 call.

Saat ini KTMT memiliki kapasitas throughput peti kemas hingga 600.000 TEUs dan tangki timbun CPO 1,2 juta metric ton (mt) per tahun. KTMT memiliki fitur lengkap termasuk crane dan alat angkut. (Lihat infografik)

Bila dibandingkan dengan Pelabuhan Terminal Peti Kemas (TPK) Belawan yang merupakan pelabuhan terbesar milik Pelindo 1 saat ini, Prasetyo mengatakan KTMT ke depannya memiliki kapasitas hingga empat kali lipat kapasitas bongkar muat TPK Belawan, yaitu 7 juta TEUs per tahun.

Untuk Kawasan Industri atau KTIZ, Direktur Utama PT Prima Multi Terminal Rudi Susanto mengatakan luas kawasannya bakal mencapai 3.400 hektar. Kawasan ini memberi peluang besar bagi korporasi untuk berinvestasi, membangun pabrik, dan menghasilkan komoditas ekspor berbentuk barang jadi.

Rudi pun mengundang agar pemodal berinvestasi dalam proyek pengembangan Kuala Tanjung. Saat ini, setidaknya terdapat sembilan perusahaan yang melakukan bongkar muat dan peti kemas domestik di KTMT, di antaranya, PT Temas Shipping, PT SPIL, PT Meratus Line, PT Semen Indonesia Tbk., PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk., PT Conch Cement Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Indonesia Asahan Aluminium, dan PT Multimas Nabati Asahan.

Sementara itu, untuk bongkar muat dan peti kemas tujuan internasional berasal dari PT

1.128 hektar.

Dari kegiatan di kawasan ini, pekerjaan baru yang diciptakan bisa menyentuh 65.000 orang.

"Kita juga butuh tenaga kerja lokal, memang kita harapkan memanfaatkan tenaga kerja lokal," imbuh Saut.

**“**  
Kalau melakukan investasi, lokasi adalah yang utama. Itu yang menjadi daya tarik Kuala Tanjung.

## INVESTOR GLOBAL

Staf Ahli Gubernur Sumut Bidang Ekonomi, Keuangan, Pembangunan, Aset, dan SDA Agus Tripriyono mengatakan Kuala Tanjung Port and Industrial Estate (PIE) merupakan teras Indonesia, akses pertama bagi industri global datang.

"Selat Malaka ini kan menjadi teras Indonesia, muka Indonesia untuk jadi incaran pasar global," kata Agus di Kantor Gubernur Sumut.

Agus mengatakan Pemerintah Pusat bersama dengan Pemerintah Provinsi telah mengatur strategi untuk mempercepat pengembangan KTIZ di antaranya, mempercepat pengadaan tanah oleh Badan Pertanahan Negara, menyetujui Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT Pelindo 1 Persero, memberi insentif kepada KTIZ.

Selain itu, dukungan juga diberikan dalam bentuk bantuan pemasaran dari Pemerintah, serta dukungan kebijakan investasi pengembangan kilang minyak dan industri besar lainnya di KTIZ.

"Incentif berupa kemudahan memperoleh izin bagi investor, kemudahan pengelolaan pasokan energi, air, telekomunikasi, dan limbah, ketersediaan sarana transportasi, dan kebijakan tarif yang kompetitif dalam penyediaan gas bagi tenant," jelas Agus. ■

## SIAP LAYANI INVESTOR

Pelabuhan Kuala Tanjung siap melayani kapal-kapal jumbo dengan di balik lokasinya yang strategis yakni di hadapan Selat Malaka, salah satu jalur transportasi tersibuk. Berikut performa, komoditas yang ditangani serta fiturnya.

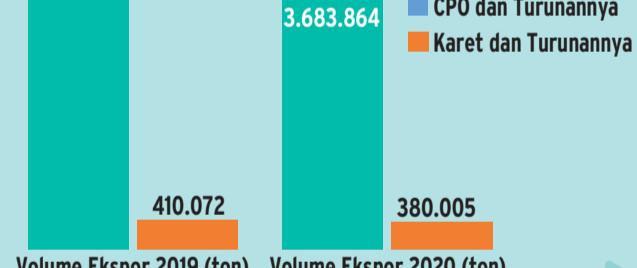
### Performa KTMT hingga 25 Maret 2021

Periode	Peti Kemas	Curah Cair	General Cargo	Call
2019	23.937 TEUs	102.200 ton	16.970 ton	130 call
2020	54.011 TEUs	366.103 ton	63.832 ton	277 call
2021	114.469 TEUs	135.830 ton	-	81 call

### Fitur Terminal Multiguna Kuala Tanjung

- Lokasinya strategis karena berhadapan dengan Selat Malaka.
- KTMT mampu mengakomodasi kapal berbobot 50.000 DWT (*dead weight tonnage*).
- KTMT memiliki alat bongkar muat yang lengkap seperti 3 unit *Ship to Shore* (STS) Crane dan 8 unit *Automated Rubber Tyred Gantry* (ARTG) Crane, serta alat angkut 21 terminal tractor.
- Pelayanan terintegrasi dengan sistem TOS (Terminal Operating System).
- KTMT memiliki konsep terminal ramah lingkungan dan hemat energi.

### Komoditas Unggulan dan Kontribusi Terhadap ekspor Sumut



Sumber: Pelindo 1 dan Pemerintah Provinsi Sumatra Utara.



### | WAWANCARA KHUSUS |

## Menghubungkan Simpul Logistik Global

JAKARTA — Kaya sumber daya alam dan lokasi yang strategis merupakan dua hal langka. Namun, ternyata kedua hal itu tergambar di Pelabuhan Kuala Tanjung, Sumatra Utara. Tim Jelajah Komoditas Sumatra Bisnis Indonesia berkesempatan berbincang dengan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) 1, Prasetyo terkait dengan potensi ekonomi Sumatra Utara berikut akses strategisnya. Berikut petikannya.

### Apa keuntungan Sumut berbasarkan dengan Selat Malaka?

Bicara komoditas, tiap daerah punya komoditas unggulan, tetapi banyak yang tidak sadar kalau kita (Sumut) punya Selat Malaka. Jalur perdagangan tersibuk di dunia,

dilintasi 60.000 hingga 80.000 kapal per tahun. Kalau kita sadar, [volume ekspor] itu bisa berkali-kali lipat. Bagaimana kita memanfaatkan Selat Malaka ini menyalurkan komoditas-komoditas yang dimiliki Sumatra Utara.

#### Potensi apa lagi yang

bisa dikembangkan? Bisnis logistik ke depannya adalah *leader* semua bisnis. Terbukti saat adanya pandemi, distribusi logistik meningkat. Posisi Sumatra Utara di Selat Malaka juga menguntungkan secara pariwisata, seperti wisata bahari, marina, dan (wisata) cruise.

**Sumut punya Pelabuhan dan Kawasan Industri Kuala Tanjung yang tepat berada di Selat Malaka.**

**Apakah potensial untuk menunjang kinerja ekspor komoditas?**

Kuala Tanjung Port and Industrial Estate (PIE),

saling terintegrasi, yaitu Kawasan Pelabuhan (Kuala Tanjung Multipurpose Terminal) dan Kawasan Industri (Kuala Tanjung Industrial Zone). Ini memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang secara cepat. Terletak di Pulau Sumatra dan berada di tengah jalur utama Selat Malaka yang dilewati 25% komoditas perdagangan dunia dan didukung *hinterland* yang kuat di 10 provinsi di Pulau Sumatera. Ini menjadikan Kuala Tanjung PIE berpotensi besar sebagai simpul penting dalam jaringan logistik dan supply chain global.

### Potensi ini sudah dilihat investor?

Hingga saat ini sudah ada beberapa perusahaan berskala internasional dan multinasional yang tertarik untuk berinvestasi di kawasan tersebut. Pelindo 1 dengan DHL Global Forwarding Indonesia sedang membicarakan strategi hub-nya bagaimana.

Untuk kawasan industri, investor dari China sudah berminat, ada juga beberapa perusahaan lokal.

**Apakah Kuala Tanjung PIE dapat menjadi pusat perdagangan dunia, seperti Port of Singapore?**

Kuala Tanjung PIE market

utamanya (pelaku industri) internasional karena itu jalurnya perdagangan internasional. Kuala Tanjung PIE dalam pengembangannya diharapkan terintegrasi dengan KEK Sei Mangkei di Kabupaten Simalungun.

Dengan begitu, luasan hinterland industri menjadi 5.000 hektare. Ke depannya, bongkar muat peti kemas mencapai enam hingga tujuh juta TEUS per tahun.

Saat ini, kita belum mau *head to head* dengan Singapore. Dengan tujuh juta TEUS saja sudah *happy*.

Pewawancara: Tim Bisnis Indonesia

## AKSI KORPORASI EMITEN

# MENEROPONG DIVIDEN PTBA

Kendati laba bersihnya menyusut pada 2020, PT Bukit Asam Tbk. diproyeksi masih royal menebar dividen yang akan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada awal bulan depan.

Ika Fatma Ramadhansari & Ana Noviani  
redaksi@bisnis.com

**E**miten berkode saham PTBA itu membukukan pendapatan Rp17,32 triliun pada 2020. Realisasi itu turun 20,48% secara tahunan.

Sejalan dengan pendapatan yang merosot, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk PTBA menyusut 41,17% *year on year* (yoy) menjadi Rp2,38 triliun.

Alhasil, laba per saham dasar dan dilusian PTBA turun dari Rp371 pada 2019 menjadi Rp213 pada 2020. Keputusan tentang alokasi penggunaan laba bersih PTBA pada 2020 akan diambil dalam RUPST pada 5 April 2021.

Isnaptora Iskandar, analis Maybank Kim Eng Sekuritas, mengatakan *dividend payout ratio* (DPR) PTBA berpotensi meningkat dibandingkan dengan estimasi sebesar 80% dari laba bersih 2020. Alasannya, PT Inalum (Persero) yang merupakan induk usaha PTBA memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membangun smelter tambang mineral dan mendukung proyek baterai nasional di tengah rasio utang bersih terhadap ekuitas yang mencapai 1 kali.

Berdasarkan perkiraannya, DPR sebesar 80% mencerminkan *dividend yield* PTBA 7,5%. *Dividend yield* PTBA melebar menjadi 8% dan 8,5% apabila DPR menyentuh 85% dan 90%.

Pada 2021 kami perkirakan laba bersih tumbuh 22,3% yoy menjadi Rp2,98 triliun sejalan dengan kenaikan volume

penjualan menjadi 26,6 juta ton dan rerata harga batu bara Rp745.200 per ton," paparnya.

Saham PTBA direkomendasikan beli dengan target harga Rp3.500.

Dalam riset terpisah, Tim Analis JP Morgan Sekuritas menuturkan PTBA merupakan produsen batu bara yang memiliki eksposur besar di pasar domestik sekitar 60% terhadap total penjualan perseroan.

"Kami pikir rerata harga jual batu bara PTBA lebih imun terhadap fluktuasi di pasar internasional dan risiko terhadap permintaan global akibat kebijakan China memperketat impor," tulisnya dalam riset medio Maret 2021 yang dipublikasikan Bloomberg.

Pertumbuhan produksi dalam jangka panjang dan tingginya *dividend yield* dinilai sebagai katalis PTBA. "PTBA punya neraca kas yang kuat dan rasio pembayaran dividen 90% menggambarkan *dividend yield* yang tinggi lebih dari 10% untuk estimasi 2021-2022," imbuhnya.

Saham emiten BUMN tambang itu disematkan peringkat *overweight* dengan target harga pada Desember 2021 sebesar Rp3.500 per saham.

Dessy Lapagu, analis Samuel Sekuritas Indonesia, mengatakan PTBA diharapkan membayar dividen tahun buku 2020 dengan rasio yang sama dengan tahun sebelumnya, yakni 90% dari laba bersih.

"Apabila direstui pemegang saham, dividen per saham PTBA berpotensi

## Menarik Dikoleksi?

- Pendapatan 2020 Rp17,32 triliun, ▼ 20,48% yoy
- Laba Bersih 2020 Rp2,38 triliun, ▼ 41,17% yoy
- Total Aset Rp24,05 triliun

### Rekomendasi Analis

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
Morgan Stanley	<i>underweight/attrative</i>	2.560
NH Korindo Sekuritas	<i>beli</i>	3.280
Samuel Sekuritas	<i>beli</i>	3.200
Panin Sekuritas	<i>tahan</i>	2.900
Mandiri Sekuritas	<i>beli</i>	3.100
BNI Sekuritas	<i>beli</i>	3.500
Macquarie	<i>outperform</i>	3.215

Sumber : Bloomberg, Laporan Keuangan, diolah.

Sepanjang tahun berjalan 2021, saham PTBA terkoreksi 3,91% ke level Rp2.700. Di tengah memanasnya harga batu bara, apakah saham PTBA makin menarik dikoleksi?



mencapai Rp186,5 per saham dengan proyeksi *dividend yield* sekitar 7% dari harga penutupan Rp2.700 per saham," paparnya dalam riset.

PTBA tercatat menebar *dividend per share* (DPS) sebesar Rp339,63 pada 2019 dan Rp326,3 pada 2020 atas laba bersih tahun buku 2018 dan 2019. DPS itu mencerminkan *dividend yield* masing-masing 11,9% dan 15,8%.

Pada 2021, PTBA diestimasi dapat mengantongi laba bersih Rp2,91 triliun dengan laba per saham Rp253. Saham PTBA direkomendasikan beli dengan target harga Rp3.200 per saham. Arviyan Arifin, Direktur Utama Bukit Asam, memaparkan perseroan bakal memacu produksi batu bara pada 2021.

Targetnya, produksi naik 18,84% yoy menjadi 29,52 juta ton dan penjualan melaju 17,62% yoy menembus 30,72 juta ton.

"Dengan adanya vaksin, saya yakin ekonomi pun akan mulai pulih sehingga ini berdampak terhadap permintaan batu bara baik di ekspor maupun domestik," ungkap Arviyan, baru-baru ini.

Direktur Niaga Bukit Asam Adib Ubaidillah menambahkan PTBA menangkap momentum kenaikan harga batu bara untuk memacu bisnis agar segera bangkit dari dampak pandemi Covid-19. Di sisi lain, PTBA melanjutkan proyek pengembangan penghiliran batu bara dengan alokasi investasi Rp3,8 triliun pada 2021. ■

## CIMB NIAGA

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank", maka di bawah ini adalah Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian CIMB Group Holdings Berhad untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd yang pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pemegang 91,48% saham PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga CIMB Group Holdings Berhad secara tidak langsung merupakan pemilik PT Bank CIMB Niaga Tbk. Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dipublikasikan melalui surat kabar harian ini pada tanggal 19 Februari 2021.

### CIMB Group Holdings Berhad

#### Consolidated Statement of Financial Position

As at 31 December 2020 and 2019

	2020 RM'000	2019 RM'000		2020 RM'000	2019 RM'000
<b>Assets</b>			Interest income	17,320,613	19,330,536
Cash and short-term funds	39,563,368	37,765,092	Interest income for financial assets at fair value through profit or loss	633,176	913,259
Reverse repurchase agreements	6,832,920	9,014,453	Interest expense	(7,522,748)	(10,159,877)
Deposits and placements with banks and other financial institutions	3,562,564	4,799,169	Net interest income (before modification loss)	10,440,041	10,083,918
Financial instruments at fair value through profit or loss	42,713,133	38,137,273	Modification loss	(22,065)	-
Debt instruments at fair value through other comprehensive income	47,725,782	33,318,413	Income from Islamic banking operations	2,937,513	3,040,663
Equity instruments at fair value through other comprehensive income	308,971	455,760	Net non-interest income	4,032,514	4,671,298
Debt instruments at amortised cost	56,128,085	39,833,491	Overheads	17,180,003	17,765,879
Derivative financial instruments	16,008,365	11,589,897	Profit before expected credit losses	(8,976,794)	(9,872,905)
Loans, advances and financing	353,915,966	360,340,100	Expected credit losses (made)/written back for commitments and contingencies	(1,284,646)	(352,018)
Other assets	14,103,938	10,101,213	Other expected credit losses and impairment allowances made	-	-
Tax receivable	714,620	312,126	Share of results of joint ventures	118,834	31,401
Deferred tax assets	1,039,057	882,623	Share of results of associates	(2,339)	(751)
Statutory deposits with central banks	4,411,589	11,499,998	Profit before taxation and zakat	1,530,329	5,974,840
Investment in associates	45,306	45,756	Non-controlling interests	(383,760)	(1,519,653)
Investment in joint ventures	2,451,217	2,382,005	Profit for the financial year	1,146,569	4,455,187
Property, plant and equipment	2,366,359	2,343,507	Profit attributable to:	1,194,424	4,559,656
Right-of-use assets	669,221	775,842	Owners of the Parent	(47,855)	(104,489)
Investment properties	41,000	17,334	Non-controlling interests	1,146,569	4,455,187
Prepaid lease payments	-	81,428	Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Parent (sen)	-	-
Goodwill	7,758,423	7,857,539	- Basic/Diluted	12.04	46.98
Intangible assets	1,986,610	1,685,169			
Non-current assets held for sale	8,405	7,467			
Total assets	602,346,494	573,238,188			

### CIMB Group Holdings Berhad

#### Consolidated Statement of Income

For the financial year ended 31 December 2020 and 2019

Attributable to owners of the Parent

The Group

Ordinary share capital RM'000 Statutory reserve RM'000 Capital reserve RM'000 Exchange fluctuation reserve RM'000 Shares held under trust RM'000 Treasury shares RM'000 Other comprehensive income RM'000 Share-based payment reserve RM'000 Regulatory reserve RM'000 Retained earnings RM'000 Total RM'000 Non-controlling interests RM'000 Total RM'000

At 1 January 2020

Profit for the financial year

Other comprehensive (expense)/income (net of tax)

Debt instruments at fair value through other comprehensive income

Equity instruments at fair value through other comprehensive income

Fair value changes on financial liabilities designated at fair value relating to own credit risk

Net investment hedge

Hedging reserve - cash flow hedge

Deferred hedging cost

Remeasurement of post employment benefits obligations

Currency translation difference

Share of other comprehensive (expense)/income of - Associates

- Joint ventures

Total comprehensive (expense)/income for the financial year

At 31 December 2020

Attributable to owners of the Parent

The Group

Ordinary share capital RM'000 Statutory reserve RM'000 Capital reserve RM'000 Exchange fluctuation reserve RM'000 Shares held under trust RM'000 Treasury shares RM'000 Other comprehensive income RM'000 Share-based payment reserve RM'000 Regulatory reserve RM'000 Retained earnings RM'000 Total RM'000 Non-controlling interests RM'000 Total RM'000

At 1 January 2019

Profit for the financial year

Other comprehensive (expense)/income (net of tax)

Debt instruments at fair value through other comprehensive income

Equity instruments at fair value through other comprehensive income

Fair value changes on financial liabilities designated at fair value relating to own credit risk

Net investment hedge

Hedging reserve - cash flow hedge

Deferred hedging cost

Remeasurement of post employment benefits obligations

Currency translation difference

Share of other comprehensive (expense)/income of - Associates

- Joint ventures

Total comprehensive (expense)/income for the financial year

At 31 December 2019

## | PROYEKSI LOGAM INDUSTRI |

# HARGA TEMBAGA TETAP BULLISH

Bisnis, JAKARTA — Prospek pergerakan harga tembaga dalam jangka panjang diyakini akan tetap *bullish* seiring dengan defisit pasokan yang terjadi selama beberapa tahun ke depan.

Lorenzo A. Mahardika  
redaksi@bisnis.com

**M**eski begitu, dalam sebulan terakhir tekanan membayangi komoditas industri ini. Terutama datang dari prospek penurunan permintaan dari China dan kenaikan dolar AS serta imbal hasil US Treasury. Berdasarkan data Bloomberg, Minggu (28/3), pada penutupan perdagangan Jumat (26/3), harga tembaga ditutup pada posisi US\$8.962 per metrik ton, atau naik 2,08% di London Metal Exchange (LME).

Selama 5 hari perdagangan terakhir, harga tembaga terkoreksi sebesar 1,05%. Dalam 1 bulan terakhir harga komoditas ini turun 1,27%.

Pelemanan harga tembaga juga tercermin dari posisi *contango* pada kontrak tembaga. Posisi tersebut adalah keadaan di mana pelaku mendapat diskon apabila membeli tembaga pada pasar *spot* dibandingkan kontrak berjangka.

Kondisi tersebut juga mengindikasikan melunaknya keterbatasan pasokan. Hingga kini, jumlah persediaan tembaga global telah melesat 80% dari posisi terdahanya dalam 1 dekade pada bulan lalu.

Padahal, harga tembaga sempat menyentuh level tertingginya sejak 2011 pada awal Maret menyusul prospek pemulihan ekonomi

global yang positif. Tren tersebut kemudian terhapus seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi AS atau US Treasury.

Di sisi lain, penyebaran virus corona yang kembali meningkat di Eropa membuat sejumlah negara kembali memberlakukan kebijakan *lockdown*. Prospek penurunan jumlah stimulus dari China juga menekan harga tembaga selama beberapa waktu belakangan.

Senior Commodities Strategist di ING Bank Wenyu Yao mengatakan, tren penguatan dolar AS yang tengah terjadi semakin menghambat pergerakan harga tembaga.

"Pola harga *backwardation* pada tembaga di LME juga telah hilang ditengah kenaikan jumlah persediaan. Hal ini tidak membantu tren harga tembaga yang positif," jelasnya dikutip dari Bloomberg.

Sementara itu, analis Marex Spectron Alastair Munro menyebutkan, selain kenaikan dolar AS, koreksi harga tembaga juga disebabkan oleh penurunan total pesanan barang tahan lama (*durable goods*) dari AS.

Laporan dari Kementerian Perdagangan AS menyebutkan, jumlah pesanan *durable goods* pada Februari 2021 turun 1,1% dibandingkan dengan bulan lalu. Koreksi ini merupakan yang pertama sejak April 2020 lalu.

Berkurangnya pesanan mengindikasikan terhentinya *rebound* industri manufaktur Negeri Paman Sam. Adapun, *durable goods* merupakan barang yang umumnya dapat bertahan selama minimal 3 tahun.

"Tetapi, alasan utama tren koreksi harga saat ini adalah minimnya minat China dalam membeli tembaga," ungkap Munro.

Hal senada diungkapkan Head of Commodity Strategy di Saxo Bank, Ole Hansen. Menurutnya, prospek penurunan permintaan dari China dan penguatan dolar AS menyebabkan terjadinya

penurunan selera pasar untuk masuk ke aset komoditas, termasuk tembaga.

"Koreksi yang saat ini terjadi masih dalam level yang wajar, bahkan cenderung terlambat terjadi," ujarnya.

Hansen mengatakan, apabila harga tembaga melanjutkan tren negatifnya, hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kesehatan ekonomi global mengalami penurunan. Menurutnya, tembaga merupakan salah satu komoditas dengan *outlook* yang sangat kuat. Hal ini juga ditopang oleh faktor fundamental yang masih supotif terhadap harga.

## INDIKATOR POSITIF

Di sisi lain, analis Bloomberg Intelligence Andrew Cosgrove mengatakan prospek harga tembaga ke depannya masih cukup baik. Hal ini seiring dengan sejumlah indikator positif pada pasar tembaga fisik.

"Harga tembaga telah melesat tajam dan dalam waktu yang cepat. Konsolidasi harga memang diperlukan agar pergerakan *bullish* ke depan dapat berlanjut," jelas Cosgrove dikutip dari laporannya.

Sementara itu, analis Goldman Sachs Nicholas Snowdon dan Jeffrey Currie mengatakan, outlook fundamental tembaga dalam jangka panjang akan tetap *bullish*.

Dalam laporannya Snowdon dan Currie menjelaskan, risiko kelangkaan tembaga dalam beberapa bulan kedepan akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh defisit pasokan tembaga terbesar yang akan terjadi dalam 1 dekade terakhir.

"Fundamental *outlook* tembaga masih sangat *bullish* seiring dengan minimnya indikator bahwa level harga saat ini dapat membalikkan keadaan posisi di pasar *spot* dan tren keterbatasan tembaga," jelasnya dalam laporannya.

Goldman Sachs memprediksi defisit tembaga global pada tahun ini adalah sebesar 327.000 ton. Hal ini kemudian akan diikuti oleh fase defisit pasokan yang terburuk seiring

“**Konsolidasi harga memang diperlukan agar pergerakan *bullish* ke depan dapat berlanjut.**

LaFemina dalam risetnya.

Chief Executive Trafigura Group, Jeremy Weir mengatakan, defisit pasokan tembaga akan segera terjadi bila tidak ada tambang baru yang beroperasi dalam beberapa waktu ke depan.

Di sisi lain, tingkat pertumbuhan permintaan komoditas ini terus melonjak seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, pembangunan infrastruktur, dan perkembangan dari *emerging market*.

"Siklus harga tembaga saat ini merupakan reli yang berkepanjangan dan perusahaan akan membutuhkan ini untuk menjadi insentif dalam pengembangan tambang baru," katanya dalam Fastmarkets Copper Seminar.

Weir melanjutkan, pasar global akan membutuhkan pasokan tembaga tambahan sebanyak 10 juta ton guna mencegah terjadinya defisit pasokan pada 2030.

Sementara itu, analis UBS Group AG, Dominique Schnider dan Wayne Gordon dalam laporannya memperkirakan harga tembaga akan *rebound* dan mencapai level US\$9.500 per metrik ton pada pertengahan tahun 2021. Salah satu pendukung kenaikan harga adalah defisit persediaan tembaga yang akan terjadi pada tahun ini.

UBS memperkirakan, defisit persediaan tembaga pada 2021 adalah sebesar 469.000 ton, atau 2% dari total permintaan tahunan. Berkurangnya persediaan tembaga akan berimbas pada lonjakan harga.

"Penurunan persediaan juga ditambah dengan naiknya permintaan tembaga global seiring dengan usaha negara-negara mengpercepat upaya pengurangan emisi karbon, terutama di sektor manufaktur," demikian kutipan laporan tersebut. ■

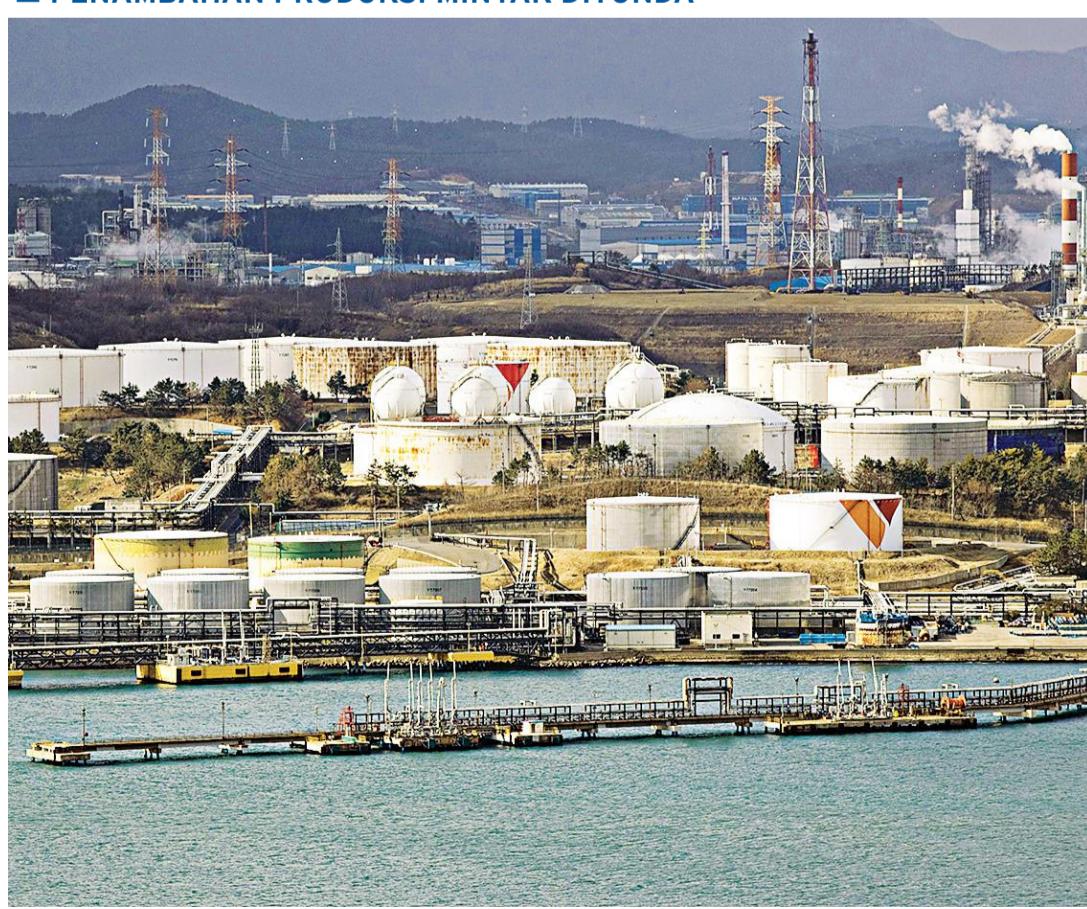
**HARGA TEMBAGA PENGIRIMAN 3 BULAN DI LONDON METAL EXCHANGE (LME) NAHKAT HARGA 2,08% KE LEVEL US\$8.962 PER METRIK TON PADA AKHIR PERDAGANGAN JUMAT (26/3). KENAICKAN TERJADI DI TENGAH HARAPAN PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL DAN RENCANA PRESIDEN AS JOE BIDEN YANG AKAN MEMPERCEPAT PROGRAM VAKSINASI. AKANKAH LAJU INI BERTAHAN PEKANINI?**



## HARAPAN PEMULIHAN EKONOMI ANGKAT HARGA



## ■ PENAMBAHAN PRODUKSI MINYAK DITUNDA



**Deretan Kilang** minyak terlihat di kawasan Ulsan, Korea Selatan, beberapa waktulalu. Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (The Organization of the Petroleum Exporting Countries) atau OPEC diprediksi akan menunda penambahan produksi minyak dunia seiring dengan perlambatan permintaan pada sejumlah wilayah di dunia. Analis Goldman Sachs Damien

Courvalin dalam laporannya menyebutkan, penurunan harga minyak yang terjadi belakangan ini telah melebihi pergeseran pada fundamentalnya. Hal ini diperkirakan akan membuat OPEC dan negara-negara sekutunya atau OPEC+ akan mempertahankan kuota produksi yang sudah ada saat ini.

## Aluminium Bisa Kian Langka

Bisnis, JAKARTA — Lumpuhnya jalur pelayaran di Terusan Suez, aliran pasokan logam ini akan terancam apabila kelumpuhan tersebut terus berlanjut. Apalagi, proses pengeluaran Kapal Ever Given diprediksi membutuhkan waktu setidaknya selama sepekan.

Gangguan pada kargo aluminium dalam jangka pendek umumnya tidak menjadi masalah pada pasar komoditas logam ini. Meski demikian upaya pelaku pasar mencari aluminium di Eropa membuat biaya pengiriman yang dibayarkan oleh konsumen mengalami kenaikan.

Sejumlah pemasok aluminium dari wilayah Timur Tengah seperti Emirates Global Aluminium dan Aluminium Bahrain BSC menyediakan logam setengah jadi yang tidak dapat diproduksi oleh perusahaan-perusahaan lain.

Meski saat ini belum ada

pada Minggu (28/3).

Lembaga riset Harbor Aluminum menyebutkan, saat ini pengiriman aluminium dari tiga kapal dengan muatan sekitar 25.000 hingga 75.000 ton aluminium ke AS tertunda akibat insiden di Suez. Hal ini dinilai dapat memicu kenaikan produk aluminium khusus hingga 2%.

"Penundaan ini juga dapat memacu kenaikan biaya pengiriman aluminium mendekati rekor tertinggi sepanjang masa," demikian kutipan laporan tersebut.

Managing Director Harbor Aluminum, Jorge Vazquez mengatakan, penundaan pengiriman ini umumnya tidak akan menimbulkan dampak signifikan. Meski demikian, situasi pasar saat ini dimana semua pengiriman mengalami keterlambatan semakin menambah sentimen bullish.

"Pasar aluminium sudah terdampak negatif akibat kelangkaan kontainer. Penundaan pengiriman ini semakin tidak membantu," kata Lorenzo A. Mahardika.

## | GANGGUAN PASOKAN |

Sumber: Bloomberg

Bisnis/Ilyas

## | KINERJA KEUANGAN ASURANSI |

# SINYAL KUAT PEMULIHAN ASABRI

Bisnis, JAKARTA — Kondisi keuangan PT Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau Asabri menunjukkan sinyal pemulihan, di tengah prahara kasus pidana dan penurunan kinerja perseroan.

Wibi Pangestu Pratama  
redaksi@bisnis.com

**B**utuh waktu hingga sembilan bulan bagi Asabri untuk memrungkapkan laporan keuangan 2019. Laporan beropini wajar dengan pengecualian (WDP) itu pun dirilis perseroan pada September 2020, meskipun berdasarkan pantauan *Bisnis*, laporan tersebut belum dipublikasikan di situs resmi Asabri.

Pada tahun ini, perseroan merilis hasil audit laporan keuangan 2020. Laporan keuangan tahun lalu memperoleh opini wajar tanpa modifikasi (WTM). Ini lebih baik dari tahun sebelumnya dan 2018 yang mendapatkan *disclaimer*.

Direktur Utama Asabri Wahyu Suparyono menjelaskan bahwa di tengah permasalahan hukum terkait penurunan aset signifikan pada 2019, Asabri terus membenahi kondisi keuangan, layanan, dan tata kelola perusahaan sepanjang 2020.

Upaya pembenahan itu membuat nilai aset perseroan tumbuh Rp2,9 triliun atau sekitar 10% *year on year* (yoy) pada 2020. Pertumbuhan itu muncul dari strategi investasi yang lebih prudent juga karena kenaikan nilai pasar dari beberapa aset investasi.

Asabri belum memaparkan nilai pasti dari jumlah aset 2020. Namun, sebagai perbandingan, dalam dokumen yang diperoleh *Bisnis* tertulis bahwa nilai aset perseroan pada 2019 (*unaudited*) senilai Rp30,8 triliun atau turun 35,12% yoy dari sebelumnya Rp47,5 triliun.

Wahyu menjelaskan bahwa Asabri pun melakukan penguatan cadangan pada 2020. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin pemenuhan kewajiban kepada peserta di masa mendatang. Penerimaan premi Asabri 2020 naik 1,76% yoy menjadi Rp1,5 triliun.

Menurut Wahyu, dalam rangka pembenahan tata kelola, Asabri melakukan peninjauan dan penguatan kebijakan investasi, produk, dan aktuaria. Manajemen berharap penguatan tata kelola dapat membuat Asabri

segera pulih dan terus menjaga amanah sebagai pengelola jaminan sosial pesertanya.

Komisaris Utama Asabri Fary Djem Francis menyampaikan bahwa perbaikan kinerja dan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan perkembangan yang baik bagi perseroan. Laporan itu pun telah disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Menurutnya, capaian kinerja 2020 akan memicu pembentahan di tubuh Asabri, khususnya terkait tata kelola keuangan. Hal tersebut akan diimplementasikan, salah satunya dalam bentuk perubahan anggaran dasar (AD) perseroan.

"Dalam waktu dekat ini juga perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Asabri akan ditetapkan, khususnya berkaitan dengan mekanisme pengelolaan investasi dan manajemen risiko," ujar Fary kepada *Bisnis*, Minggu (28/3).

Dewan Komisaris Asabri pun mengejawantahkan agenda pembenahan perusahaan ke dalam enam prioritas pengawasan. Fary menyebutkan bahwa pengawasan paling utama akan dilakukan terhadap aspek arus kas dan penyehatan keuangan.

Dewan Komisaris Asabri akan memastikan perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban kepada peserta. Hingga saat ini, pembayaran manfaat kepada para prajurit dan pegawai Kementerian Pertahanan berjalan baik, tetapi terdapat risiko pemenuhan liabilitas jangka panjang jika kondisi keuangan tidak segera dipulihkan.

Penguatan kualitas arus kas itu, menurut Fary, di antaranya dilakukan dengan menempatkan investasi di instrumen dengan profil risiko rendah dan likuid, serta melalui efisiensi biaya operasional. Pengawasan itu dilakukan karena sebelumnya perseroan terjerang oleh persoalan investasi, khususnya di saham dan reksa dana.

"Terkait penyehatan keuangan oleh direksi, kami mendukung direksi agar tingkat

Kinerja Asabri sepanjang 2019 ditandai oleh penurunan aset yang signifikan, dengan ekuitas tergerus hingga negatif. Kini, laporan keuangan untuk periode 2020 telah selesai diaudit, kendati belum dipublikasikan.

Manajemen Asabri mengklaim kinerja aset perusahaan makin membaik.

## Diklaim Makin Baik

### Kinerja Keuangan Asabri (Dalam Rp Miliar)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019*
Aset	32.332	36.510	44.802	47.540	30.843
Liabilitas	31.490	36.302	43.615	45.235	36.949
Ekuitas	842	170	1.187	2.304	-6.105
Laba/Rugi	347	116	944	852	-6.211

Risk Based Capital (RBC) 2019	-571,17%
Kebutuhan dana untuk mencapai RBC 100%	Rp7,05 triliun
Kebutuhan dana untuk mencapai RBC 120%	Rp7,26 triliun
Proyeksi RBC 2020**	-643,49%

\*unaudited

\*\*proyeksi saat paparan disampaikan



Sumber: Paparan Asabri dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR, 29 Januari 2020

bunga aktuaria menjadi 9,7%, seperti yang diterapkan di PT Taspen (Persero). Kami juga mengawasi dan mendukung direksi untuk mendapatkan *unfunded past service liability* [UPSL] dari pemerintah," ujar Fary.

Selain itu, manajemen Asabri perlu memastikan pemulihan aset terealisasi sesuai dengan target perusahaan. Hal tersebut dilakukan secara paralel dengan optimalisasi bisnis agar tercapai efisiensi operasional.

### AMANAT DUA MENTERI

Pembenahan tata kelola perusahaan dan keuangan Asabri menjadi agenda besar yang diamanatkan kepada jajaran komisaris dan direksi saat ini. Khususnya, amanat itu hadir dari dua orang, Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto.

Erick menempatkan Fary di kursi Komisaris Utama Asabri pada Rabu (29/7). Fary yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komisi V merupakan kader Partai Gerindra, partai yang dipimpin oleh Prabowo.

Fary mengatakan dirinya mendapatkan amanat dari Prabowo untuk membenahi investasi dan reputasi Asabri, seperti halnya yang diamanatkan Erick saat melantik dirinya.

Prabowo berpesan agar manajemen Asabri dapat memastikan para prajurit dan pensiunan TNI dan Polri dapat terlayani dengan baik, serta memastikan uang mereka aman. Asabri juga harus mampu mengembalikan kepercayaan publik. Untuk itu, Prabowo meminta agar komisaris baru itu melakukan berbagai terobosan.

Di jelaskan bahwa pemulihan kepercayaan publik itu dapat dilakukan dengan sejumlah solusi. Beberapa di antaranya adalah perbaikan portofolio investasi, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi asuransi, dan perbaikan tata kelola perusahaan.

"Lalu, saya diamanatkan agar Asabri kooperatif dengan lembaga pengawas eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan [OJK], BPK, Kementerian Keuangan, dan sebagainya," tutur Fary. ■

## PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat Perusahaan: Wisma Barito Pacific, Tower B Lt 8 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410 Tlp: 021 5306711. Fax: 021 5306680. E-mail: corpsec@barito.co.id



### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam US\$ '000, kecuali dinyatakan lain)

ASET	LIABILITAS DAN EKUITAS			2020	2019	2018
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018			
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	1.135.310	744.202	800.572	725.636	690.407	569.519
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	185.590	143.481	440.755	79.735	54.775	49.529
Aset keuangan lainnya - lancar	95.122	87.854	47.815	715	79.893	23.558
Piutang usaha - bersih	225.314	260.843	249.391	33.923	35.429	35.808
Piutang lain-lain - bersih	11.882	78.726	16.968	Biaya yang masih harus dibayar	59.755	58.798
Piutang sewa pembiayaan - lancar	6.570	5.937	5.367	Utang bank jangka pendek	709	72
Persediaan - bersih	276.354	307.945	275.091	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pajak dibayar dimuka	86.903	156.010	154.698	Liabilitas sewa	2.168	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	33.130	42.970	51.232	Utang lembaga keuangan non-bank	26	4
Aset lancar lainnya	502	165	1.086	Utang bank jangka panjang	91.528	167.926
Jumlah Aset Lancar	2.056.677	1.828.133	2.042.975	Utang obligasi dan wesel bayar	105.341	18.331
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.099.536	1.105.635
				Liabilitas Jangka Panjang	865.894	899.861
				Liabilitas pajak tangguhan - bersih	17.634	891.743
				Liabilitas kontrak		
				Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
				Liabilitas sewa	7.835	-
				Utang lembaga keuangan non-bank	9	6
				Utang bank jangka panjang	476.345	1.335.658
				Utang obligasi dan wesel bayar	2.196.056	1.013.663
				Liabilitas keuangan derivatif	5.422	11.384
				Estимиasi biaya pembongkaran aset tetap	60.844	57.969
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.632.662	3.320.993
				Jumlah Liabilitas	4.732.198	4.426.628
				EKUITAS		
				Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
				Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 100 per saham dan 31 Desember 2018: Rp 500 per saham)		
				Modal dasar - 279.000.000 saham pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 279.000.000 saham dan 31 Desember 2018: 55.800.000 saham)		
				Modal alternatif dan diselotur penurut - 93.388.796.190 saham pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 89.015.998.170 saham dan 31 Desember 2018: 17.791.586.878 saham)		
				Tambahan modal diselotur	978.875	948.025
				196.177	127.718	
				135.942	135.942	
				130.653	(208.956)	
				Jumlah	1.335.617	1.183.577
				Liabilitas dan penggunaannya		
				Dikurangi biaya perolehan saham treasuri - 560.073.400 saham pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 502.436.000 saham dan 31 Desember 2018: 100.487.200 saham)		
				Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
				1.325.010	1.175.536	
				Kepentingan nonpengendali	1.625.951	1.580.271
				Jumlah Ekuitas	2.950.9	

INPC  
0,54%BBKP  
3,39%AGRO  
2,76%BVIC  
0,00%BEKS  
0,00%BGTG  
-2,50%BBRI  
2,16%PNBS  
5,13%

26/3/2021 1.115

26/3/2021 85

26/3/2021 156

26/3/2021 4.720

26/3/2021 82

## | PENGGUNAAN LABA BPD |

## BANK DAERAH TETAP BAGI DIVIDEN

Bisnis, JAKARTA — Tantangan pandemi tak menyurutkan komitmen kalangan perbankan daerah untuk tetap membagikan dividen atas laba tahun buku 2020. Kondisi keuangan diklaim masih aman untuk meredam dampak pandemi tahun ini.

M. Richard  
muhammad.richard@bisnis.com

**K**inerja laba bank-bank pembangunan daerah (BPD) sepanjang masa pandemi 2020 lalu relatif masih kuat, bahkan lebih unggul dibandingkan perbankan umum nasional, sebab BPD memiliki target pasar yang stabil.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit BPD hingga akhir 2020 lalu mencapai Rp488,7 triliun, tumbuh 5,2% secara year-on-year (yoy), padahal total kredit bank umum justru turun 2,4% yoy menjadi Rp5.481,6 triliun.

Sementara itu, laba bersih BPD juga tumbuh 5,6% yoy menjadi Rp13 triliun, sedangkan total laba bersih industri perbankan justru anjlok 33,1% yoy menjadi Rp104,7 triliun.

Direktur Operasional dan IT PT Bank Sulselbar Irmayanti Sulthan menyampaikan tahun ini perusahaan akan tetap membagikan dividen, sebab kinerja laba memang cukup baik. Laba perseroan tahun lalu mencapai Rp620,93 miliar, naik 0,69% yoy.

"Kami lagi mengadakan pertemuan untuk hal tersebut. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sudah membuat perda penyetoran kembali 50% dividen setiap tahunnya,"

ungkapnya, Minggu (28/3).

Irma menyampaikan rasio kecukupan modal perseroan saat ini sudah berada lebih dari 24%, lebih tinggi dari tahun lalu yang masih berada di kisaran 22%.

Dia yakin pembagian dividen tidak akan mempengaruhi kemampuan modal dalam ekspansi dan menyerap risiko-risiko selama masa pandemi tahun ini.

Lagi pula, Irma menyampaikan potensi penyuntikan modal tahun ini masih cukup kuat. Pemerintah daerah akan setor modal baru sekitar Rp100 miliar tahun ini.

"Bahkan, potensi penambahan modal dengan penerbitan saham perdana di Bursa Efek Indonesia tengah kami bahas," sebutnya.

Dihubungi terpisah, Direktur Pemasaran PT BPD Daerah Istiqlal Yogyakarta Raden Agus Trimurjanto juga mengonfirmasi akan membagikan dividen. Pembagian dividen itu juga dinilai tidak akan mengganggu modal karena rasio kecukupan modal masih di kisaran 27%.

Bank DIY juga akan tetap mendapat suntikan modal berkala dari pemegang saham guna mencukupi permodalan minimum Rp4 triliun hingga 2025 mendatang.

"Kalau untuk tahun ini, pembagian dividen akan berada di kisaran 70% dari laba bersih,"

sebutnya.

Adapun, laba bersih Bank DIY 2020 mencapai Rp240,6 miliar, turun 11,4% yoy.

Sementara itu, PT BPD Sumatra Utara mengklaim telah membagikan dividen atas laba bersih tahun buku 2020.

Sekretaris Perusahaan Bank Sumut Syahdan Ridwan menyampaikan bahwa meskipun turun 5,5% yoy, kinerja laba tahun lalu masih cukup baik, yakni Rp514 miliar.

"Dividen, sudah kami bagi pada rapat umum pemegang saham belum lama ini. Yang kami bagikan sekitar Rp360 miliar," sebutnya.

Sama seperti dua BPD sebelumnya, Bank Sumut juga memiliki rencana penyuntikan modal yang saat ini tengah dibahas secara intensif.

"Secara total kami berharap bisa mencapai Rp400 miliar sampai Rp500 miliar. Dan bahkan ada tambahan lagi dari salah satu kota yang nantinya mengubah struktur kepemilikan saham."

Adapun, Bank Sumut sebelumnya sudah memiliki agenda *initial public offering* (IPO) dan telah disetujui dalam RUPS-LB pada 12 April 2019. Namun,

rencana pelepasan 20%—40% saham perseroan ke publik yang semula direncanakan pada 2021,

mempertimbangkan kebutuhan permodalan bank juga yang berasal dari laba ditahan. Tapi, tahun lalu kami bagi 60%," sebutnya.

Devi juga meyakini rasio kecukupan modal tak akan menjadi permasalahan. Perseroan juga telah merencanakan penerbitan saham baru yang akan memperkuat modal emiten berkode BJBR ini. Perseroan menargetkan dana sekitar Rp1,4 triliun dari rencana penyuntikan modal yang akan terealisasi awal tahun depan.

## PENGEMBANGAN BPD

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Moch Amin Nurdin mengatakan bahwa meskipun kinerja bank-bank daerah masih stabil dan mampu membagikan dividen, agenda pengembangan jangka panjang BPD sebaiknya tetap diperhatikan oleh para pemerintah daerah selaku pemilik.

Menurutnya, masih banyak bank daerah yang bertahan sebagai bank menengah dan kecil ber tahun-tahun tanpa banyak dapat memanfaatkan potensi pasarnya.

"Apalagi ke depan OJK akan mengubah aturan permodalan. Peningkatan modal bank daerah lebih agresif harus direncanakan lebih cepat lagi." ■

## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 | Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id



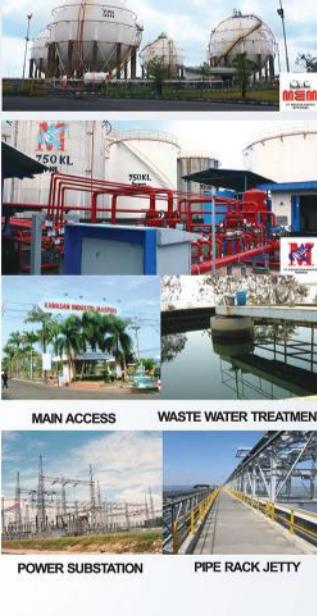
## RUPA-RUPA

### MASPION INDUSTRIAL ESTATE

A COMPREHENSIVE INDUSTRIAL, PORTS AND LOGISTIC ESTATE

CUMA  
Rp. 2.000.000  
Per M<sup>2</sup>

## GRESIK - EAST JAVA



- Strategic location as the center of Indonesia
- Established Industrial Estate with many Multi-National companies already in operation
- Ample supply of Industrial water from PDAM : ± 17,000m<sup>3</sup>, electricity : ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp.4,197,030.51
- Total Area close to 1500 Ha, current offered land price is around Rp2,000,000 m<sup>2</sup>
- Applied for Desalination, Power Plant, Alumina, Aluminum, Ferronickel Smelting and Stainless Steel Production, Paper, Cement, LNG, LPG, CPO, Flour Production, Petrochemical, Shipbuilding and shipyard, and so on.

**Site Office :**  
Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM 25 Kec. Manyar, Gresik - East Java

Phone : +6231 3951628 - 31

www.maspionindustrialestate.com

Saya adalah President Director Maspion Group Dr Alim Markus. Saat ini Maspion mempunyai 2 kawasan Industri yang telah beroperasi yaitu Maspion Industrial Estate di Gresik dan Kawasan Industri Sidoarjo tepatnya di Jabon. Di lokasi tersebut selain jual tanah kami juga memprioritaskan lingkungan yang asri OK. Ayolah!! Negara Indonesia adalah tempat terbaik di dunia untuk berinvestasi, nilai investasinya cukup kecil (tidak mahal). Pasarnya juga besar, modal untuk produksinya pun cukup rendah.

Maspion Group memiliki kawasan industri yang cukup kompleks. Selain full service di kawasan industri Maspion ini juga sudah tersedia lahan, air, listrik, gas, bahan bakar energi, jalan, saluran, komunikasi, internet, penyarigan air limbah (daur ulang) dan pelabuhan serta kedepannya akan

### SIDOARJO INDUSTRIAL ESTATE

## JABON, SIDOARJO - EAST JAVA

CUMA  
Rp. 900.000  
Per M<sup>2</sup>

- Located in Jabon, Sidoarjo, East Java of Indonesia with total Planned Land area 5000 HA. current offered land price is around Rp. 900,000 m<sup>2</sup>.
- Ample supply of Industrial water : ± 10,000 m<sup>3</sup>, electricity ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp. 4,193,581.85
- Convenient and easy access to the Toll Road
- Well managed master planning and environment
- Comprehensive Security Coverage
- Applied for Power Plant, Alumina, Aluminum, Ceramics, Textile, Glass and steel Industrial, and the Labor-intensive Industries such as: Foodstuff, Textile, Footwear and so on

**Address:**  
Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo - East Java  
www.maspion.com

ada pelabuhan kontainer ( MIE ). Kami berkomitmen dapat membantu pengurusan izin lingkungan, IMB, NIB, izin tanggap darurat, izin keimigrasian baik expor impor dan layanan preindustrial dan komersial dibantu oleh tim Maspion yang berpengalaman di kawasan industri. Dengan sudah tersedianya semua fasilitas yang ada, maka sudah saatnya anda berinvestasi tanpa berpikir panjang karena sumber daya di tempat kami sudah terintegrasi dengan baik ditambah nilai profit yang cukup bagus.



Mr. Eska 0816512700 Mr. Welly Muliawan 0816503476

Mr. Alim Markus 0816508935

## | PEMBIAYAAN UMKM |

## BSI Salurkan Rp35,3 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Syariah Indonesia Tbk. melaporkan telah menyalurkan pembiayaan ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) senilai Rp35,3 triliun sepanjang tahun ini hingga Februari 2021.

Selain itu, pertumbuhan transaksi BSI Mobile juga mencapai 77,24% secara year-on-year (yoy) dengan nilai transaksi sebesar Rp11 triliun hingga akhir Februari 2021.

Realisasi ini disebut menjadi bukti komitmen perusahaan terhadap pengembangan UMKM dan layanan digital.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi menyampaikan perseroan siap mendukung pengembangan ekonomi di berbagai segmen, baik korporasi, komersial, usaha kecil dan menengah, usaha mikro, konsumen, dan pesantren.

Hal ini ditunjang dengan layanan prima, jaringan luas, akselerasi digital, dan diversifikasi produk yang beragam.

"Sebagai bank terbesar ketujuh di Indonesia, semakin memperkuat posisi BSI dalam memberikan dukungan terhadap industri halal," kata Hery Gunardi melalui siaran pers, Sabtu (27/3).

Dihubungi terpisah, Direktur Retail Banking BSI Kokok Alun Akbar mengatakan BSI juga telah menyalurkan pembiayaan KPR Sejahtera FLPP sebesar Rp4,3 triliun kepada 41.000 nasabah di seluruh Indonesia. Hal ini memanfaatkan dukungan kebijakan relaksasi uang muka 0% dari pemerintah.

Kokok mengatakan bahwa dengan ditandatanganinya nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama antara BSI dan Kementerian PUPR, penyaluran KPR Sejahtera FLPP pada kuartal I/2021 dapat mendukung pencapaian bisnis BSI.

Adapun, BSI menargetkan pembiayaan konsumtif untuk kepemilikan rumah dapat mencapai 14.000 unit tahun ini.

Sementara itu, pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor, BSI saat ini sudah menyalurkan pembiayaan mencapai Rp 2,3 triliun. Untuk meningkatkan pembiayaan di segmen ini, BSI juga terus memberikan penawaran menarik kepada nasabahnya.

Kokok pun berharap dengan dukungan kebijakan dan insentif pemerintah serta kerja sama dengan berbagai pihak, masyarakat dapat dimudahkan dalam membeli rumah dan kendaraan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Azizah Nur Afli/Khadijah Shahnaz)



## KINERJA PUSAT PERBELANJAAN MASIH BERAT

Periode Ramadan dan Idulfitri 2021 diperkirakan belum mampu mengerek secara signifikan terhadap kinerja emiten pusat perbelanjaan nasional.

Asteria Desi Kartika Sari  
asteria.desi@bisnis.com

**H**arga saham emiten-emiten properti, terutama korporasi yang turut berkecimpung pada bisnis pengembangan pusat perbelanjaan tampak masih loyo. Maklum saja, sejak pandemi Covid-19 melanda, sektor tersebut lebih banyak terpukul bisnisnya.

Dalam catatan *Bisnis*, hampir semua emiten properti yang memiliki segmen bisnis pusat perbelanjaan alias mal mengalami penurunan harga saham setidaknya dalam sebulan terakhir.

Lantas, apakah dalam sisa tahun ini, dengan adanya pelonggaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro, hingga periode Ramadan 2021 dapat menjadi momentum pemulihannya?

Adapun, berdasarkan data Bloomberg, harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) hingga penutupan perdagangan Jumat (26/3), harga saham emiten pengembang dan pemilik mal AEON tersebut terkoreksi sebesar 1,24% dalam sebulan terakhir.

Kondisi serupa menyelimuti PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) yang dalam sebulan terakhir, harga saham terkoreksi hingga 6,67%.

Emiten lainnya juga bernasib sama, seperti PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) dalam satu bulan terakhir harga sahamnya masih terkoreksi 1,74%. Sementara itu, PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) selama sebulan terakhir, harga sa-

hamnya terkoreksi sebesar 1,49%. Selain itu, pada periode yang sama, harga saham PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) terkoreksi 0,84%.

Kondisi berbeda dialami oleh PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) yang harga sahamnya naik 17,54% selama sebulan terakhir.

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Alphonsus Widjaja memproyeksikan sepanjang 2021 kondisi pusat perbelanjaan masih berada dalam tekanan.

"Kondisi usaha pusat perbelanjaan baru akan mulai bergerak menuju normal setelah vaksinasi untuk masyarakat umum. Ini menjadi salah satu kunci," kata Alphonsus kepada *Bisnis* Kamis (25/3).

Dia menekankan, pemulihan usaha pusat belanja akan sangat tergantung pada proses pelaksanaan vaksinasi untuk masyarakat umum, yang rencananya baru akan dimulai pada semester II/2021.

"Tentunya juga akan memerlukan waktu yang cukup panjang untuk masyarakat beraktivitas normal, sehingga kondisi usaha pusat perbelanjaan pada tahun 2021 ini masih akan mengalami tekanan yang cukup berat," katanya.

Dengan demikian, menurutnya, tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan pada saat menjelang dan pada saat Idulfitri 2021 dinilai belum akan meningkat terlalu signifikan jika dibanding-

**“**  
**Kondisi usaha pusat perbelanjaan baru akan mulai bergerak menuju normal setelah vaksinasi untuk masyarakat umum.**

kan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Jadi tingkat kunjungan dan tingkat penjualan pada bulan Ramadan dan Idul Fitri tahun ini akan sangat tergantung kepada vaksinasi untuk masyarakat umum dan juga kondisi pembatasan serta pelonggaran yang akan terjadi nanti," jelasnya.

### TIDAK SIGNIFIKAN

Terpisah, Analis Kiwoom Sekuritas Sukarno Alatas mengatakan prospek kinerja emiten pengeola mal diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Meskipun demikian, perbaikan tersebut tidak akan signifikan, karena masyarakat masih dalam melakukan penyesuaian.

"Dampak harganya akan berpotensi menguat. Dan saat ini sebenarnya harga sudah merespons kenaikannya dari level penurunan harga pada awal mula PPKM diterapkan," katanya.

Kendati begitu, lanjutnya, untuk saat ini harga saham diprediksi akan masih terkoreksi karena adanya aksi *profit taking* atau ambil untung.

"Jadi untuk rekomendasinya saat ini *wait and see* dulu sambil menunggu sinyal *buy* kembali," katanya.

Sementara itu, Analis Danareksa Sekuritas Andreas Kenny mengatakan sektor ritel modern mulai terdapat pemulihannya terdorong momentum vaksinasi dan jumlah

COVID-19 di Mall Boxes 123, Kota Bogor, Jawa Barat.

Antara/Arif Firmansyah

kasus positif yang menurun. Hal itu dirasa dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

"Dari observasi, *mall traffic* sudah mulai membaik belakangan ini. Menurut Google Mobility Report sudah minus 20% di bawah normal atau membaik hingga 10% sejauh ini. Tentu ini sangat positif bagi ritel," katanya Senin (22/3).

Menurutnya, jika ditarik mundur, bulan Ramadan dan Idulfitri 2020 merupakan periode yang cukup parah karena menguatnya kasus pandemi Covid-19. Hal itu berdampak pada tingkat kunjungan masyarakat di pusat perbelanjaan secara nasional.

Sementara itu, untuk para emiten ritel modern penyewa pusat perbelanjaan, Analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Christine Natasya menilai, kendati PPKM Mikro diperpanjang oleh pemerintah, dia percaya terdapat peningkatan optimisme di tingkat konsumen.

"Pada kuartal II/2021 harusnya lebih baik dari tahun lalu karena tahun lalu *lowbase* dan ada PSBB," katanya.

Dia menambahkan, aturan di PPKM mikro pun lebih longgar, karena mal diizinkan beroperasi hingga pukul 21.00 WIB.

"Aturan ini berdampak negatif lebih kecil bagi pengecer, terutama yang menengah ke atas karena jumlah kasus Covid-19 harian baru mulai berkurang," katanya. ■



Suasana di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta.

Bisnis/Nurul Hidayah



**BJBR**  
0,65%  
26/3/2021 1,540

**ULJ**  
0,33%  
26/3/2021 1,520

**HRTA**  
0,95%  
26/3/2021 208

**COCO**  
0,78%  
26/3/2021 258

**CINT**  
6,09%  
26/3/2021 244

**CENT**  
5,60%  
26/3/2021 264

**ALDO**  
0,43%  
26/3/2021 464

**SDRA**  
0,00%  
26/3/2021 715

## | PEMULIHAN EKONOMI |

# EKSPOR TEH DIGENJOT

Bisnis, BANDUNG — Komoditas teh Jawa Barat berpeluang merajai kebutuhan pasar internasional didorong pemenuhan ekspor ke berbagai negara pada tahun ini.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan pihaknya pada akhir pekan lalu baru saja melepas ekspor sebanyak 20 ton teh asli dengan tujuan Uni Emirat Arab dengan nilai Rp614 juta.

Dia mengatakan ekspor teh membuktikan bahwa sektor pangan paling tangguh terhadap Covid-19 sekaligus membuktikan teh masih menjadi komoditas primadona dari Jabar selain kopi.

"Kita masih terus memproduksi pertanian walaupun dalam kondisi Covid-19 karena sektor ini terbukti tangguh," katanya, pekan lalu.

Bahkan sejauh ini ekspor produk pertanian dan perkebunan Jabar masih yang tertinggi di Indonesia. Khusus produk teh, kontribusi Jabar terhadap total produksi teh nasional sebesar 69,15%, disusul Jawa Tengah (9,06%), Sumatra Utara (6,20%), Sumatra Barat (5,70%) dan Jambi sebesar (2,59%).

"Ekspor kita tetap peringkat satu, tak terkecuali produk teh," ucapnya.

Menurutnya, ekspor teh ini akan berpengaruh terhadap recovery rate atau angka pemulihan ekonomi

Jabar pasca-Covid-19. Minggu ini diketahui recovery rate Jabar terus meningkat di angka 58 setelah minggu sebelumnya di angka 48.

"Kalau nol ekonomi berhenti, kalau 100 itu sudah normal. Alhamdulillah ekonomi Jabar hasil laporan minggu ini recovery rate-nya di angka 58, dua minggu lalu di 48, kita terus bergerak," ujarnya.

Economi Jabar diprediksi akan tumbuh positif 4,5% pada akhir tahun 2021. Gubernur pun optimistis angka tersebut akan tercapai seiring bergeraknya ekonomi dan vaksinasi.

"Mudah-mudahan sesuai prediksi akhir tahun 2021 ekonomi Jabar bisa tumbuh positif 4,5%, salah satunya dengan pergerakan ekonomi lewat ekspor teh," katanya.

Sementara itu Kepala Dinas Perkebunan Jabar Hendy Jatnika menuturkan pihaknya terus memfasilitasi kegiatan yang menunjang peningkatan ekspor.

Antara lain penyediaan benih teh, pestisida, alat pertanian, bimbingan teknis hingga akses pasar dan fasilitasi promosi produk perkebunan baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

"Kami mendapat amanat untuk mengakselerasi peningkatan pro-

duksi dan daya saing komoditas perkebunan di pasar internasional melalui ekspor dan kegiatan promosi. Satu yang didorong adalah PT Kabepe Chakra yang merupakan eksportir komoditas teh," tuturnya.

PT Kabepe Chakra yang menangani para petani teh pada 2021 merencanakan ekspor teh sebanyak 10.400 ton dengan nilai sekitar Rp248,34 miliar. Tujuannya ke benua Afrika, Amerika, Asia, Australia dan Eropa serta Rusia.

Selain pelepasan ekspor teh dalam acara tersebut juga dilakukan penyerahan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Wilayah 04 Jawa Barat kepada perwakilan petani teh dari kebun binaan PT Kabepe Chakra.

Bank BNI Wilayah 04 Jabar tahun 2020 telah menyalurkan KUR sebesar Rp1,6 triliun dengan jumlah nasabah sebanyak 12.165. Sementara penyaluran KUR khusus sektor pertanian sebesar Rp213,9 miliar, dengan nasabah sebanyak 4.728 atau sebesar 12,65% dari total penyaluran KUR pada tahun 2020.

Luas lahan perkebunan teh di Jabar berdasarkan Data Statistik Perkebunan tahun 2019 tercatat

seluas 85.234 hektare. Terdiri dari perkebunan rakyat (45.240 Ha), perkebunan besar swasta (20.652 Ha) dan perkebunan besar negara (19.342 Ha).

Perkebunan teh di Jabar tersebar di 11 Kabupaten yaitu Kabupaten Bandung (18.968 hektare), Bandung Barat (2.900 ha), Bogor (1.998 ha), Ciamis (174 ha), Cianjur (22.881 ha), Garut (6.822 ha), Majalengka (672 ha), Purwakarta (4.706 ha), Subang (2.350 ha), Sukabumi (13.187 ha), Sumedang (525 ha) dan Tasikmalaya (10.052 hektare).

Rata-rata produktivitas sebesar 1.519 kilogram per hektare. Adapun produktivitas tertinggi berada di Kabupaten Tasikmalaya (1.918 kg/ha) dan terendah Kabupaten Majalengka (343 kg/ha).

Melihat peluang komoditas teh ini, Pemerintah Kabupaten Purwakarta ikut mendorong pengembangan perkebunan teh agar menjadi produk unggulan yang bisa menembus pasar ekspor.

"Daun teh ini menjadi salah satu produk perkebunan unggulan di Purwakarta. Bisa dibilang, potensi ekonomi dari komoditas ini cukup besar," kata Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika, belum lama ini.

Dia mengatakan kalau saat ini pihaknya tinggal memfasilitasi agar produksi daun teh di daerahnya semakin berkembang dan pemasarannya lebih luas.

Menurut dia, selama ini pemkab terus berupaya untuk mendorong dan menjembatani supaya hasil perkebunan rakyat tersebut bisa menguntungkan dari sisi ekonomi.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Sri Jaya Midan mengatakan sejauh ini daun teh dari perkebunan rakyat Purwakarta, pangsa pasarnya cukup bagus. Selain memenuhi kebutuhan lokal, daun teh khas Purwakarta juga ada yang dikirim ke luar daerah. Ke depan pihaknya membidik pasar ekspor.

Daun teh khas Purwakarta banyak yang dikemas menjadi beragam olahan, di antaranya teh celup hingga jadi campuran obat herbal. Selain itu, Purwakarta juga memiliki produk white tea yang telah bersertifikat.

Berdasarkan data, lahan perkebunan teh di Purwakarta mencapai 4.506 ha. (k60/k57)

## | KEAMANAN SIMPANAN |

# LPS Gencarkan Sosialisasi Program

Bisnis, BANDUNG — Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tengah gencar menyosialisasikan program penjamin simpanan kepada masyarakat yang menjadi nasabah perbankan.

Kepala Divisi Kehumasan LPS, Haydin Haritzon mengatakan di masa pandemi keamanan simpanan di jasa perbankan harus menjadi perhatian para nasabah.

Menurutnya ada tiga syarat penjaminan uang hingga Rp2 miliar per nasabah tersebut adalah 3T. Yakni, tercatat pada pembukuan bank, tingkat bunga simpanan tidak melebihi bunga penjaminan LPS, dan tidak melakukan tindakan yang merugikan bank seperti memiliki kredit macet.

"Kami tidak pernah berhenti untuk menyosialisasikan ini kepada masyarakat. Ini menjadi tantangan kami bagaimana untuk menyosialisasikan 3T tadi kepada masyarakat," katanya, pekan lalu.

Haydin mengatakan adapun tingkat bunga penjaminan oleh LPS periode 25 Februari 2021 sampai 28 Mei 2021, untuk bank umum adalah sebesar 4,25%, untuk valas sebesar 0,75%, dan BPR 6,75%.

Menurutnya LPS memang tidak bisa membatasi besaran bunga bank yang disepakati antara pihak bank dengan nasabahnya. Hanya saja, jika nasabah ingin simpanannya dijamin keamanannya oleh LPS, harus mengikuti syarat tingkat bunga penjaminan yang berlaku.

"Kami tidak mengatur besar simpanan nasabah. Tapi kami imbau ke masyarakat, kalau simpanan mau dijamin LPS, harus yang sesuai kriteria LPS. Kami ingin nasabah aware dan paham risikonya jika ada tawaran bunga tinggi, kami serahkan ke nasabah karena jadi tanggung jawab masing-masing," katanya.

Pihaknya menegaskan nasabah tidak perlu ragu untuk menabung di bank, karena LPS hadir di tengah masyarakat dan menjamin simpanan hingga Rp2 miliar per-nasabah per-bank.

Namun nasabah diharapkan cermat terhadap tawaran cashback atau pemberian uang tunai. Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) Nomor 2/PLPS/2010 Pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa pemberian uang dalam rangka penghimpunan dana juga termasuk komponen perhitungan bunga.

"Jika perhitungan cashback dan bunga yang diberikan melebihi tingkat bunga penjaminan maka simpanan tidak dijamin LPS," katanya.

Selama ini, LPS menjamin bank konvensional juga bank syariah di Indonesia. Adapun bank peserta penjamin LPS sampai Februari 2021, totalnya 1.773 bank. Terdiri atas bank umum sebanyak 107 dan BPR sebanyak 1.704.

Di masa pandemi Covid-19 pun, LPS memiliki kebijakan antisipasi untuk menjaga stabilitas sektor keuangan dari dampak pandemi terhadap perekonomian nasional. Kebijakan yang diatur meliputi kebijakan keuangan negara moneter dan perbankan.

Wakil Ketua Divisi Kajian Ekonomi dan Jasa Keuangan Komite Pemulihian Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Barat Acuviarta Kartabi pun menyoroti upaya perbankan meningkatkan keamanannya di tengah era digitalisasi.

Menurutnya di era digitalisasi ini, perbankan memberikan pelayanan kepada nasabah secara lebih efisien. Namun demikian, diperlukan pengamanan tersendiri dalam digitalisasi tersebut sehingga tidak merugikan nasabah.

"Jadi semakin canggih teknologinya, pelayanan harus ditingkatkan. Karena kemudahan-kemudahan ini masih ada upaya-upaya memanfaatkannya. Karena dari teknologi yang berkaitan dengan keuangan perlu dikenali dengan keamanan tersendiri," katanya.

Proses digitalisasi di perbankan, katanya, membuat transaksi perbankan lebih efisien. Perbankan pun mendapat keuntungan tidak hanya dari layanan bank, tapi juga dari transaksi jasa pelayanan. (k57)

## | KONTRIBUSI PAREKRAF



Sejumlah wisatawan berlibur di kawasan Pantai Pasir Putih area Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Sabtu (27/3). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kontribusi

sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) naik menjadi 10%-12% dalam 5-10 tahun ke depan. Saat ini kontribusi sektor parekraf kepada PDB sekitar 7,3%.

## | PEMULIHAN EKONOMI |

# UMKM Diupayakan Shifting

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) Kota Bandung mengupayakan pelaku usaha di Kota Bandung tetap bertahan dengan melakukan shifting.

Kepala Dinas KUMKM Kota Bandung Atet Dedi Handiman mengaku terus mendata UMKM yang dinilai hampir gulung tikar agar diupayakan shifting atau bergeser mencoba membuat sesuatu yang diminati masyarakat saat ini.

"Misalnya yang awalnya kriya menjual kerajinan gelang, coba kita arahkan menjadi kerajinan yang berkaitan dengan kesehatan misalnya APD Masker," katanya, Minggu (28/3).

"Kemarin sekitar 120 UMKM kita yang kriya itu shifting ke masker dapat proyek dari provinsi itu lumayan. Kemudian dari kuliner yang biasa shifting ke kuliner yang meningkatkan imun tubuh," lanjutnya.

Atet mengakui untuk melakukan shifting tersebut memang tidak mudah bagi pelaku usaha, sehingga pihaknya pun membuka lebar bagi pelaku usaha untuk datang ke UMKM Recovery Center (URC).

"Dari 2020 lalu kami membuka URC pusat pemulihian UMKM, karena kalau kami melakukan satu-satu didatangi itu sulit, yang lokasinya ada di Jalan Mustang, silahkan yang merasa terdampak atau PHK menjadi UMKM silakan datang, gratis," katanya.

"Di situ kami menyelenggarakan program pendampingan, di situ bisa lakukan business matching, business coaching, bagaimana meningkatkan kualitas produk dan membentahi administrasi dan perizinan," lanjutnya.

"Tidak mungkin pengelolaannya oleh kami dari jajaran PNS. Kami akan ajak bicara, akan kami gandeng, karena masukan-masukan itu akan lebih banyak dari praktisi," katanya.

"Kami kan teori, peraturan, nanti dari praktisi, dari pelaku UMKM seperti apa keinginannya. Keinginannya memang tidak bisa semua terakomodir, tetapi minimal akan lebih banyak menjawab permasalahan yang dihadapi UMKM," harapnya. (k57)



## Stock Widget Pilihan tepat Emenit Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

IHSG	Indeks Bisnis-27	Indeks LQ45	Indeks IDX30	ISSI	Indeks IDX80
6.195,56	509,01	938,83	500,08	182,13	134,79
6.301,13	512,36	944,28	502,22	183,89	135,93
22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03
YoY ▲ 42,79% YtD ▲ 3,62%	YoY ▲ 33,60% YtD ▼ -0,83%	YoY ▲ 44,12% YtD ▲ 0,42%	YoY ▲ 39,08% YtD ▼ -0,44%	YoY ▲ 44,01% YtD ▲ 2,62%	YoY ▲ 50,67% YtD ▼ -0,08%
DJIA	FTSE-100	Nikkei-225	Hang Seng	SSE	STI
32.619,48	6.674,83	29.176,70	28.336,43	3.418,33	3.157,95
32.627,97	6.708,71	29.174,15	28.885,34	3.443,44	3.128,08
19/03 23/03 25/03	19/03 23/03 25/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03	22/03 24/03 26/03
YoY ▲ 53,86% YtD ▲ 6,58%	YoY ▲ 17,35% YtD ▲ 3,32%	YoY ▲ 56,32% YtD ▲ 6,31%	YoY ▲ 21,34% YtD ▲ 4,06%	YoY ▲ 23,63% YtD ▼ -1,58%	YoY ▲ 26,95% YtD ▲ 11,05%

## 20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	61	82	34,43	2.693.700	218.020.800
PTIS	Indo Straits Tbk.	195	262	34,36	455.000	112.330.800
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	75	95	26,67	54.975.200	4.697.894.900
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	575	700	21,74	14.900	9.005.000
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	835	1.010	20,96	5.900	5.259.500
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.845	2.200	19,24	3.900	7.409.000
YULE	Yule Sekuritas Indonesia Tbk.	346	406	17,34	20.700	8.360.200
SPMA	Suparma Tbk.	316	370	17,09	12.729.900	4.514.324.000
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	430	500	16,28	6.500	3.163.000
INDX	Tanah Laut Tbk	66	75	13,64	30.611.100	2.524.124.200
POLU	Golden Flower Tbk.	458	520	13,54	44.300	20.529.000
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	760	860	13,16	35.500	28.165.000
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	50	56	12,00	53.257.000	3.347.926.900
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	178	199	11,80	50.618.500	9.591.471.600
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	4.030	4.500	11,66	4.667.400	20.366.480.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	330	368	11,52	229.069.000	80.789.863.800
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.180	2.430	11,47	652.293.400	1.537.300.728.000
PSGO	Palma Serasis Tbk.	113	125	10,62	126.600	15.415.300
DCII	DCI Indonesia Tbk.	10.700	11.775	10,05	32.700	378.192.500
RTDX	Roda Vivatex Tbk.	5.400	5.900	9,26	71.200	407.902.500

## 20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	33	30	-9,09	60.008.400	1.806.963.200
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	372	346	-6,99	67.100	23.219.200
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.150	2.000	-6,98	2.900	5.800.000
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	865	805	-6,94	48.500	39.042.500
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	3.460	3.220	-6,94	170.000	547.400.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	535	498	-6,92	147.100	73.255.800
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	2.170	2.020	-6,91	757.300	1.529.746.000
SKLT	Sekar Laut Tbk	2.180	2.030	-6,88	2.300	4.769.000
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	320	298	-6,88	3.333.300	1.242.847.000
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	262	244	-6,87	156.200	38.662.600
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	350	326	-6,86	4.800	1.564.800
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	117	109	-6,84	21.215.400	2.317.994.600
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	1.025	955	-6,83	11.800	11.752.500
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	2.490	2.320	-6,83	14.300	33.176.000
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	296	276	-6,76	212.300	58.594.800
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	1.490	1.390	-6,71	44.900	64.036.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	330	308	-6,67	17.946.800	5.600.807.800
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	600	560	-6,67	50.361.200	30.468.416.000
GLOB	Global Teleshop Tbk	390	364	-6,67	63.900	23.370.800
CLAY	Citra Putra Realty Tbk	1.130	1.055	-6,64	4.700	5.093.000

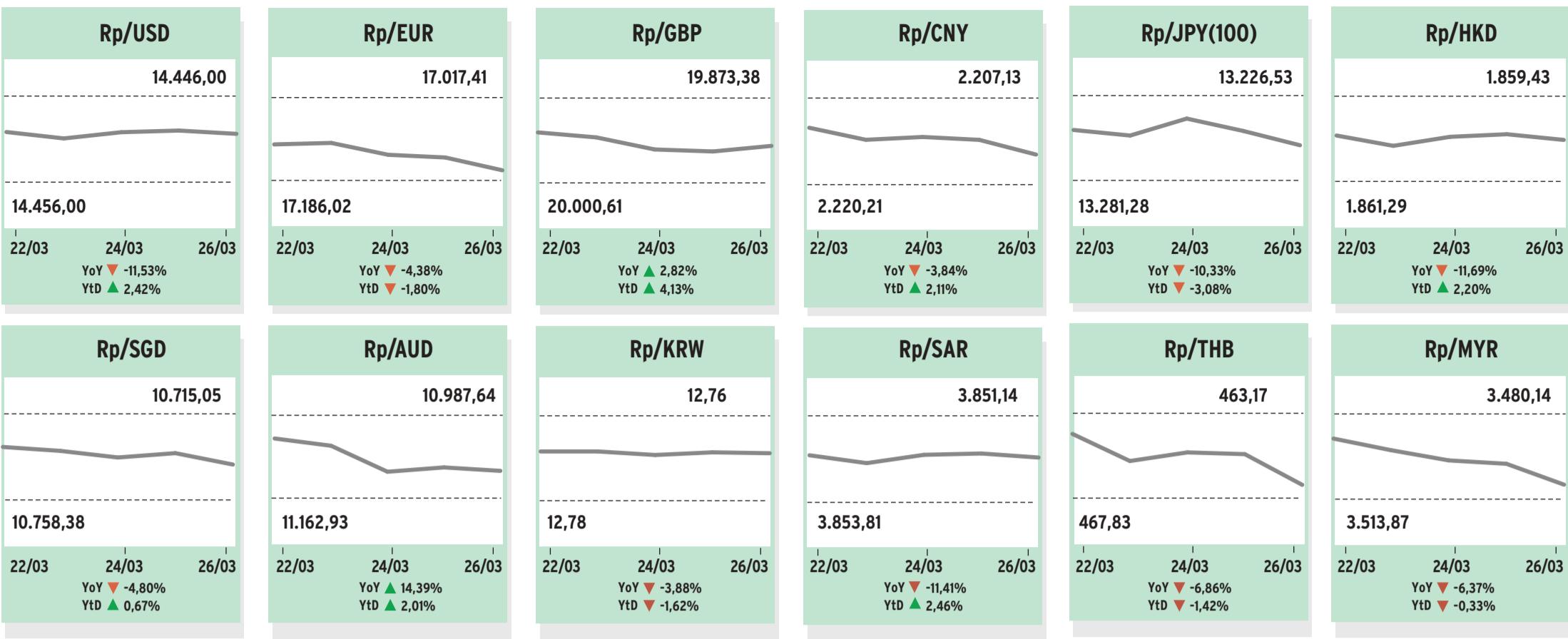
## 20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.180	2.430	250	652.293.400	1.537.300.728.000
TINS	Timah Tbk	1.660	1.750	90	195.782.600	338.036.207.500
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.085	1.115	30	166.566.400	182.089.071.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	185	186	1	450.439.200	83.236.116.800
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.360	4.680	320	80.072.600	367.919.241.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	31.850	32.075	225	26.893.500	860.506.547.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.620	4.720	100	97.251.100	456.047.562.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.410	3.490	80	106.810.400	368.620.014.000
DYAN	Dyandra Media International Tbk	102	100	-2	251.389.200	27.669.903.900
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	112	111	-1	32.013.600	3.578.933.100
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	330	368	38	229.069.000	80.789.863.800
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	472	488	16	177.022.100	86.140.369.800
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	765	715	-50	70.706.800	53.519.374.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.490	2.540	50	33.440.200	83.827.252.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.355	1.350	-5	85.019.800	114.727.915.500
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	448	432	-16	266.490.000	117.098.580.200
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	600	560	-40	50.361.200	30.468.416.000
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	129	129	0	423.142.300	55.421.654.100
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.690	2.700	10	23.697.000	63.846.878.000
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	63	64	1	171.070.900	12.623.638.700

## 20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume</th

## NILAI TUKAR



## SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						SUKU BUNGA DEPOSITO						SUKU BUNGA ANTARBANK														
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 26 Maret 2021 (% per tahun).						Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 26 Maret 2021 (% per tahun).						Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 26 Maret 2021.														
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku	Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln						
																		Suku Bunga Rata-Rata (%) ...	3,50000	3,55875	3,75438	3,94688	4,15000			
																		Suku Bunga Ter tinggi (%) ...	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
																		Suku Bunga Terendah (%) ...	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
																		B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,90000	3,91500			
																		Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
																		Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,80000	4,00000			
																		Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
																		Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank ICBG Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank Jasa Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
																		Bank J Trust Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
																		Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000			
																		Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000			
																		Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000			
																		Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000			
																		Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
																		Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000			
																		MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000			
																		Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000			
																		JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln			
																		B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,70000	3,71500			
																		Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
																		Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,60000	3,80000			
																		Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
																		Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
																		Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000			
																		Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000			
																		Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Resona Perdana	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000			
																		Citibank	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000			
																		MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000			
																		Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000			
																		EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
																		Euribor (22 Mar'21)	-0,563	-0,371	-0,549	-0,336	-0,538	-0,518	-0,194	-0,491
																		Euribor (23 Mar'21)	-0,563	-0,371	-0,549	-0,336	-0,538	-0,518	-0,194	-0,491
																		Euribor (24 Mar'21)	-0,568	-0,371	-0,549	-0,336	-0,535	-0,516	-0,194	-0,493
Olein BBJ	12.350,00		Emas-ANTAM	870.500,00		Perak-TCE	89,00	Karet-RSS3	232,00	CPO-KLCE	4.025,00	WTI-NYMEX	58,56													
12.275,00	19/03	YoY ▲ 34,60% YtD ▲ 3,56%	880.500,00	22/03	YoY ▼ -1,25% YtD ▼ -4,81%	91,00	YoY ▲ 80,53% YtD ▲ 4,46%	237,00	YoY ▲ 71,22% YtD ▲ 4,32%	4.138,00	YoY ▲ 66,32% YtD ▲ 3,44%	61,42	YoY ▲ 139,12% YtD ▲ 20,69%	22/03	24/03	26/03										
Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)																										
Rupiah ...						4,50																				
Dolar AS ...						1,00																				
BPR (Rp) ...						7,00																				
Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke: Email: <a href="mailto:datatabel@bisnis.com">datatabel@bisnis.com</a> , <a href="mailto:datatabel@gmail.com">datatabel@gmail.com</a> , dan <a href="mailto:datatabel@yahoo.com">datatabel@yahoo.com</a> .																										

## BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 22-26 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		(Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs		(Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
	22 Mar.	26 Mar.		Volume	Nilai		22 Mar.	26 Mar.			22 Mar.	26 Mar.		Volume	Nilai		22 Mar.	26 Mar.		
<b>PERTANIAN</b>																				
1.Palawija/Tanaman Pangan																				
BISI BISI International Tbk.	1.185	1.200	15	290.800	340.958.500	3.600.000.000.000	17,38	17,60	1,53	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.600	13.075	-525	10.148.400	134.042.957.500	48.132.104.464.425	33,62	32,33	2,15	
2.Perkebunan																				
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.800	10.775	-25	6.301.400	67.946.567.500	20.738.516.788.075	26,76	26,70	1,10	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	960	885	-75	51.094.800	45.627.342.000	8.790.292.887.360	63,51	-58,55	2,62	
ANDI Andra Agro Tbk	50	51	1	49.568.000	2.486.850.600	476.850.000.000	14,13	14,42	1,68	SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.775	1.730	-45	414.600	716.858.000	13.256.817.000.000	23,26	22,67	1,80	
ANIT Austindo Nusantara Jaya Tbk	695	690	-5	64.200	44.460.500	2.314.380.750.000	78,05	77,49	0,41	SMGR Semen Indonesia Tbk	11.600	11.075	-525	20.717.100	235.873.160.000	65.691.584.000.000	56,17	53,63	2,01	
BWPT Eagle High Plantations Tbk	123	121	-2	882.791.400	112.003.099.900	3.814.560.211.000	-3,92	-3,86	1,01	WSBP Waskita Beton Precast Tbk	246	238	-8	205.212.500	49.021.055.800	6.273.955.493.092	-4,26	-4,12	1,09	
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk	316	308	-8	1.756.000	545.502.800	631.400.000.000	7,59	7,40	1,09	WTON Wiljaya Karya Beton Tbk	348	344	-4	38.091.800	13.051.357.000	2.998.120.510.400	41,42	40,95	0,92	
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk	630	635	5	122.946.500	77.127.892.000	31,29	31,54	1,79	<b>2.Keramik, Perselen &amp; Kaca</b>											
FAPA Fap Agri Tbk	2.500	2.470	-30	43.200	107.905.000	8.964.647.146.000	-	-	-	KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.	80	62	-18	96.850.700	6.561.583.300	925.604.200.000	-15,90	-12,32	1,17	
GOLL Golden Plantation Tbk	50	50	-	-	-	-	183.250.037.950	-2,84	-2,84	0,37	MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.010	1.020	10	19.357.300	19.410.088.500	3.876.000.316.200	32,00	32,31	10,40
GZCO Gozco Plantations Tbk	50	50	-	18.100	905.000	300.000.000.000	-1,38	-1,38	0,49	MUA Mulia Industri Tbk	650	645	-5	23.253.300	15.201.268.000	855.335.000.000	-159,93	-158,70	0,34	
JAWA Jaya Agraria Wattie Tbk	90	89	-1	96.100	8.485.700	335.947.009.500	-1,13	-1,12	2,22	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	220	214	-6	1.112.500	240.541.400	2.208.480.000.000	-92,15	-89,64	1,10	
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.415	1.375	-40	193.391.400	267.774.099.500	9.381.437.951.1875	26,14	25,40	1,08	<b>3.Logam &amp; Sejenisnya</b>										
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	-	24.600	1.230.000	450.000.000.200	-7,75	-7,75	1,39	ALKA Alakasa Industri Tbk	246	242	-4	39.900	9.796.800	122.854.943.310	6,93	6,82	1,07	
MGRO Mahkota Group Tbk	770	765	-5	10.205.200	7.782.103.500	2.719.150.960.500	-55,31	-54,95	4,69	ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	240	252	12	146.700	35.127.800	155.232.000.000	-0,82	-0,86	-0,85	
PALM Provident Agro Tbk	330	324	-6	3.102.400	1.015.547.200	2.306.731.075.344	7,45	7,31	0,78	BAJA Saranacentral Bajatama Tbk	136	136	-	8.751.400	1.176.431.000	244.800.000.000	-248,58	-248,58	3,25	
PGUN Pradipta Gunatama Tbk	274	272	-2	12.100	3.291.200	1.359.553.920.000	-23,24	-23,07	1,69	BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	298	296	-2	168.700	49.586.600	213.120.000.000	14,09	13,99	1,09	
PNGO Pinago Utama Tbk	1.115	1.085	-30	6.600	7.170.000	847.656.250.000	240,72	234,25	1,90	CTBN Citra Tubindo Tbk.	3.660	3.430	-230	8.100	27.901.000	2.745.274.245.000	89,19	83,59	1,79	
PSGO Palma Serasih Tbk	124	125	1	1.114.400	137.585.000	2.356.250.000.000	755,64	761,73	2,00	GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	102	100	-2	16.740.300	1.689.532.700	924.250.000.000	-6,84	-6,71	1,14	
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	1.745	1.745	-	1.391.400	2.497.432.000	3.298.050.000.000	139,18	139,18	0,82	GGRP Gunung Raja Paksi Tbk	390	440	50	38.900	16.003.400	5.329.005.509.080	-15,88	-17,92	0,53	
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	515	515	-	68.822.900	35.204.276.500	8.145.399.650.000	-35,40	-35,40	0,57	INAI Indal Aluminum Industry Tbk.	344	346	2	792.500	273.397.000	219.225.600.000	2.140,63	2.153,08	0,72	
SMART Smart Tbk.	3.900	3.860	-40	114.400	449.823.000	11.086.666.392.760	39,13	38,73	0,99	ISP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	198	195	-3	48.814.100	9.438.589.900	1.401.268.446.825	21,59	21,26	0,45	
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.005	1.000	-5	34.574.400	34.359.882.500	9.525.000.000.000	27,10	26,96	2,37	ITMA Sumber Energi Andalan Tbk	665	590	-75	18.694.000	12.337.369.500	513.713.590.000	5,97	5,29		
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	119	120	1	4.104.000	486.392.200	300.019.481.280	-0,29	-0,29	-0,06	JKSX Jakarta Kyei Steel Works Tbk.	60	60	-	-	-	9.000.000.000	-5,93	-5,93	-0,02	
<b>3.Peternakan</b>										KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk	675	630	-45	211.760.600	133.041.604.000	12.188.230.047.000	-23,96	-22,37	1,80	
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	131	126	-5	47.330.100	6.257.303.600	237.423.386.970	-1,82	-1,75	0,80	LION Lion Metal Works Tbk.	376	370	-6	89.500	33.671.400	192.459.200.000	45,34	44,61	0,41	
<b>4.Perikanan</b>										LMSH Lionmesh Prima Tbk.	356	372	16	1.500	554.400	35.712.000.000	-4,34	-4,54	0,33	
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	76	74	-2	32.705.200	2.500.281.900	137.428.027.000	-13,16	-12,81	0,73	NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk	1.235	1.220	-15	5.069.100	6.077.147.000	3.078.487.000.000	-148,62	-146,81	4,63	



(SMAR) menguat 1,31%. Komoditas andalan Indonesia, kelapa sawit menyimpan potensi besar. Selain digunakan untuk produk pangan, juga menjadi bahan baku kecantilan dan kesehatan

## BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 22-26 MARET 2021

Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi		PER		P/BV	Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi		PER		P/BV
	22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	22 Mar.	26 Mar.				22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	22 Mar.	26 Mar.		
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.845	1.595	-250	942.600	1.657.340.000	653.950.000.000	-8,82	-7,62	0,91	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.460	-15	3.478.200	5.065.690.000	6.570.000.000.000	10,04	9,94	1,14		
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	915	890	-25	137.297.600	121.068.377.000	3.101.472.000.000	-22,86	-22,24	0,50	4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga											
IMAS Indomobil Sukes Internasional Tbk.	1.195	1.200	5	25.723.300	30.902.115.500	4.793.149.246.800	-5,69	-5,71	0,59	KINO Kino Indonesia Tbk	2.130	2.110	-20	3.444.400	7.340.735.000	3.014.285.865.000	14,11	13,98	1,13		
INDS IndoSpring Tbk.	1.875	1.865	-10	34.900	65.264.500	1.223.905.709.150	26,18	26,04	0,48	KPAS Cottonido Aresta Tbk	77	73	-4	118.897.000	9.031.091.200	56.067.130.386	-32,50	-30,81	0,39		
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	254	244	-10	43.700	10.921.400	103.700.000.000	8,49	8,15	0,34	MBTO Martina Berto Tbk	115	118	3	615.700	70.110.800	126.260.000.000	-1,12	-1,15	0,83		
MASA Multistrada Arrah Sarana Tbk.	1.360	1.360	-	-	-	12.488.807.845.200	316,88	316,88	4,44	MRAT Mustika Ratu Tbk.	220	220	-	4.648.600	1.016.401.000	94.160.000.000	117,50	117,50	0,26		
NIPS Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48	TQID Mandiri Indonesia Tbk.	6.350	6.350	-	103.200	654.355.000	1.276.773.335.450	-12,70	-12,70	0,69		
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	144	143	-1	19.900	2.903.900	100.249.217.354	-11,38	-11,30	0,18	UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.700	6.600	-100	42.171.100	280.380.267.500	251.790.000.000.000	35,25	34,73	38,82		
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.300	1.305	5	1.729.400	2.209.998.000	7.515.071.449.200	37,54	37,69	3,38	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	352	352	-	26.328.900	9.211.269.000	2.361.216.000.000	-	-	-		
<b>3.Tekstil &amp; Garmen</b>																					
ARGO Argo Pantex Tbk.	1.690	1.480	-210	7.600	12.287.000	496.625.026.000	-8,98	-7,86	-0,37	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	438	346	-92	1.423.100	613.662.800	648.750.000.000	107,80	85,16	2,60		
BELL Trisula Textile Industries Tbk	140	143	3	13.095.000	1.873.303.900	1.036.750.000.000	1.664,68	1.700,36	4,37	CINT Ciptose Internasional Tbk	246	244	-2	52.400	12.834.400	244.000.000.000	-509,95	-505,80	0,65		
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	810	800	-10	71.900	56.971.000	324.000.000.000	5,41	5,35	0,50		
CNTX Century Textile Industry Tbk.	208	210	2	189.900	39.341.800	14.700.000.000	-0,59	-0,59	-0,65	KICI Kedaung Indah Can Tbk	232	218	-14	8.800	1.946.400	60.168.000.000	-29,38	-27,61	0,70		
ERTX Eratex Djaja Tbk.	232	226	-6	8.812.100	2.097.400.500	290.757.992.992	204,14	198,86	0,99	LMPI Langene Makmur Industri Tbk.	133	136	3	870.200	114.802.400	137.158.402.984	-3,35	-3,43	0,53		
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	79	77	-2	1.571.400	122.344.800	155.171.071.440	-16,04	-15,63	0,80	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	99	-	354.300	35.358.600	163.350.603.900	-	-	17,08		
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-7,38	-7,38	11,12	WOOD Integra Indocabinet Tbk	805	750	-55	133.017.700	103.118.118.000	4.729.687.500.000	20,11	18,74	1,63		
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.890	3.420	-470	198.000	673.508.000	2.237.882.837.940	54,20	47,65	0,40	<b>6.Lainnya</b>											
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	70	82	12	6.078.700	447.605.100	635.277.119.818	55,53	65,05	1,90	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	216	208	-8	38.857.300	8.365.690.200	957.894.579.200	5,56	5,36	0,73		
PBRX Pan Brothers Tbk.	186	176	-10	43.302.600	7.862.337.400	1.140.180.027.536	2,94	2,78	0,28												
POLU Golden Flower Tbk	490	520	30	66.200	30.835.400	390.000.000.000	-28,20	-29,93	2,47												
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	63	65	2	103.172.700	6.957.070.200	162.223.966.710	-0,49	-0,50	-0,01												
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	87	-1	225.000	19.312.400	55.829.423.370	-0,53	-0,52	0,16												
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	60	58	-2	721.206.800	42.476.277.700	124.636.455.490	27,61	26,68	0,68												
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	226	214	-12	209.046.400	45.267.761.200	4.376.765.844.616	3,15	2,98	0,44												
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	432	500	68	8.200	3.896.400	585.454.590.500	-88,82	-102,80	2,99												
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	106	104	-2	1.359.000	140.725.000	499.200.062.608	83,45	81,88	1,01												
TFCO Tifco Fiber Indonesia Tbk	500	440	-60	3.900	1.965.800	2.122.153.616.000	-118,81	-104,55	0,49												
TRIS Trisula International Tbk	104	104	-	21.329.800	2.218.757.700	326.710.155.824	36,88	36,88	0,73												
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.690	1.635	-55	1.344.600	2.259.362.000	6.795.															

## BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 22-26 MARET 2021

Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi	PER		P/BV	
	22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai		22 Mar.	26 Mar.			22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai	22 Mar.	26 Mar.			
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	-	29.800	1.490.000	503.482.287.500	-39,42	-39,42	0,49	GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	278	278	-	404.300	112.225.400	355.082.728.000	25,22	25,22	1,05	
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk	172	169	-3	31.119.100	5.265.157.400	739.098.517.352	46,94	46,13	1,22	IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.700	8.650	-50	1.000	8.500.000	11.685.327.618.550	102,19	101,60	1,88	
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	490	478	-12	214.700	102.884.800	1.544.954.597.542	1.011,35	986,58	1,50	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	252	250	-2	133.000	33.545.400	250.000.000.000	180,49	179,06	1,91	
<b>2.Konstruksi Bangunan</b>										MTPS Meta Epsi Tbk	118	128	10	85.470.200	10.838.445.200	266.860.906.112	-80,97	-87,83	0,73	
ACST ACSET Indonusa Tbk	354	328	-26	103.958.300	35.093.539.000	2.107.452.480.000	-2,26	-2,10	2,17	OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	340	326	-14	40.400	12.951.400	116.903.600.000	91,22	87,46	2,46	
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.310	1.220	-90	64.976.400	80.991.648.000	4.344.236.238.720	227,42	211,79	0,78	PPRE PP Presisi Tbk	216	208	-8	30.638.500	6.372.566.500	2.126.648.368.000	101,67	97,90	0,99	
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk	74	76	2	759.875.900	61.504.877.800	99.332.000.000	55,57	57,07	0,74	PTPW Pratama Widya Tbk	1.515	1.415	-100	293.400	431.165.500	1.242.635.312.500	31,72	29,62	3,18	
DKIK Nusa Konstruksi Enjining Tbk	50	53	3	148.229.300	7.746.681.300	293.681.745.000	-7,63	-8,09	0,46											
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	250	250	-	24.200	6.060.800	500.750.000.000	-1,82	-1,82	0,50											
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	240	206	-34	1.392.600	311.565.200	3.359.555.091.160	-60,52	-51,94	1,30											
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	244	-	-	-	-	-	-	-											
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	348	338	-10	1.243.800	424.916.400	843.735.320.272	9,94	9,66	0,69											
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	540	540	-	6.800	3.582.500	810.000.000.000	18,83	18,83	1,56											
PTDU Djasa Ubersakti Tbk	2.060	2.060	-	-	-	-	-	-	-											
PTPP PP (Persero) Tbk	1.585	1.495	-90	135.415.200	205.355.103.000	9.268.846.544.230	279,52	263,65	0,85											
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	735	765	30	33.200.200	24.509.402.500	1.147.500.000.000	-20,80	-21,65	2,26											
SSIA Surya Sembesta Internusa Tbk.	540	505	-35	171.686.600	87.955.521.200	2.376.150.967.200	-9,63	-9,01	0,64											
TAMA Lancartama Sejati Tbk	61	59	-2	55.497.100	3.390.467.900	59.000.000.295	104,47	101,04	1,09											
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	-	1.681.300	84.065.000	1.666.500.000.000	13,80	13,80	1,17											
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	352	350	-2	6.131.500	2.135.522.800	1.193.500.000.000	10,51	10,45	1,06											
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	228	216	-12	132.327.200	28.804.146.400	2.067.552.000.000	12,50	11,84	0,97											
<b>1 Week</b> <span style="float: right;">380,24</span>																				
<b>1 Month</b> <span style="float: right;">380,24</span>																				
<b>YTD</b> <span style="float: right;">380,24</span>																				
Sektor properti pada perdagangan sepekan 22-26 Maret mengalami pelembahan 2,90%. Pelembahan sektor ini selama sepekan diberi PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) yang merosot 10,63%, lalu PT Waskita Karya Persero Tbk. (WSKT) anjlok 5,26%, dan PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) yang dalam sepekan turun 5,18%.											Harga saham sektor properti masih cenderung turun sejak awal tahun ini. Indeks sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan melemah 3,24% sepanjang tahun 2021. Stimulus PPN 0% dari pemerintah sepertinya masih memiliki banyak kendala terutama dari pihak bank yang belum banyak menyentujui akad.									
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.655	1.615	-40	113.911.400	184.158.000.000	14.486.471.465.780	221,83	216,47	1,07	BANK Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4.250	5.625	1.375	12.400	67.435.000	6.398.885.801.250	22,08	29,22	2,08	
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.405	1.350	-55	303.900.000	417.368.372.500	18.324.833.850.000	-5,42	-5,21	1,37	TOWER Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.070	2.060	-10	181.022.000	367.716.207.500	46.731.418.856.700	44,42	44,20	7,79	
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI</b>										TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.110	1.105	-5	267.881.500	294.961.070.000	56.371.160.625.000	22,26	22,16	5,82	
<b>1.Energi</b>										<b>KEUANGAN</b>										
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	322	330	8	23.684.100	7.968.898.400	1.209.883.125.000	12,14	12,44	0,60	<b>1.Bank</b>										
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	570	565	-5	15.600	8.814.000	393.955.667.420	135,82	134,63	4,47	AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.245	1.115	-130	580.424.600	665.199.181.500	23.559.791.920.720	776,77	695,66	5,59	
LAPD Leyand International Tbk.	50	50	-	-	-	-	-	-	-	AGRS Bank IBK Indonesia Tbk	655	498	-157	1.117.400	601.209.300	5.555.151.923.916	-56,19	-42,72	2,65	
MPOW Megapower Makmur Tbk	79	80	1	149.797.700	13.583.642.800	65.359.764.240	-8,98	-9,10	0,47	AMAR Bank Amar Indnesia Tbk	298	308	10	154.095.800	51.859.125.000	2.450.062.692.000	58,58	60,54	2,24	
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.400	1.360	-40	248.306.700	338.989.950.500	32.968.451.146.560	32,04	31,12	0,87	ARTO Bank Ago Tbk	10.000	9.900	-100	43.145.000	415.789.937.500	135.805.106.250.000	-769,38	-761,68	111,68	
POWR Cikarang Listriindo Tbk	705	695	-10	26.097.600	18.231.408.000	11.180.573.420.000	11,72	11,56	1,13	BABP Bank MNC Internasional Tbk	85	83	-2	1.056.928.300	91.283.332.200	2.080.121.776.605	590,69	576,79	1,36	
RAJA Rukun Raharia Tbk.</																				

## BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 22-26 MARET 2021

Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi		PER			Nama Saham	Kurs			Transaksi		Kapitalisasi		PER		
	22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	22 Mar.	26 Mar.	P/BV	22 Mar.	26 Mar.	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	22 Mar.	26 Mar.	P/BV			
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.590	1.585	-5	57.200	90.585.500	2.817.777.813.000	14,64	14,59	0,36	EAST Eastparc Hotel Tbk	74	71	-3	26.081.700	1.969.513.000	292.971.992.745	379,68	364,29	1,23		
VINS Victoria Insurance Tbk	112	112	-	27.970.500	3.225.529.400	163.584.244.992	19,88	19,88	0,90	ESTA Esta Multi Usaha Tbk	110	100	-10	648.000	69.435.700	63.000.000.000	100,70	91,54	1,10		
6.Lainnya										FAST Fast Food Indonesia Tbk.	1.040	1.055	15	72.700	73.764.000	4.209.742.401.690	-10,43	-10,58	3,07		
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	755	735	-20	50.922.600	37.294.876.500	8.648.240.413.680	64,46	62,76	4,62	FITT Hotel Filtra International Tbk	92	101	9	38.537.000	4.256.633.600	60.600.000.505	-6,09	-6,68	1,96		
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	112	111	-1	207.249.500	22.949.275.800	4.730.692.452.897	212,73	210,83	1,02	HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	50	-	-	-	1.110.609.739.100	-67,82	-67,82	0,52		
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	7.300	-	5.000	36.500.000	4.104.240.032.600	38,55	38,55	4,10	HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk	50	50	-	11.200	560.000	177.500.072.600	-3,97	-3,97	0,53		
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	384	384	-	88.300	33.782.800	20.918.881.379.712	155,76	155,76	3,14	HRME Menteng Heritage Reality Tbk	52	54	2	229.389.500	12.551.319.100	321.772.500.000	-9,73	-10,10	0,47		
GSMF Equity Development Investment Tbk.	119	118	-1	248.700	27.737.900	879.657.353.766	164,59	163,21	0,61	ICON Island Concepts Indonesia Tbk	82	79	-3	1.761.000	139.349.300	86.090.250.000	30,85	29,72	0,49		
										IKAI Intikramik Alamasri Industri Tbk.	50	50	-	521.600	26.080.000	665.289.969.350	-9,39	-9,39	0,78		
										JGLE Graha Arasandira Properti Tbk	50	50	-	-	-	1.129.095.470.250	-13,07	-13,07	0,54		
										JHD Jakarta International Hotels & Development Tbk	440	432	-8	32.800	14.160.800	1.006.145.488.224	-8,82	-8,66	0,28		
										JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	-	33.400	27.597.000	1.924.550.880.000	-9,29	-9,29	0,87		
										MAMI Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	-	63.400	3.170.000	614.955.818.550	-320,72	-320,72	0,46		
										MAMIP Mas Murni (Saham Preferen) Tbk	600	600	-	-	-	3.600.000.000	0,19	0,19	-0,01		
										MAPB MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.425	1.330	-95	50.100	66.565.000	2.887.327.457.000	-15,64	-14,59	2,78		
										MINA Sanurhasta Mitra Tbk	70	64	-6	377.413.200	27.070.933.200	420.000.000.000	-63,35	-57,92	3,49		
										NASA Andalan Perkasa Abadi Tbk	104	104	-	-	-	1.144.512.649.488	-242,71	-242,71	1,06		
										NATO Surya Permata Andalan Tbk	540	535	-5	1.169.569.000	635.619.539.500	4.280.584.810.640	-1.596,22	-1.581,44	5,32		
										NUSA Sinergi Megah Internusa Tbk	50	50	-	-	-	385.000.074.400	-25,54	-25,54	0,51		
										PANR Panorama Sentrawista Tbk.	165	157	-8	8.336.800	1.321.764.100	188.400.000.000	-1,13	-1,08	0,29		
										PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk	310	308	-2	44.000	13.726.000	220.220.000.000	-2,30	-2,29	1,71		
										PGIO Tourindo Guide Indonesia Tbk	52	51	-1	1.379.300	69.724.800	36.916.813.845	-1,93	-1,90	2,96		
										PGLI Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	222	224	2	266.900	60.308.800	109.312.000.000	-	-	1,73		
										PIAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	580	555	-25	1.528.700	861.656.500	887.999.997.780	-2,76	-2,64	0,47		
										PLAN Planet Propriero Jaya Tbk	39	30	-9	120.078.300	4.027.478.600	26.785.704.000	-	-	-		
										PNSE Pudjiadi & Sons Tbk.	374	356	-18	100	35.600	284.021.604.576	-5,97	-5,68	1,83		
										PSKT Red Planet Indonesia Tbk.	50	50	-	23.000	1.150.000	157.561.581.800	-25,27	-25,27	1,35		
										PTSP Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.100	5.125	25	5.300	27.085.000	1.131.641.000.000	-13,91	-13,98	10,40		
										PZDA Sarimelati Kencana Tbk	800	785	-15	654.900	513.376.000	2.372.171.875.000	-210,14	-206,20	1,92		
										SHID Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	2.400	2.260	-140	47.300	111.361.000	2.529.677.139.680	-56,89	-53,57	2,82		
										SOTS Satria Mega Kencana Tbk	328	332	4	16.885.800	5.558.315.000	332.000.000.000	-10,68	-10,81	1,22		
										UANG Pakuan Tbk	358	444	86	2.722.200	1.076.817.600	537.240.000.000	-13,76	-17,07	4,45		
										<b>4. Advertising, Printing &amp; Media</b>											
										ABBA Mahaka Media Tbk	194	186	-8	714.405.800	138.771.424.200	512.453.250.000	-20,45	-19,61	-12,74		
										BLTZ Graha Layar Prima Tbk	4.380	4.650	270	9.900	41.800.000	4.063.807.710.300	-9,47	-10,06	4,32		
										DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk	438	418	-20	121.259.200	50.684.401.200	3.215.384.618.600	101,88	97,23	4,75		
										EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.380	2.420	40	177.961.500	433.140.302.000	136.583.767.676.400	211,40	214,95	14,11		
										FILM MD Pictures Tbk	350	356	6	434.336.600	149.727.304.400	3.385.993.252.000	-55,91	-56,87	2,54		
										FORU Fortune Indonesia Tbk	188	220	32	9.964.300	2.416.319.200	102.349.280.000	-5,23	-6,12	2,05		
										IPTV MNC Vision Networks Tbk	272	262	-10	444.1							